



## DAFTAR ISI

<b>I. IKHTISAR KINERJA 2015</b>	
A. Ikhtisar Keuangan	1
B. Peristiwa Penting	2
<b>II. LAPORAN MANAJEMEN</b>	
A. Laporan Dewan Komisaris	4
B. Laporan Direksi	7
<b>III. PROFIL PERUSAHAAN</b>	
A. Sekilas JAI	18
B. Identitas Perusahaan	19
C. Bidang Usaha	21
D. Visi dan Misi	21
E. Target Strategis	22
F. Nilai Perusahaan	23
G. Jejak Langkah	24
H. Proyek Strategis 2015	25
I. Struktur Organisasi	26
J. Penghargaan dan Sertifikasi	27
K. Bagan Alur Operasional	28
L. Wilayah Kerja dan Pelabuhan	31
M. Profil Cabang	33
N. Pelayanan Jasa Lain	33
O. Lembaga Penunjang	34
P. Sumber Daya Manusia	35
<b>IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	
A. Analisis Makro dan Industri	41
B. Aspirasi Pemegang Saham	44
C. Tinjauan Operasional Lalu Lintas Pelabuhan	45
D. Tinjauan Keuangan	58

## **V. TATA KELOLA PERUSAHAAN**

A. Laporan Tata Kelola Perusahaan	77
B. Struktur Tata Kelola Perusahaan	80
C. Hubungan Afiliasi	99
D. Sistem Pengendalian Internal	100
E. Akses Informasi dan Data Perseroan	103
F. Kode Etik	106
G. Perkara Hukum	117
H. Sistem Pelaporan Pelanggaran	117
I. Manajemen Risiko	119

## **VI. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

A. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan serta Lingkungan Hidup	125
B. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenaga Kerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	127
C. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan	130

<b>Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015 PT. Jasa Armada Indonesia</b>	134
--	-----

<b>Profil Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris Dan Sekretaris Perusahaan</b>	135
--	-----

<b>Laporan Auditor Independen</b>	144
-----------------------------------	-----

### **NOTE**

Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas, yakni terdapat tahun Laporan Tahunan dan identitas perusahaan berupa nama perusahaan (bukan nama Group) di halaman depan (sampul), di samping (yang dicetak dengan huruf yang jelas, mudah terbaca), halaman belakang (sampul) dan identitas perusahaan di setiap halaman.

## I. IKHTISAR KINERJA 2015

### A. IKHTISAR KEUANGAN

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<i>dalam rupiah</i>		
<b>Uraian</b>	<b>2015</b>	<b>2014*)</b>
<b>Aset</b>		
Aset Lancar	466.656.117.887	282.899.149.397
Aset Tetap	34.943.645.306	33.705.651.093
<b>Jumlah Aset</b>	<b>501.599.763.191</b>	<b>316.604.800.490</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>		
Liabilitas Jangka Pendek	203.702.673.673	206.838.889.007
Liabilitas Jangka Panjang	14.811.070.171	1.978.707.627
Ekuitas	283.086.019.349	107.787.203.856
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>501.599.763.193</b>	<b>316.604.800.490</b>

<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>		
<i>dalam rupiah</i>		
<b>Uraian</b>	<b>2015</b>	<b>2014*)</b>
Pendapatan Usaha - Netto	867.756.091.666	248.167.448.111
Beban Usaha	-622.351.064.526	-184.409.881.070
Laba Usaha	245.405.027.140	63.757.567.040
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	42.984.517.365	4.082.117.676
Beban Pajak	-79.780.110.823	-17.644.873.120
<b>Laba Bersih</b>	<b>208.609.433.682</b>	<b>50.194.811.596</b>
Pendapatan (Beban) Komprehensif lain	-	-
Laba Komprehensif	208.609.433.682	50.194.811.596

<b>Rasio Keuangan</b>		
<b>Uraian</b>	<b>2015</b>	<b>2014*)</b>
Rasio Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	74%	32%
Rasio Imbalan Aset (ROA)	42%	16%
Rasio Kas	43%	44%
Rasio Lancar	229%	137%

\*) Periode 2014 adalah Periode September s.d. Desember 2014

## **B. PERISTIWA PENTING**

Mengawali di tahun pertama sejak Spin Off menjadi anak perusahaan, PT Jasa Armada Indonesia membuat beberapa langkah untuk memantapkan langkah dalam mencapai tujuan Organisasi

### **JANUARY 2015**

- **02 Januari 2015** melakukan kerjasama untuk pemanduan dan penundaan dengan TUKS PT. RMK Energy Palembang, PT. Baramulti Sugih Sentosa di TUKS PT. Muara Alam Sejahtera, PT. Terminal Nusantara Terpadu di Wilayah Operasi Palembang

### **FEBRUARY**

- **Bulan Februari 2015** Departemen Pengawakan Kapal /Crewing Departement melakukan pengalihan kontrak kerjasama pemenuhan crew kapal dari koperasi menjadi kontrak langsung dengan crew kapal, sehingga crewing departement dapat melakukan pengawasan dan pengembangan langsung kepada crew kapal

### **APRIL**

- **April 2016** Mendapat pengesahan dari Kementerian Tenaga Kerja untuk pelaksanaan Panitia Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### **MEI**

- **12 Mei 2015** melakukan kerja sama sharing pelayanan pemanduan dan penundaan kapal FRSU Jawa Barat dengan PT. Pertamina Trans Kontinental dalam melayani PT Nusantara Regas di Kepulauan Seribu Jakarta
- **21 Mei 2015** bekerja sama dengan Thome Marine Consultant Singapore untuk konsultasi dan Mentoring Basic Ship Management Fleet untuk keperluan perawatan armada kapal

### **Juni 2015**

- **Bulan Juni 2015** Departemen Pengawakan Kapal /Crewing Departement melakukan pengalihan kontrak kerjasama pemenuhan crew kapal dari koperasi di beberapa wilayah Operasi

### **Juli 2015**

- **Bulan Juli 2015** mengadakan Kick Off untuk implementasi Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 dalam aspek pemenuhan Standar Pelayanan Pemanduan dan Penundaan di PT Jasa Armada Indonesia

### **Agustus 2015**

- **Bulan Agustus 2016** 21 September Bekerja sama dengan Galangan PT PENGKERUKAN INDONESIA untuk pengedokan armada kapal, Sehingga Jadwal pelaksanaan pengedokan kapal dapat berjalan dengan teratur.

### **September**

- **Bulan September 2016** Bekerja sama dengan Lyod's Register Quality Assurance (LRQA) Indonesia untuk melakukan pelatihan Awareness dan Internal Audit Integrated Management System ISO 9001:2015 ISO 14001 :2015 dan OHSAS 2007
- **30 September 2016** Mendapat sertifikat Document Of Compliance ( DOC) untuk Standar International ( ISM Code) Pengeoperasian Kapal dengan Aman di Perusahaan dan Ship Management Certificate untuk Standar pengoperasian kapal dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut

### **Oktober 2015**

- **Bulan Oktober 2015** Crewing Departemen Bekerja sama dengan Thome Consultant melakukan training Basic Safety Awareness untuk seluruh crew kapal di wilayah operasi tanjung priok untuk meningkatkan pengetahuan crew kapal dalam mengoperasikan kapal dengan aman

### **Nopember 2015**

- **Nopember 2015** Departemen SDM dan Umum melakukan kegiatan Medical Check Up untuk seluruh karyawan di Kantor Pusat sebagai implementasi Integrated Management System OHSAS 2007

### **Desember 2015**

- **Bulan Desember 2015** bekerjasama dengan Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayan (BP3IP) Jakarta untuk pelaksanaan Updating dan Revalidasi Sertifikat Keahlian dan Ketrampilan Pandu
- **Bulan Desember 2015** Wilayah Operasi Tanjung Pandan Menjalankan Tarif Pelayanan jasa pemanduan kapal di pelabuhan Tanjung Batu
- **Bulan Desember 2015** Wilayah Operasi Pangkal Baalam menjalankan tarif Jasa Pemanduan dan Penundaan kapal yang melewati jembatan Tanjung Rusa II di Pangkal Balam

## II. LAPORAN MANAJEMEN

### A. LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Bismillahirrohamnirrohim

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Tahun 2015 adalah tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan yang baru berdiri dan harus berhadapan dengan berbagai kendala baik internal maupun eksternal. Strukturisasi organisasi internal korporasi, manajemen sumber daya manusia dan keuangan perusahaan harus seiring sejalan dengan pengembangan area bisnis serta pengelolaan asset yang memenuhi standar nasional maupun internasional. Namun, Perusahaan menanggapi berbagai kendala di atas sebagai sebuah tantangan dan menarik pelajaran sebagai bekal di kemudian hari.

PT Jasa Armada Indonesia sebagai anak perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang bergerak di bidang pelayanan jasa pemanduan dan penundaan, dalam usianya yang masih sangat muda telah mampu merebut hati pengguna jasa. Dalam Tahun Buku 2015 jajaran manajemen selalu konsisten dan fokus membawa Perseroan ke arah yang lebih baik dalam mengelola kegiatan *core business* di bidang pelayanan jasa pemanduan dan penundaan.

Menilik capaian kinerja Perusahaan tahun 2015 dengan peningkatan pendapatan usaha sebesar 22,3% dari target yang ditetapkan Pemegang Saham ditengah kondisi perekonomian dan kondisi perusahaan saat ini adalah hal yang sangat membanggakan. Realisasi produksi jasa pemanduan yang berada dibawah anggaran dapat dipahami mengingat trend pelayaran saat ini beralih menjadi *big, bigger, biggest*, berlomba-lomba memperbesar kapasitas muat untuk meminimalisir biaya angkut maupun biaya kepelabuhanan. Disisi lain patut diapresiasi usaha keras Perusahaan untuk meningkatkan produksi jasa penundaan sebesar 24%.

Pengelolaan aset kapal juga mengalami perbaikan yang tersistem dan dikelola oleh sumber daya yang kompeten dibidangnya. Sistem docking termasuk mendidik ABK menjadi bagian dalam sistem manajemen perbaikan dan perawatan kapal, sehingga kapal selalu siap digunakan untuk mendukung kelancaran operasional dan komersial.

Dewan Komisaris selaku organ Perseroan sebagaimana yang ditentukan dalam UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU No 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha milik Negara mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat

kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi tersebut telah dilakukan selama Tahun Buku 2015 sesuai dengan rencana yang telah disepakati dengan berpedoman kepada anggaran Dasar Perseroan serta pertunjuk dan arahan dari Pemegang Saham (RUPS).

### **Perubahan komposisi Dewan Komisaris**

Sejak 26 Januari s.d. 31 Desember 2015 susunan Dewan Komisaris Perseroan, terjadi perubahan sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris periode 26 Januari 2015 – 23 November 2015

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Dana Amin	Komisaris Utama
Urip Nurhayat	Anggota Komisaris
Jimmy AB. Nikijuluw	Komisaris

Susunan Dewan Komisaris periode 23 November 2015 – hingga diterbitkan laporan ini:

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Dana Amin	Komisaris Utama
Urip Nurhayat	Anggota Komisaris
Jimmy AB. Nikijuluw	Anggota Komisaris
Eko Hadi Rumecko	Anggota Komisaris
Raymond Ivan HAS	Anggota Komisaris

Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja Dewan Direksi selama tahun 2015, meskipun tahun ini banyak tantangan namun tidak membuat Perusahaan mencatat performansi yang baik. Berkat pengalaman, profesionalisme, kerja keras serta tekad yang kuat untuk menjadi yang terdepan, di tahun 2015 Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang memuaskan.

Karena itu, kami sangat berterima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya bagi Perusahaan.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih pada para pemegang saham, rekan bisnis, pemasok, pelanggan serta pihak-pihak lainnya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perusahaan sehingga dapat terus berkembang seperti sekarang ini.

Atas nama Dewan Komisaris,



**Dana Amin**  
Komisaris Utama

## **B. LAPORAN DIREKSI**

Para Pemangku Kepentingan yang saya hormati,

Segala puji syukur kami persembahkan kepada Allah Subhanahu Wa Taala Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan berkah dan karunia-Nya PT. Jasa Armada Indonesia dapat melalui tahun 2015 dengan performa yang dapat dibanggakan dan membukukan pencapaian yang sangat baik dari segi operasional maupun finansial terutama dari segi peningkatan laba aset dan beberapa akun profitabilitas lainnya. Dalam kesempatan ini, saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan tahun buku 2015.

Bagi Perseroan, tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan. Seluruh manajemen dan anggota perusahaan telah bekerja keras bahu membahu melalui rangkaian langkah strategis untuk menjawab setiap tantangan yang ada. Tantangan utama bagi Perseroan di tahun 2015 disebabkan oleh geliat perekonomian global yang secara langsung berdampak pada perekonomian nasional serta kondisi politik yang tak kunjung kondusif. Pemulihan ekonomi AS yang belum solid mengakibatkan perkiraan kenaikan fed fund rate bergeser mundur dengan besaran kenaikan yang lebih rendah. Bank Central Eropa (ECB) masih melanjutkan kebijakan Quantitative Easing (QE) sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi Eropa yang masih rendah. Demikian pula Bank Sentral Jepang yang mulai menerapkan kebijakan suku bunga negatif. Di sisi lain, perekonomian Tiongkok terus melambat akibat masih lemahnya sektor manufaktur dan investasi, sejalan dengan proses deleveraging yang dilakukan oleh sektor korporasi. Sementara itu, di pasar komoditas harga minyak dunia cenderung menurun akibat berlebihnya supply dibandingkan permintaan.

Menurut Laporan Kebijakan moneter Triwulan IV 2015 Bank Indonesia, Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri hanya mencapai sebesar 4,79% (yoy), meleset dari target pertumbuhan nasional yang dicanangkan yaitu 5,7%. Politik tahun 2015 juga tidak terlalu menggembirakan pada level makro yang berpengaruh terhadap dinamika sektor riil di level mikro. Kombinasi kondisi perekonomian internasional, dinamika politik dan hukum dalam negeri, penurunan harga berbagai komoditas utama, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah, hingga kurang maraknya kegiatan investasi, terefleksi pada pelemahan perdagangan dan

volume barang melalui pelabuhan. Laporan Kebijakan moneter Triwulan IV 2015 Bank Indonesia juga menyatakan bahwa kinerja ekspor pada triwulan IV 2015 mencatat kontraksi 6,44% (yoy) lebih besar dibandingkan kontraksi pada triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 0,69% (yoy) dalam Laporan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia Triwulan III 2015. Pelemahan tersebut terkait dengan perlambatan volume perdagangan dunia, terutama ke emerging countries, dan harga komoditas yang cenderung lebih rendah sejalan dengan penurunan harga minyak dunia. Kontraksi juga terjadi pada kinerja impor mencapai sebesar 8,05% (yoy) pada triwulan IV 2015, lebih besar dibandingkan triwulan sebelumnya yang terkontraksi sebesar 5,90% (yoy). Kontraksi impor tersebut terutama disebabkan oleh kontraksi impor migas, di tengah berlanjutnya kontraksi impor nonmigas yang sedikit tertahan.

Selain itu, tantangan lainnya juga datang dari perubahan berbagai peraturan yang antara lain terkait kenaikan PNBPN atas jasa pandu dan tunda dan kewajiban penggunaan rupiah dalam transaksi jasa kepelabuhanan. Perubahan-perubahan yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap Perseroan ini disikapi secara serius melalui koordinasi dan konsultasi dengan instansi-instansi terkait demi tetap memberikan pelayanan dan kontribusi terbaik bagi semua pihak.

Dalam penyusunan RKAP asumsi-asumsi yang digunakan manajemen sesuai kebijakan pemegang saham:

<b>Uraian</b>	<b>Asumsi 2015</b>
<b>Pertumbuhan Ekonomi</b>	<b>5.60% *</b>
<b>Inflasi Usulan RKAP 2015</b>	<b>4.40% *</b>
<b>SBI (tiga bulan)</b>	<b>6.2% *</b>
<b>Kurs Rupiah</b>	<b>Rp 11,900,- /USD *</b>
<b>Harga Solar Industri</b>	<b>Rp 12,000,- /liter *</b>
<b>Bunga Deposito USD</b>	<b>3.0%</b>
<b>Bunga pinjaman USD</b>	<b>5,75%</b>

Pencapaian di tahun 2015 dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pertumbuhan ekonomi, kurs dan neraca perdagangan, berdasarkan tabel 3 dari *Asian Development Outlook 2015*, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4,9% dari asumsi RKAP 2015 yaitu sebesar 5,6%. Tingkat inflasi mencapai 6,7% melebihi target sebesar 4,4% yang berpengaruh

terhadap melemahnya kurs rupiah. Hal ini mengakibatkan pemerintah mengambil kebijakan penggunaan mata uang Rupiah untuk semua transaksi jasa di pelabuhan termasuk jasa pemanduan dan penundaan. Kebijakan tersebut cukup mempengaruhi penggunaan dan ketersediaan mata uang asing/USD di lingkungan PT Jasa Armada Indonesia.

Dari data neraca perdagangan yang diterbitkan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia diketahui bahwa seluruh kegiatan ekspor impor mengalami penurunan sebesar 17,30 %. Hal ini cukup mempengaruhi realisasi kunjungan kapal ke Indonesia sehingga target pelayanan pemanduan tidak tercapai. Sedangkan pelayanan jasa penundaan mengalami peningkatan produksi sebesar 24% dari anggaran lebih disebabkan oleh adanya kebijakan manajemen untuk menata ulang metode pelayanan jasa penundaan agar lebih efektif dan produktif, serta kerjasama be to be dengan terminal – terminal di beberapa Operasi Wilayah. Adapun untuk laporan pencapaian produksi pelayanan jasa pemanduan, penundaan dan kepil adalah sebagai berikut :

No	URAIAN	SATUAN	RKA TAHUN 2015	REALISASI 2015	TREND REALISASI TERHADAP RKA 2015
<b>1</b>	<b>Kunjungan Kapal</b>	<b>Unit</b>	<b>27,576</b>	<b>25,106</b>	<b>91%</b>
1.1	Di Perairan Wajib Pandu (DLKP/DLKR)	Grk / Kapal	82,678	73,092	88%
		GT	469,141,516	490,362,829	105%
1.2	Di luar batas Perairan Wajib Pandu dan Perairan Pandu Luar Biasa (DLKP/DLKR)	Grk / Kapal	51	2,227	4367%
		GT	87,646	11,630,701	13270%
<b>2</b>	<b>Total Pemanduan</b>	<b>Grk / Kapal</b>	<b>82,729</b>	<b>75,319</b>	<b>91%</b>
		<b>GT</b>	<b>469,229,162</b>	<b>501,993,530</b>	<b>107%</b>
2.1	Di Perairan Wajib Pandu (DLKP/DLKR)	Jam / Kapal	109,738	134,675	123%
		GT	563,508,247	1,087,287,488	193%
2.2	Di luar batas Perairan Wajib Pandu dan Perairan Pandu Luar Biasa (DLKP/DLKR)	Jam / Kapal	393	1,498	381%
		GT	170,644	6,664,572	3906%
<b>3</b>	<b>Total Penundaan</b>	<b>Jam / Kapal</b>	<b>110,132</b>	<b>136,173</b>	<b>124%</b>
		<b>GT</b>	<b>563,678,890</b>	<b>1,093,952,060</b>	<b>194%</b>

Realisasi Produksi Pemanduan dan Penundaan Tahun 2015

Realisasi produksi pemanduan kapal ditahun 2015 terhadap RKA tahun 2015 tidak mencapai 100%, hal ini dikarenakan trend kunjungan kapal yang berkurang dibandingkan tahun 2014 dimana pencapaian kunjungan kapal hanya 91%. Adapun hal-hal yang mempengaruhi produksi pemanduan diantaranya adalah kunjungan kapal berbendera asing yang cenderung melakukan pengurangan jumlah call. Sedangkan untuk realisasi pelayanan penundaan mengalami peningkatan dari rencana kerja anggaran dengan justifikasi diantaranya adalah bertambahnya GT kapal-kapal yang berkunjung terutama kapal berbendera asing dikarenakan joint slot perusahaan pelayaran asing, penataan ulang metode pelayanan dan terlaksananya perluasan pasar diluar pelabuhan umum. Berdasarkan data realisasi produksi kapal tahun 2015, terdapat 4 (empat) Wilayah Operasi yang memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi pendapatan perusahaan, diantaranya :

1. Operasi Wilayah Tanjung Priok
2. Operasi Wilayah Panjang
3. Operasi Wilayah Palembang
4. Operasi Wilayah Banten

Terkait dengan realisasi Rencana Kerja Manajemen tahun 2015 secara ringkas dapat kami sampaikan sebagai berikut:

#### RKM bidang Keuangan

- Kerja sama dengan CSC kantor pusat untuk sistem penagihan vendor atau AP (*Account Payable*) terealisasi pada bulan Desember sejalan dengan selesainya penyempurnaan sistem keuangan di bulan November.
- Program kerja yang belum terlaksana di tahun 2015 adalah MOU dengan Pelabuhan Marunda. Hal tersebut dikarenakan belum adanya permintaan dari pengguna jasa dan otoritas untuk pelayanan di Marunda.

#### RKM bidang Pelanggan

- Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan sudah terealisasi di triwulan IV yaitu di bulan November dan Desember untuk seluruh operasi wilayah perusahaan dengan hasil yang cukup memuaskan.

- Penyelenggaraan kontrak SLA (*Service Level Agreement*) belum terealisasi keseluruhan di seluruh operasi wilayah dan baru terealisasi di Banten, Palembang dan Panjang.

#### RKM bidang Proses Bisnis Internal

- Program kerja yang masih dalam proses pengembangan adalah pembangunan Crew Information Sistem serta dashboard trafik dan produksi, kinerja serta KPI.

#### RKM bidang Learning and Growth

- Dengan semakin berkembangnya perusahaan dan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, PT Jasa Armada Indonesia sudah melakukan perekrutan crew dan pandu purnabakti secara mandiri.
- Manajemen juga terus berproses melakukan pengembangan kompetensi sumber daya manusia dengan melaksanakan pelatihan serta inhouse training sesuai bidang yang perlu dikembangkan.

#### RKM bidang Produk dan Layanan

- Terkait evaluasi bisnis dan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan sudah terealisasi di semester I dan diharapkan dapat menunjang proses bisnis yang sedang berjalan.

#### RKM bidang Kepemimpinan

- Penyusunan tata kelola perusahaan sudah terealisasi pada semester I. Dengan adanya tata kelola tersebut diharapkan PT Jasa Armada Indonesia dapat mematuhi GCG yang sudah ditetapkan.

Sedangkan terkait dengan Kinerja Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2015 secara ringkas dapat dilaporkan sebagai berikut:

NO	KETERANGAN	RKAP 2015	REALISASI 2015	TREND (%)	PENYERAPAN
1	2	3	4	5=(4-3)/3	6=4/3
<b>I</b>	<b>POSISI KEUANGAN</b>				
a.	Aset Lancar	158,541,095,267	466,656,117,885	194.34	294.34
b.	Aset Tetap	26,411,393,693	34,943,645,306	32.31	132.31
c.	Liabilitas Jangka Pendek	16,659,139,005	203,702,673,674	1,122.77	1,222.77
d.	Liabilitas jangka Panjang	18,889,487,779	14,811,070,171	- 21.59	78.41
e.	Ekuitas	149,403,862,175	283,086,019,346	89.48	189.48
<b>II</b>	<b>Laba/Rugi</b>				
a.	Pendapatan Usaha Bersih	710,728,695,516	873,952,137,231	22.97	122.97
b.	Beban Usaha	519,737,590,356	537,610,223,118	3.44	103.44
c.	Laba Usaha	190,991,105,160	336,341,914,113	76.10	176.10
d.	Laba Sebelum Pajak	114,707,874,564	373,130,385,911	225.29	325.29
e.	Laba Bersih	87,079,233,276	208,609,433,680	139.56	239.56
f.	EBITDA	117,733,455,024	273,599,294,498	132.39	232.39
<b>III</b>	<b>Trafik</b>				
a.	Kapal	27,576	25,105	- 8.96	91.04
<b>IV</b>	<b>Ratio</b>				
a.	Operating Profit Margin	35.00	38.49	9.97	109.97
b.	EBITDA Margin	27.0	31.0	14.81	114.81
c.	Operating Margin	35.45	38.49	8.56	108.56
d.	Operating Ratio	64.5	61.51	- 4.70	95.30

Muara dari semua upaya menjawab tantangan di atas adalah pada pencapaian target Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar capaian luar biasa PT. Jasa Armada Indonesia pada tahun 2015 dapat dilihat dari pencapaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), sebagai berikut:

NO	PERSPEKTIF	SATUAN	BOBOT	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN (%)	SKOR
1	2	3	4	5	6	7 = (5 : 4)100%	8
<b>A KEUANGAN DAN PANGSA PASAR</b>							
1	Collection Period	hari	7	25	114.00	21.9	1.54
2	Operation Ratio (efisiensi Biaya)	%	7	73	61.51	118.7	8.31
3	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	%	7	18	22.52	125.1	8.76
<b>B FOKUS PELANGGAN</b>							
4	Indeks Kepuasan Pelanggan	Frekuensi	15	3.6	4.04	112.2	15.75
5	Tindak Lanjut Keluhan Pelanggan yang tertulis	%	12	95	98.64	103.8	12.46
<b>C EFEKTIFITAS PRODUK PROSES</b>							
6	Waiting Time For Pilot	Jam	8	1	0.50	198.7	8.00
7	Tingkat Keselamatan	%	8	98	99.93	102.0	8.16
8	Availability Kapal Tunda	%	8	80	92.63	115.8	8.40
<b>D FOKUS TENAGA KERJA</b>							
9	Peningkatan Kopetensi SDM	%	5	80	69	86.3	4.31
10	Produktifitas Pegawai	Juta	6	490	874	178.4	6.30
<b>E KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA DAN KEMASYARAKATAN</b>							
11	Assesment GCG	%	9	1	0.4	40.0	3.60
12	Hukum dan Regulasi	%	8	100	100	100.0	8.00
<b>TOTAL</b>		%	100				93.58

Ke depan Perseroan akan terus berkomitmen pada meningkatkan pelayanan dan perluasan pangsa pasar pemanduan dan penundaan dengan penambahan armada maupun peningkatan system informasi, pengembangan kualitas dan kemampuan SDM, serta penyempurnaan prosedur pelayanan yang semakin memudahkan pengguna jasa. Upaya pengembangan tersebut utamanya adalah untuk mendukung rencana Induk Perusahaan yaitu PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk meningkatkan kapasitas kepelabuhanan dengan menjalankan berbagai proyek investasi besar sesuai dengan proyeksi permintaan atau demand pasar. Yang sudah akan dilaksanakan dalam waktu dekat adalah empat proyek yang telah diinisiasi oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan telah masuk dalam daftar proyek strategis yang dituangkan dalam Peraturan Presiden republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional tanggal 8 Januari 2016, yaitu Inland Waterways (Cikarang-Bekasi-Laut Jawa atau CBL), Pelabuhan Sorong, Pelabuhan Kalibaru (New Priok) dan Pelabuhan Kijing. Pengembangan pelabuhan-pelabuhan baru tersebut merupakan peluang besar bagi Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar dan kinerja Perseroan.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)**

Terkait komitmen untuk menjadi warga korporasi yang baik, Perseroan terus menjaga penerapan GCG dan menyempurnakan implementasinya secara terus menerus. Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kesetaraan independensi, kewajaran yang merupakan 5 prinsip dari implementasi GCG senantiasa menjadi pedoman best practice Perseroan untuk mengaktualisasikan bisnis yang sehat dan berkesinambungan serta kompetitif dalam persaingan.

Wujud komitmen terhadap GCG di tubuh Perseroan tercermin antara lain dari penerapan pakta integritas serta janji kode etik bisnis untuk memastikan bahwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan terhindar dari conflict of interest, gratifikasi, dan ketidakpatuhan lainnya. Perseroan memastikan bahwa kepatuhan senantiasa menjadi elemen mendasar yang dijunjung oleh seluruh insan Perseroan. Untuk itu, Perseroan mensosialisasikan dan menginternalisasi kebijakan-kebijakan terkait kepatuhan melalui berbagai upaya. Salah satunya adalah dengan mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani pakta integritas serta membuat pengumuman larangan gratifikasi kepada seluruh karyawan untuk tidak meminta, memberikan atau menerima hadiah dalam segala bentuk baik langsung ataupun tidak langsung. Manajemen Perseroan juga telah melakukan kegiatan sosialisasi di kantor pusat dan cabang untuk meningkatkan kesadaran karyawan atas keberadaan Program Whistleblowing System yang saat ini masih menggunakan fasilitas milik Induk perusahaan yaitu PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Induk dan sistem pelaporan pelanggaran yang independen.

### **Komposisi Direksi**

Berdasarkan Akta Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn dan Surat Keputusan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor KP.411/20/10/1/PI.II-14 tanggal 20 Oktober 2014 tentang Pengukuhan Dalam Jabatan bagi Pekerja PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang Ditugaskan Pada Anak Perusahaan telah diangkat anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT. Jasa Armada Indonesia. Sampai dengan akhir Desember 2015 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Dawam Atmosudiro	Direktur Utama
Supardi	Direktur Operasi dan Komersial
Bunyamin Sukur	Direktur Armada dan Teknik
Sudarsono	Direktur Keuangan dan SDM

Dengan komposisi Direksi ini, Perseroan optimis untuk dapat terus meningkatkan pelayanan pada segmen eksisting maupun merealisasikan rencana pengembangan bisnis dan penambahan armada baru di berbagai lokasi. Selain itu Direksi yang solid juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perseroan dalam merealisasikan seluruh rencana bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang serta mendukung program pemerintah dalam pengembangan dan pembangunan proyek kemaritiman dalam rangka menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.

#### **Komitmen terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Apalagi khusus kegiatan Pemanduan dimana SDM adalah faktor utama dalam kegiatan pelayanan kepada pengguna jasa. Di lain pihak dukungan SDM di divisi pendukung juga sangat penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasi dan pelayanan. Untuk itu, segenap elemen Perseroan senantiasa memberi dukungan penuh terhadap upaya peningkatan mutu SDM yang ada, diantaranya melalui perbaikan secara berkelanjutan terhadap sistem yang diberlakukan dalam manajemen SDM untuk meningkatkan relevansi set-up organisasi dan personil dengan dinamika internal dan eksternal.

Pekerja PT Jasa Armada Indonesia, per 31 Desember berjumlah 1006 orang, terdiri dari 350 (tiga ratus lima puluh) orang pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan di PT Jasa Armada Indonesia, termasuk para Direksi dan 656 pekerjanonorganik. Yaitu pekerja yang melakukan perikatan langsung dengan PT Jasa Armada Indonesia melalui PKWT, atau pekerja pihak ketiga (koperasi atau vendor lainnya) yang ditempatkan di PT Jasa Armada Indonesia melalui kontrak pemborongan pekerjaan.

Terkait program pengembangan SDM, PT. Jasa Armada Indonesia telah memulai program pengembangan SDM melalui pendidikan pelatihan guna mendukung rencana strategis manajemen. Selama tahun 2015 jumlah SDM yang mendapatkan program pengembangan pelatihan/ training adalah sebanyak 690. Seluruh upaya pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan tentunya bertujuan untuk menciptakan hubungan industrial sebagai titik sentral dalam pencapaian visi misi dan rencana jangka panjang Perseroan. SDM adalah aset yang paling berharga bagi Perseroan. Kompetensi profesional dan integritas menjadi unsur penting dalam membuat PT. Jasa Armada Indonesia menjadi penyedia layanan pilihan yang dapat diandalkan, terbaik dalam jasa pemanduan dan penundaan.

### **Tanggung Jawab Sosial**

Sebagai anak perusahaan Badan Usaha milik Negara, Perseroan juga mengemban tugas yang besar untuk turut berkontribusi terhadap kesejahteraan bangsa. Untuk itu, Perseroan senantiasa melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang bermanfaat, berkesinambungan dan dapat dirasakan efek positifnya oleh masyarakat. Pada tahun 2015 Perseroan antara lain turut berperan dalam penyelenggaraan Mudik Bersama BUMN dengan menyediakan armada bus gratis untuk pemudik kurang mampu. Selain itu Perseroan juga telah membantu pengembangan kegiatan sosial budaya seperti memberi bantuan dalam pembangunan beberapa tempat ibadah. Perseroan tak pernah ragu untuk mengalokasikan dana yang besar mengingat bahwa program-program tanggung jawab sosial dimaksud dapat memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat luas.

### **Menyongsong Tahun 2016**

Keadaan perekonomian global dan nasional di tahun 2016 diperkirakan tidak akan banyak berbeda dari tahun 2015 namun tetap mengindikasikan perbaikan dan pemulihan. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional meningkat dan mencapai pertumbuhan ekonomi nasional sendiri diperkirakan meningkat dan mencapai kisaran 5,5% dengan ditopang oleh stimulus fiskal, khususnya realisasi pembangunan proyek infrastruktur yang semakin cepat.

Terlepas dari banyaknya tantangan yang dihadapi dalam situasi pasar dan kondisi perekonomian saat ini, Perseroan sangat optimis bahwa tahun-tahun mendatang akan

membawa berbagai peluang bagi Perseroan. Berbagai strategi telah disiapkan secara terarah dan terencana dengan prediksi mendalam terhadap berbagai situasi. Adapun beberapa peluang bisnis yang telah dibidik Perseroan untuk dapat dikembangkan adalah terkait kegiatan pengangkutan menggunakan kapal kargo curah. Rencana Pemerintah membangun mega proyek Listrik 35.000 MW, pengembangan industry pupuk, distribusi gas dan batubara merupakan peluang pasar yang sangat besar bagi Perseroan untuk mengembangkan usahanya.

Perseroan sangat optimis bahwa dengan pemahaman mendalam akan potensi Indonesia yang sangat besar, PT. Jasa Armada Indonesia akan mampu menjawab tantangan dan meraih peluang usaha dan menjadi penyedia layanan pemanduan dan penundaan kelas dunia.

### **Penghargaan yang mendalam**

Akhir kata, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan mendalam kepada seluruh Dewan Komisaris atas pengawasan serta rekomendasi-rekomendasi yang membimbing langkah kami dalam menjalankan perusahaan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, investor, dan regulator sehingga Perseroan dapat semakin berkembang. Kami berharap bahwa seluruh kerja sama serta jalinan hubungan baik yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan demi mewujudkan visi dan misi bersama.

Kepada segenap manajemen dan karyawan PT Jasa Armada Indonesia, marilah kita bekerja dengan penuh keihlasan meningkatkan profesionalisme dan produktivitas untuk membawa Perseroan Terdepan dalam pengelolaan armada kapal sehingga dapat menjadi perusahaan penyedia kapal *Harbour Tug* pilihan utama di Indonesia memberikan pelayanan yang dapat diandalkan dan terkemuka di Asia.

Atas nama Direksi,



**Dawam Atmosudiro**

### III. PROFIL PERUSAHAAN

#### A. SEKILAS PT. JASA ARMADA INDONESIA

PT Jasa Armada Indonesia dengan nama dagang IPC Marine Service adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan pemanduan dan penundaan kapal. IPC Marine Service mentransformasikan nilai-nilai perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Aksi Korporasi dalam bentuk Operational Excellence, Customer Centricity, dan Quantum Leap guna mengoptimalkan kepuasan Pelanggan, Pemasok, Komunitas, Lingkungan, Karyawan, serta Pemegang Saham.

IPC Marine Service adalah anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang bergerak di bidang layanan pemanduan & penundaan kapal, angkutan laut dan layanan maritim. Mulai beroperasi tahun 1960 sebagai unit usaha Perusahaan Nasional (PN) Pelabuhan, layanan pemanduan & penundaan pada tahun 1992 diubah menjadi unit usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Seiring dengan identitas baru yang diluncurkan oleh Pelindo II tahun 2012 sebagai IPC, bulan Juli 2013 unit usaha layanan pemanduan & penundaan dispin-off menjadi PT Jasa Armada Indonesia dengan nama dagang IPC Marine Service.

Sejak spin-off, IPC Marine Service melakukan investasi secara masif untuk perbaikan kualitas armada dan peningkatan kapasitas SDM sesuai standar internasional, dibawah supervisi Thome Consulting, Singapore. Hasilnya, kualitas armada meningkat dari Grade 2.4 (48% dari skor tertinggi 100%) menjadi Grade 3.6 (72%). IPC Marine Service melakukan optimasi secara revolusioner di bidang pemeliharaan, perbaikan, dan sistem pengadaan barang. Hal ini dilakukan melalui strong corporate governance. dan peningkatan integritas SDM, guna memastikan kualitas layanan dengan standar tertinggi serta tingkat profitabilitas secara berkelanjutan. Perusahaan juga meningkatkan kualitas dan memasarkan Layanan VVIP dengan standar Zero Waiting Time. Hasilnya, market di luar Pelindo II berkembang, dan pendapatan meningkat 68% di tahun pertama operasi penuh setelah spin-off. Dengan pengalaman operasi selama 55 tahun, total armada 70 unit kapal, kinerja pemanduan & penundaan 52,000 kapal/tahun, melayani klien-klien ternama nasional dan asing, IPC Marine Service adalah perusahaan yang paling berpengalaman, paling besar, dan paling dapat diandalkan di Indonesia.

## B. IDENTITAS PERUSAHAAN

- Nama Perusahaan : PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- Bidang Usaha : 1. Mengusahakan pelayanan jasa pemanduan kapal;  
2. Mengusahakan pelayanan jasa penundaan kapal dan kepil;  
3. Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau, dan penyebrangan;  
4. Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan kapal;  
5. Mengusahakan pelayanan jasa keagenan kapal;  
6. Jasa maritim.
- Status Perusahaan : Swasta
- Tanggal Pendirian : 10 Juli 2013 berdasarkan Akta Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 dibuat oleh Dipo Nusantara Pua Upa.
- Kepemilikan : PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 99%.  
PT Multi Terminal Indonesia 1%  
Tidak ada Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perseroan.
- Jumlah Karyawan : 1.006 Karyawan
- Alamat : Kantor Pusat  
Jl. Ancol Baru Raya No.1, Jakarta Utara,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430  
Phone : +62 021 4306789  
Fax : +62 021 4366789  
Email : support@IPCmarineservice.co.id  
Website : www.ipcmarineservice.co.id
- Wilayah Kerja : Terdapat 12 pelabuhan, yaitu:  
1. Pelabuhan Teluk Bayur, Sumatera Barat  
2. Pelabuhan Pulau Baai, Bengkulu  
3. Pelabuhan Jambi, Jambi  
4. Pelabuhan Palembang, Sumatera Selatan  
5. Pelabuhan Pangkal Balam, Bangka Belitung  
6. Pelabuhan Panjang, Lampung  
7. Pelabuhan Tanjung Pandan, Bangka Belitung  
8. Pelabuhan Tanjung Priok, DKI Jakarta

9. Pelabuhan Pontianak, Kalimantan Barat
10. Pelabuhan Banten, Banten
11. Pelabuhan Cirebon, Jawa Barat

## LOGO PERUSAHAAN



### Penjelasan Logo

1. Anak panah yang melesat di atas air atau horizon dan menjadi representasi dari konsep pergerakan perusahaan yang dinamis.
2. Cahaya matahari pagi yang merepresentasikan perubahan, kekuatan, optimisme dan simbol kebanggaan seluruh karyawan terhadap perusahaannya dalam usaha bersama untuk meraih tujuan perusahaan.
3. Sisi biru logo menggambarkan kesiapan memasuki era baru yang dinamis, serta fleksibilitas dari setiap komponen Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan.
4. IPC dengan tulisan abu-abu gelap merupakan brand yang merepresentasikan citra modern, keyakinan dan profesionalitas serta menginspirasi kepercayaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.
5. IPC Marine Service merupakan brand yang menunjukkan bahwa PT. Jasa Armada Indonesia merupakan anak perusahaan dari PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)

yang bergerak dibidang layanan pemanduan & penundaan kapal, angkutan laut dan layanan maritim.

### C. BIDANG USAHA

Bidang usaha PT. Jasa Armada Indonesia meliputi:

a. Pemanduan

Jasa pemanduan kapal sewaktu memasuki alur pelayaran menuju dermaga atau kolam pelabuhan untuk berlabuh. Pelayanan ini berfungsi untuk menjaga keselamatan kapal, penumpang dan muatannya ketika memasuki alur pelabuhan.

b. Penundaan kapal dan kepil

Melaksanakan pekerjaan untuk mengikat dan melepaskan tali kapal-kapal yang berolah gerak akan bersandar atau bertolak dari atau satu dermaga, jembatan, pelampung, dolphin dan lain-lain angkutan laut.

c. Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau, dan penyebrangan;

d. Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan kapal;

e. Mengusahakan pelayanan jasa keagenan kapal;

f. Jasa maritim.

### D. VISI DAN MISI

#### VISI:

Terdepan dalam pengelolaan armada kapal sehingga dapat menjadi perusahaan penyedia kapal **Harbour Tug** pilihan utama di Indonesia memberikan pelayanan yang dapat diandalkan dan terkemuka di Asia.

#### MISI:

1. Meningkatkan peran dan kontribusi ke *shareholder* dengan memberikan pelayanan profesional dan safety kepada customer, serta penggunaan Teknologi Informasi untuk seluruh proses.
2. Memberikan Pelayanan yang efisiensi dan bersahabat.
3. Mencapai standard profesionalisme tertinggi melalui integritas, kualitas, kerja sama dan efisiensi serta meyakinkan kesinambungan jangka panjang demi keuntungan semua pihak yang berkepentingan.

## E. TARGET STRATEGIS

Target Strategis sesuai Program Kerja Manajemen 2015, antara lain:

### 1. KEUANGAN

- Kerjasama dengan Jetty Master Pelabuhan Banten;
- Perpanjangan kontrak dengan PT Nusantara Regas;
- Penyusunan sistem cokit nota tagihan pelayanan kapal;
- Kerjasama dengan CSC kantor pusat untuk sistem penagihan vendor atau AP (*Account Payable*);
- Program kerja yang belum terlaksana di tahun 2015 adalah MOU dengan Pelabuhan Marunda. Hal tersebut dikarenakan belum adanya otoritas KSOP dan permintaan dari pengguna jasa untuk pelayanan di Marunda

### 2. PELANGGAN

- Melaksanakan survey kepuasan pelanggan;
- *Coffee Morning* dengan *stakeholders*;
- Penyelenggarakan kontrak SLA (*Service Level Agreement*) terkait evaluasi penyesuaian tarif dengan terminal-terminal yaitu di Banten, Palembang dan Panjang.

### 3. PROSES BISNIS INTERNAL

- Membangun *project partnership system* untuk penanganan *class matter*;
- Penerapan ISM Code untuk seluruh kapal di wilayah operasi PT Jasa Armada Indonesia;
- Kerjasama dengan Thome Shipping dalam pembangunan *project management* perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan *docking, general over haul* permesinan serta membangun *partnership* untuk *docking space* dengan Unit Galangan Rukindo;
- Program kerja yang masih dalam proses pengembangan adalah *dashboard* trafik dan produksi, kinerja serta KPI.

#### 4. LEARNING & GROWTH

- Perekrutan SDM secara mandiri. Selain *crew* kapal, pandu yang sudah berstatus purnabakti direkrut sebagai tenaga berpengalaman;
- Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dengan melaksanakan pelatihan serta *inhouse training* sesuai bidang yang perlu dikembangkan.

#### 5. PRODUK & LAYANAN

- Evaluasi bisnis dan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan, sehingga mampu memperlancar dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kepada para pengguna jasa.

#### 6. KEPEMIMPINAN

- Penyusunan tata kelola perusahaan. Dengan pencapaian ini diharapkan PT Jasa Armada Indonesia menjadi perusahaan yang taat pada GCG yang sudah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat bagi para stakeholdernya

### F. NILAI PERUSAHAAN

#### 1. **CUSTOMER CENTRIC** (“Meet Customer Expectation”)

- a. Secara proaktif berusaha mencari tahu dan memahami kebutuhan pelanggan sehingga dapat memberikan solusi-solusi yang inovatif;
- b. Membina hubungan kemitraan jangka panjang dengan para pelanggan;
- c. Secara konsisten memberikan pelayanan dan kualitas terbaik guna mendorong perkembangan usaha pelanggan.

#### 2. **INTEGRITY** (“Walk the Talk”)

- a. Membangun kepercayaan dengan mengatakan yang sebenarnya dan melaksanakan apa yang dikatakan;
- b. Menunjukkan sikap yang profesional dan jujur dalam interaksi terhadap pihak-pihak internal maupun eksternal;
- c. Bersikap disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis dalam melaksanakan pekerjaan harian.

3. **NATIONALISM** (“*National Pride*”)

- a. Mendukung kebijakan dan berkontribusi guna mensukseskan program-program Pemerintah di bidang pembangunan nasional;
- b. Membangun rasa kebanggaan dan semangat nasionalisme dalam melaksanakan pekerjaan;
- c. Melanjutkan perkembangan perusahaan dan berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan jasa Pemanduan dan Penundaan kelas dunia.

4. **TEAM WORK** (“*Together We Can*”)

- a. Berkolaborasi dalam tim guna memperoleh hasil terbaik;
- b. Bekerjasama untuk membangun ide-ide yang implementatif sebagai solusi atas kebutuhan-kebutuhan pengguna jasa pemanduan dan penundaan kapal;
- c. Semangat kebersamaan dan saling menghargai.

5. **ACTION** (“*Make It Happens*”)

- A. Keberanian untuk bercita-cita tinggi dan berupaya untuk merealisasikannya;
- B. Bersikap proaktif mencari jalan untuk melaksanakan visi perusahaan;
- C. Membuat terobosan-terobosan dan langkah signifikan dalam mendorong perkembangan perusahaan.

**G. JEJAK LANGKAH**

1960: Mulai mengerjakan layanan pemanduan & penundaan kapal sebagai unit usaha Perusahaan Negara (PN);

1985: Berubah menjadi unit usaha Perum Pelabuhan II;

1992: Berubah menjadi unit usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);

2012: Identitas baru menjadi unit usaha IPC, yang lebih modern dan bertujuan menjadi operator pelabuhan kelas dunia;

2013: Unit usaha pemanduan & penundaan di *spin-off* menjadi **PT Jasa Armada Indonesia** dengan nama dagang **IPC Marine Service**.

## **H. PROYEK STRATEGIS 2015**

Proyek-proyek Strategis PT Jasa Armada Indonesia tahun 2015 adalah pengembangan pasar di luar Pelindo II, antara lain:

### **1. INDUSTRIAL PORTS**

Pengembangan pasar pelayanan pemanduan dan penundaan untuk TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri), antara lain Semen Padang, Semen Merah Putih, RKM, Pelabuhan Banten, dll.

### **2. POWER PLANT PORTS**

Pengembangan pasar pelayanan pemanduan dan penundaan untuk PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) PLN, antara lain Suralaya, ..., dll.

### **3. OIL & GAS OFFSHORE**

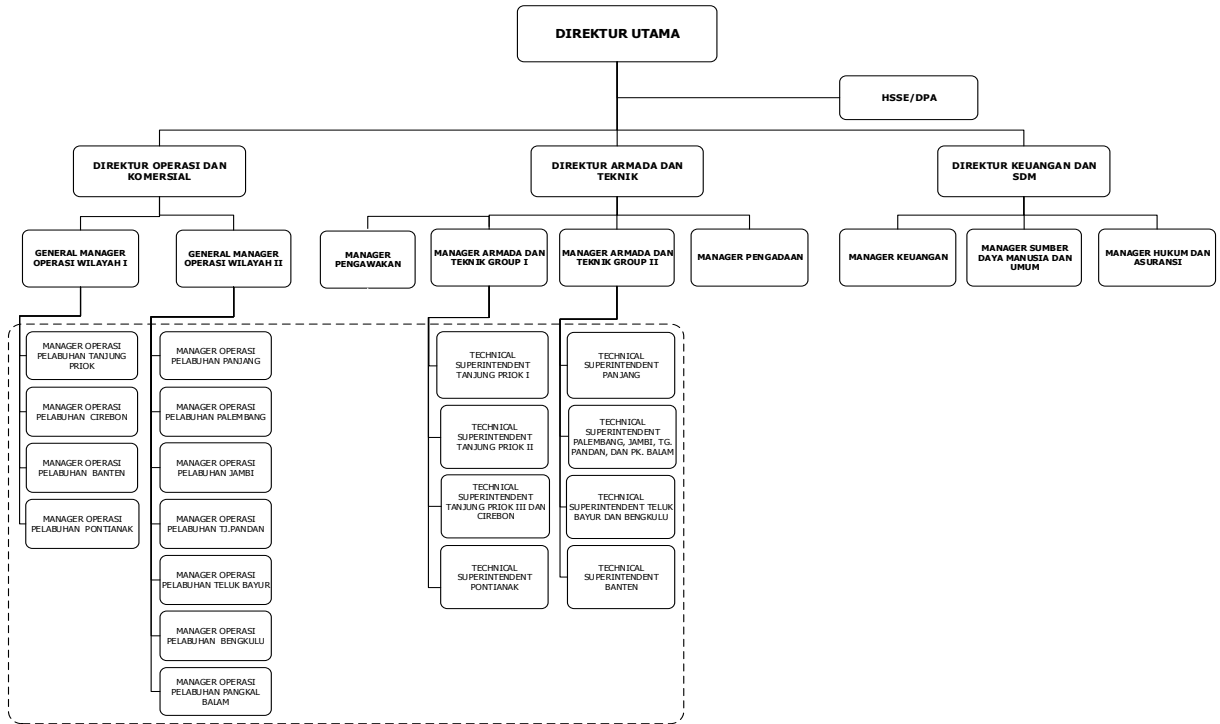
Pengembangan pasar pelayanan pemanduan dan penundaan di FSRU Jawa Barat milik PT Nusantara Regas, FSRU-FSRU milik Perusahaan Gas Negara, dll.

### **4. RIVER TRANSPORTATION**

Pengembangan pasar pelayanan pemanduan untuk angkutan sungai, yaitu Jembatan Ampera, Sungai Musi.

## I. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Perseroan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut :



Adapun nama-nama Pejabat satu tingkat di bawah Direksi adalah sebagai berikut :

Direktorat	Jabatan	Nama
Operasi Dan Komersial	GM Operasi Wil I	Medi Kusmana
	GM OPERASI WIL II	Capt. Hery Pises Yanto,SE,M.Mar
Armada Dan Teknik	Manager Pengawakan	Andisyah Kadir
	Manager Armada Dan Teknik Group I	-
	Manager Armada Dan Teknik Group II	-
	Manager Pengadaan	Deby Rahmad Wicaksono
Keuangan dan SDM	Manager Keuangan	Fadhilah Yuniarti
	Manager SDM Dan Umum	Firman Budi Wirawan, S.Psi
	Manager Hukum Dan Asuransi	Muh Isnanto, SH

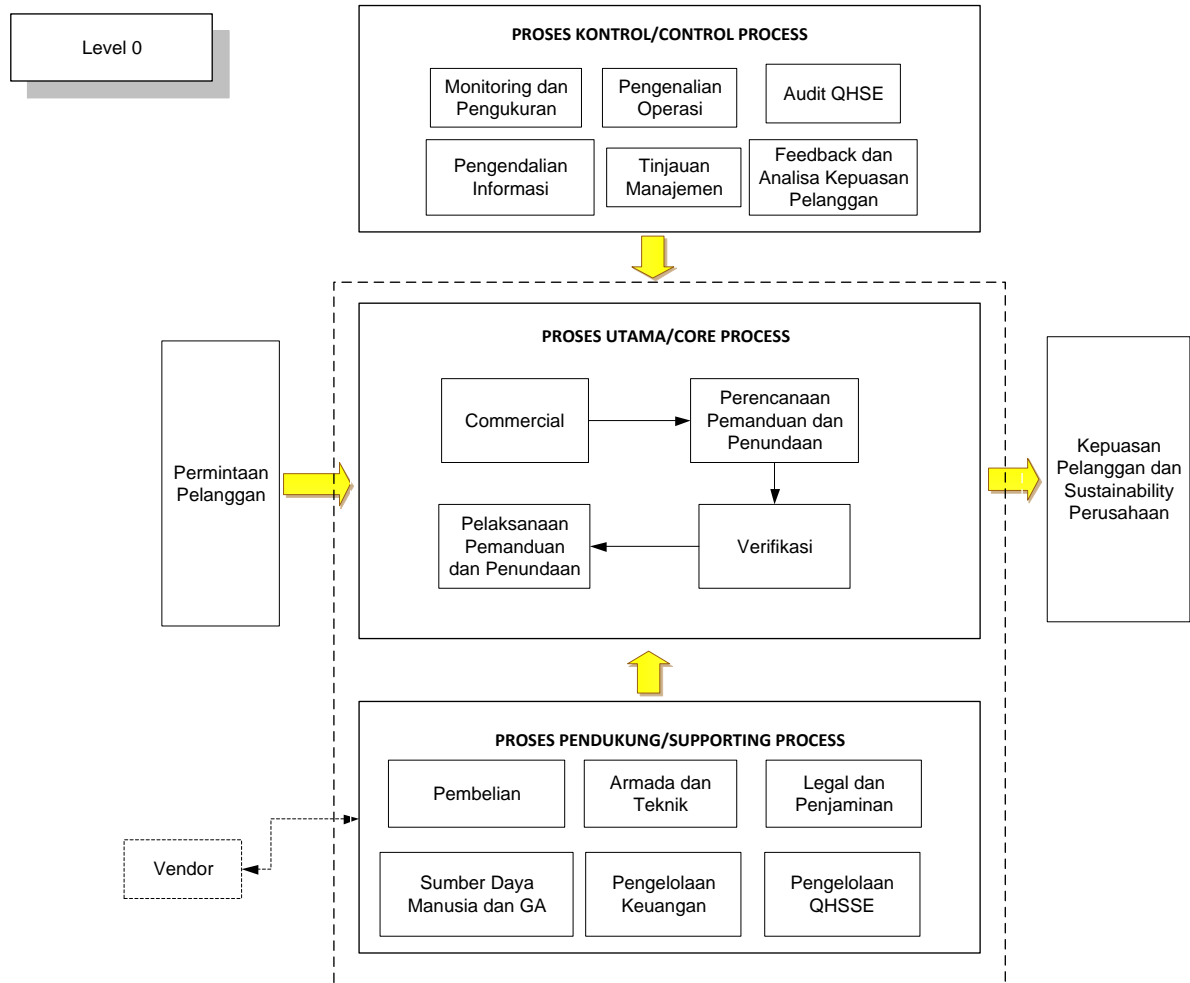
## J. PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Selama tahun 2015 Perseroan telah berhasil meraih sertifikasi dari lembaga yang berwenang sesuai bidang usaha yang dijalankan serta Penghargaan atas pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2015, sebagai berikut :

No	Penghargaan dan Sertifikasi	Masa Berlaku	Dikeluarkan Oleh
1	Standar Internasional Dalam Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Dalam Pengelolaan Pengoperasian Kapal ( Doc ISM Code)	5 tahun	Direktorat Jendral Perhubungan Laut
2	Standar Internasional Sistem Manajemen Keselamatan Untuk Kapal Dalam Pengoperasian Kapal Dengan Aman ( SMCISM Code)	5 tahun	Direktorat Jendral Perhubungan Laut Untuk 10 Armada Kapal Tunda
3	Penghargaan kepada PT Jasa Armada Indonesia sebagai <i>The Best Performing Subsidiary of 2015</i>	Kinerja Perseroan untuk Tahun 2015	Direksi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)

## K. BAGAN ALUR OPERASIONAL

Proses bisnis pada PT. Jasa Armada Indonesia tergambar pada *Business Process Mapping/Peta Proses Bisnis* sebagai berikut (*Helicopter View*):



Gambar 2. Business Process Mapping (*Helicopter View*) PT. Jasa Armada Indonesia

### Deskripsi peta proses bisnis PT. Jasa Armada Indonesia:

#### Input

Input dari seluruh kegiatan korporasi PT. Jasa Armada Indonesia adalah adanya permintaan dari pelanggan berkenaan dengan kegiatan pemanduan dan penundaan.

## **Proses**

Proses pada PT. Jasa Armada Indonesia dibagi menjadi:

- a. Proses Utama/Core Process
- b. Proses ini merupakan proses yang menjadi kegiatan identitas utama PT. Jasa Armada Indonesia. Pada proses utama ini terdapat proses: commercial, perencanaan pemanduan dan penundaan, verifikasi, dan pelaksanaan pemanduan dan penundaan
- c. Proses Pendukung
- d. Proses pendukung merupakan proses yang dipakai untuk mendukung proses utama perusahaan, yang dapat melibatkan pihak ke3/vendor. Proses ini meliputi proses: pembelian, proses pengelolaan SDA dan infrastruktur, proses pengelolaan keuangan, proses pengelolaan QHSSE, legal dan pinjaman, dan proses pengelolaan armada dan teknik.
- e. Proses Kontrol/Control Process
- f. Proses ini merupakan proses yang digunakan untuk mengontrol dan memastikan kegiatan pada proses utama dan pendukung dapat terimplementasi dengan baik. Diantara proses kontrol yang dimaksud adalah: proses monitoring dan pengukuran, audit, pengendalian operasi, pengendalian informasi, tinjauan manajemen, feedback dan analisa kepuasan pelanggan

## **Output**

Output/tujuan akhir yang dihasilkan dari seluruh kegiatan PT. Jasa Armada Indonesia bermuara pada kepuasan pelanggan dalam pelayanan pemanduan dan penundaan serta adanya sustainability bisnis

## **PENETAPAN PERSYARATAN TERKAIT PRODUK**

PT. Jasa Armada Indonesia menetapkan:

- a. Persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan terkait operasional, termasuk persyaratan untuk penyerahan dan kegiatan pasca penyerahan produk,
- b. Persyaratan yang tidak dinyatakan oleh pelanggan tetapi perlu untuk penggunaan yang ditetapkan atau yang dimaksudkan.
- c. Persyaratan peraturan perundangan dan persyaratan lain yang relevan terkait produk

## **TINJAUAN PERSYARATAN TERKAIT PRODUK**

PT. Jasa Armada Indonesia meninjau persyaratan terkait produk. Tinjauan ini dilakukan sebelum komitmen untuk menyerahkan produk ke pelanggan, termasuk penyampaian penawaran, penerimaan kontrak atau pesanan, penerimaan perubahan pada kontrak, dan sekaligus untuk memastikan bahwa

- a. Persyaratan kegiatan ditentukan;
- b. Persyaratan kontrak yang berbeda dari yang sebelumnya dinyatakan telah diselesaikan, dan
- c. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Dokumen hasil tinjauan dan tindakan yang timbul dari tinjauan dipelihara.

Bila pelanggan tidak memberikan pernyataan tertulis tentang persyaratan, maka persyaratan pelanggan ditegaskan sesuai standar yang berlaku dan relevan dengan Perusahaan.

Perubahan persyaratan produk diikuti dengan diubahnya dokumen dan prosedur relevan dan dipastikan bahwa personil terkait telah memahami persyaratan yang berubah tersebut.

## **PERENCANAAN REALISASI PRODUK**

PT. Jasa Armada Indonesia merencanakan dan mengembangkan proses-proses yang diperlukan untuk realisasi produk/jasa yang konsisten dengan persyaratan proses-proses lain dari sistem manajemen QHSSE. Dalam perencanaan tersebut ditetapkan hal berikut:

- a. Sasaran dan persyaratan produk
- b. Kebutuhan untuk menetapkan proses dan dokumen dan penyediaan sumber daya yang spesifik bagi produk
- c. Dokumen yang diperlukan untuk memberikan bukti kegiatan yang dihasilkan memenuhi persyaratan,
- d. Hasil perencanaan ini dalam bentuk yang disesuaikan dengan metode operasional Perusahaan.

## **RANCANGAN DAN PENGEMBANGAN**

PT. Jasa Armada Indonesia harus merencanakan dan mengendalikan rancangan dan pengembangan produk dengan menentukan

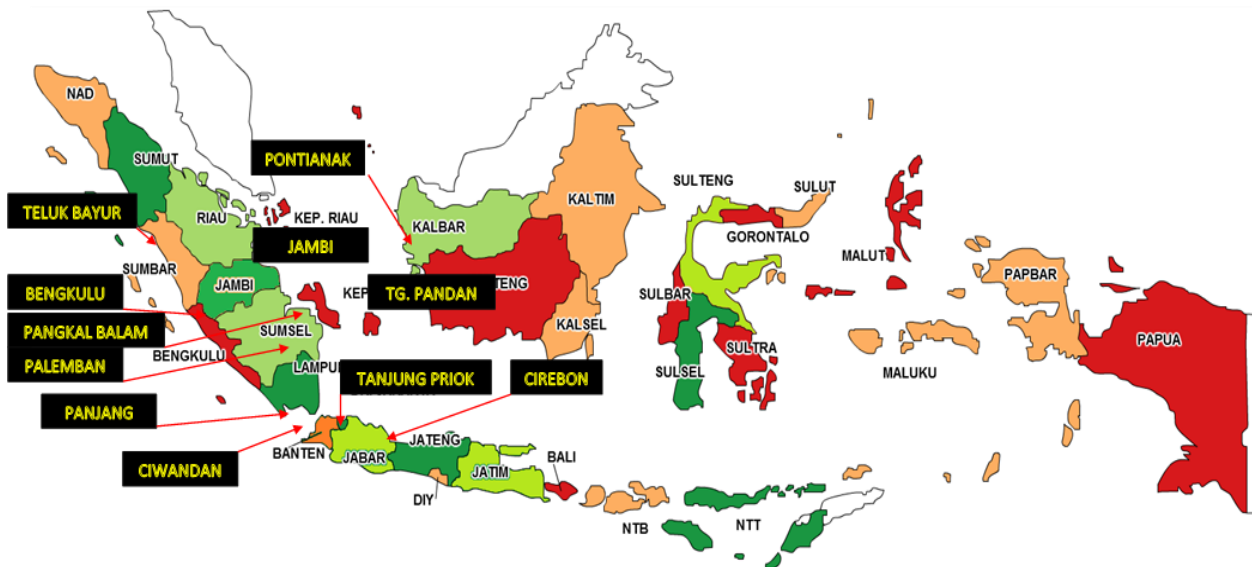
1. Tahapan-tahapan rancangan dan pengembangan,

2. Tinjauan, verifikasi dan validasi yang memadai untuk setiap tahapan rancangan dan pengembangan, dan
3. Tanggung jawab dan wewenang untuk rancangan dan pengembangan.

PT. Jasa Armada Indonesia harus mengelola kelompok diskusi antara fungsi berbeda yang terlibat dalam rancangan dan pengembangan untuk memastikan komunikasi yang efektif dan kejelasan tugas dari tanggung jawab.

Keluaran perencanaan harus diperbaharui, sesuai keperluan, sejalan dengan kemajuan rancangan dan pengembangan.

## L. WILAYAH KERJA



PT. Jasa Armada Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta memiliki 11 (sebelas) unit operasi / wilayah kerja yang terdiri dari :

1. PT. Jasa Armada Indonesia (Kantor Pusat)

Jl. Ancol Baru Raya No.1, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430

Phone : +62 021 4306789

Fax : +62 021 4366789

Email : [support@ipcmarineservice.co.id](mailto:support@ipcmarineservice.co.id)

Website : [www.ipcmarineservice.co.id](http://www.ipcmarineservice.co.id)

2. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Tanjung Priok  
Jl. Raya Ambon No 1. Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta 14310  
Telp. +62 21 4367485  
email: jai\_tanjungpriok@ipcmarineservice.co.id
  
3. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Banten  
Jl. Raya Pelabuhan No.1, Ciwandan, Cilegon, Banten 42166  
Telp. +62 254602702  
email: jai\_banten@ipcmarineservice.co.id
  
4. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Panjang  
Jl. Sumatera Pelabuhan Panjang Bandar-Lampung  
Telp. +62 721 342431  
email: jai\_panjang@ipcmarineservice.co.id
  
5. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Palembang  
Jl. Belinyu No.1, Boom Baru, Palembang 30115  
Telp. +62 711 710611  
email: jai\_palembang@ipcmarineservice.co.id
  
6. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Teluk Bayur  
Jl. Tg. Priok No.26, Teluk Bayur, Padang 25217  
Telp. +62 751 63690  
email:jai\_telukbayur@ipcmarineservice.co.id
  
7. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Bengkulu  
Jl. Yos Sudarso No.1, Pulau Baai, Bengkulu 38216  
Telp. +62 736 51796  
email: jai\_bengkulu@ipcmarineservice.co.id
  
8. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Pontianak  
Jl. Pak Kasih No. 11, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78113

Telp. +62 561 735831

email: jai\_pontianak@ipcmarineservice.co.id

#### M. PROFIL CABANG

NO	UNIT OPERASI	FASILITAS (UNIT)						
		PANDU		KAPAL TUNDA			MOTOR PANDU	MOTOR KEPIL
		BANDAR	LAUT	1200 HP	2400 HP	3200 HP		
1	Tanjung Priok	43	-	4	6	7	11	6
2	Banten	12	-	2	2	2	2	-
3	Panjang	6	-	1	3	1	3	-
4	Palembang	9	23	1	2	-	4	-
5	Teluk Bayur	6	-	1	1	1	2	2
6	Bengkulu	3	-	1	-	-	1	-
7	Pontianak	4	16	1	-	-	3	-
8	Cirebon	5	-	1	-	-	1	-
9	Jambi	-	5	-	-	-	1	-
10	Pangkal Balam	2	-	-	-	-	1	-
11	Tanjungpandan	1	-	-	-	-	1	-

#### N. PELAYANAN JASA LAIN

Pada tahun 2015 PT. Jasa Armada Indonesia telah melakukan kerjasama pelayanan pemanduan dan penundaan diluar wilayah perairan wajib pandu PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) diantaranya :

1. Kerjasama pelayanan pemanduan kapal FRSU Jawa Barat dengan PT. Pertamina Nusantara Regas diperairan Kepulauan Seribu.
2. Kerjasama pelayanan pemanduan dan penundaan kapal / tongkang pengangkut Batubara di TUKS PT. Rantai Mulia Kencana Palembang.

3. Kerjasama pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di TUKS PT. Semen Indonesia dan Semen Holcim Tarahan – Lampung.
4. Kerjasama pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di TUKS PLTU Sumur Adem Cirebon.
5. Kerjasama pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di Pelabuhan Ketapang Pontianak.
6. Kerjasama pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di Pelabuhan Tanjung Batu Belitung.

#### **O. LEMBAGA PENUNJANG**

Untuk laporan keuangan tahun 2015 Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik:

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja  
Gedung Bel, Tower II, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta  
Tel. (+6221) 5289 5000  
Fax. (+6221) 5289 4100

Untuk peningkatan pengelolaan perusahaan khususnya dalam kegiatan operasional tahun 2015, Perseroan menunjuk:

THOMEMarine Consultant Pte. Ltd  
16, Raffles Quay # 43-01 Hongleong Building Singapore

## P. SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan SDM dimaksudkan untuk memastikan bahwa Perseroan selalu memiliki sumber daya manusia yang unggul dan dapat diarahkan dan digerakkan untuk mencapai tujuan-tujuan Perseroan. Perseroan menetapkan pengelolaan SDM pada saat ini Kebijakan Pengelolaan SDM masih tunduk pada Perusahaan Induk, namun untuk mencukupi kebutuhan SDM, Perusahaan tetap melakukan rekrutmen tenaga secara kontrak.

Realisasi Sumber Daya Manusia tahun 2015 Peseroan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

No	UNIT KERJA	REALISASI	RKA
1	Direksi	6	4
2	HSSEQ Management/ DPA	7	5
3	Operasi Wilayah 1 (GM, Staf, Pelaksana)	4	4
	a. Operasi Tanjung Priok	124	135
	b. Operasi Cirebon	5	10
	c. Operasi Banten	18	20
	d. Operasi Pontianak	34	33
4	Operasi Wilayah 2 (GM, Staf, Pelaksana)	5	0
	a. Operasi Panjang	26	32
	b. Operasi Palembang	42	43
	c. Operasi Jambi	9	9
	d. Operasi Tanjung Pandan	5	6
	e. Operasi Pangkal Balam	3	7
	f. Operasi Teluk Bayur	23	28
	g. Operasi Bengkulu	10	10
5	Crewing	2	2
6	Armada dan Teknik Grup I	0	2
	a. Teknik Tanjung Priok I	4	2
	b. Teknik Tanjung Priok II	0	2
	c. Teknik Tanjung Priok III dan Cirebon	1	2
	d. Teknik Pontianak	3	4
7	Armada dan Teknik Grup II	1	2
	a. Teknik Panjang	1	3
	b. Teknik Palembang, Jambi, Tg. Pandan, dan Pk. Balam	2	3
	c. Teknik Teluk Bayur dan Bengkulu	3	4
	d. Teknik Banten	1	3
8	Pengadaan	2	2
9	Keuangan	3	4
10	SDM dan Administrasi Kantor	5	7
11	Hukum dan Asuransi	1	2
	Jumlah	350	390

Berdasarkan pusat pelayanan, kekuatan Sumber Daya Manusia Perseroan dapat disajikan sebagai berikut:

NO	PUSAT PELAYANAN	REALISASI	RKA
1	Personel Penunjang Operasi	55	65
2	Personel Operasi Langsung	212	234
3	Personel Operasi Tidak Langsung	83	91
	Jumlah	350	390

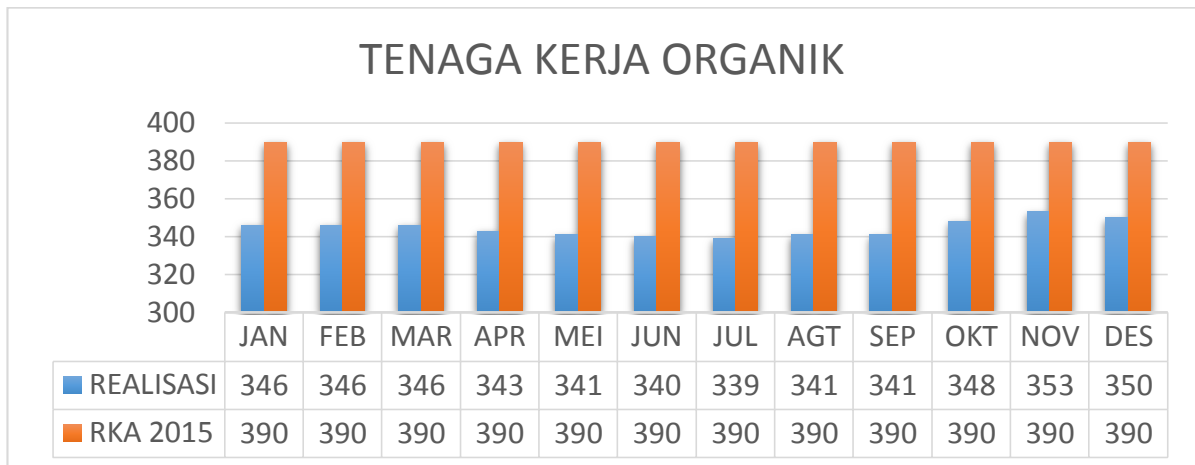
Sesuai kebutuhan Perseroan dan serta persyaratan kompetensi dari masing-masing posisi pekerjaan di perusahaan serta hasil dari pengembangan Sumber Daya Manusia yang sudah dilakukan maka berdasar tingkat pendidikan kekuatan Sumber Daya Manusia dapat disajikan sebagai berikut:

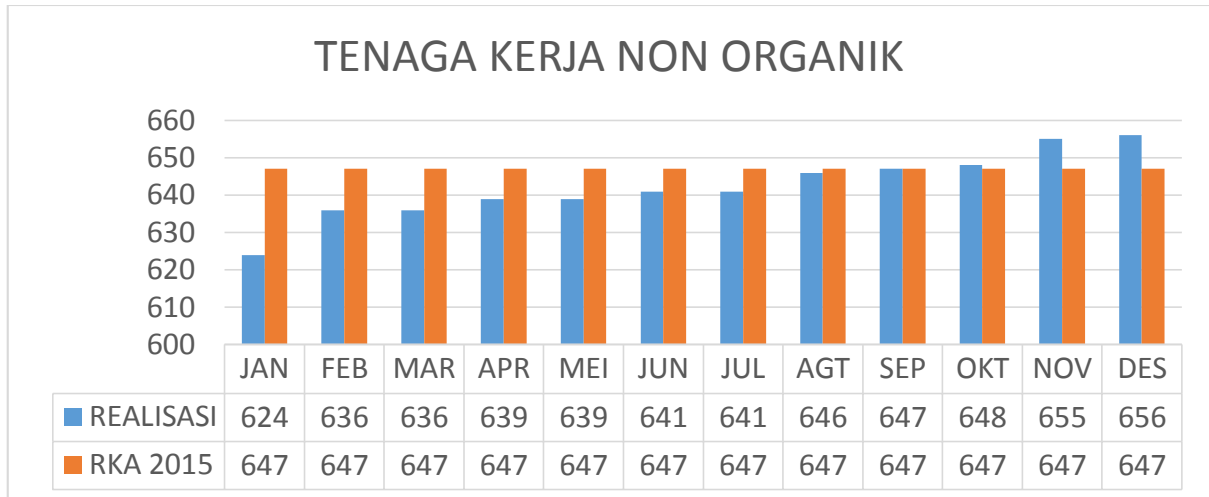
NO	PENDIDIKAN	REALISASI	RKA
1	PASCA SARJANA	32	23
2	SARJANA	92	120
3	DIPLOMA	74	79
4	SLTA	152	168
5	SLTP	0	0
6	SD	0	0
	Jumlah	350	390

Selain tenaga kerja organik untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan serta memperkuat Sumber Daya Manusia, Perseroan juga merekrut tenaga kerja non organik. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa berusaha untuk tetap mengikuti dan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenaga kerjaan. Selama tahun 2015 Perseroan telah merekrut sebanyak 656 orang tenaga kerja non organik.

NO	PEKERJA NON ORGANIK	REALISASI	RKA
1	Personel Penunjang Operasi	36	5
2	Personel Operasi Langsung	505	535
3	Personel Operasi Tidak Langsung	115	107
	Jumlah	656	647

Pekerja PT Jasa Armada Indonesia, sebagai motor penggerak utama perusahaan, sampai dengan akhir tahun 2015 ini berjumlah 1006 orang. Secara administrasi, pekerja ini terdiri dari 350 (tiga ratus lima puluh) orang pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan di PT Jasa Armada Indonesia, termasuk para Direksi. Sementara 656 pekerja lainnya, atau lebih dari 65% dari total pekerja, adalah pekerja non-organik. Yaitu pekerja yang melakukan perikatan langsung dengan PT Jasa Armada Indonesia melalui PKWT, atau pekerja pihak ketiga (koperasi atau vendor lainnya) yang ditempatkan di PT Jasa Armada Indonesia melalui kontrak pemborongan pekerjaan. Distribusi pekerja sebagian besar berada pada pusat pelayanan operasi langsung, yaitu sebanyak 71,3% dari total pekerja. Sementara porsi jumlah pekerja di bagian operasi tidak langsung sebesar 19,6%, dan para personel penunjang operasi adalah porsi terkecil yang melengkapi sisanya. Berikut grafik realisasi tenaga kerja organik dan non organik jika dibandingkan dengan anggaran:





Jumlah pekerja organik tidak banyak berubah jika dibandingkan antara awal tahun dan akhir tahun. Pengurangan jumlah pekerja terjadi karena sejumlah pekerja memasuki usia pensiun, ditambah beberapa pekerja yang pensiun dini.

Sedangkan penambahan pekerja terjadi karena pengangkatan Pandu Laut baru, sebanyak 7 orang, setelah menjalani masa pelatihan dan berstatus sebagai pekerja Kantor Pusat IPC. Sebab lainnya adalah pekerja mutasi dari unit lain, penambahan tenaga Operator VTS, serta ABK non-organik terbaik yang diangkat sebagai pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Sementara untuk Tenaga Non Organik terlihat jelas mengalami penambahan dari bulan ke bulan di tahun 2015. Hal ini sebagai upaya memenuhi kebutuhan SDM seiring perkembangan perusahaan, misalnya tenaga teknik untuk menangani pekerjaan docking yang selama ini dikelola secara mandiri oleh PT Jasa Armada Indonesia.

#### **Realisasi Pendidikan dan Pelatihan**

Sumber Daya Manusia memegang peranan yang penting di PT Jasa Armada Indonesia, oleh karena itu pada tahun 2015 PT Jasa Armada Indonesia telah memulai program pengembangan SDM melalui pendidikan pelatihan guna mendukung rencana strategis manajemen.

Porsi terbesar pelatihan yang telah diikuti oleh para pekerja PT Jasa Armada Indonesia adalah untuk memenuhi persyaratan endorsement dan updating ijazah pelaut dan Pandu.

Secara lebih rinci, pelatihan yang telah diikuti pekerja PT Jasa Armada Indonesia disampaikan sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel: Jumlah Peserta Training 2015**

Nama Training	Tahun: 2015											
	Jumlah Peserta Training											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Inhouse Training Perpajakan Pph 23 dan PPn	29											
Training Ahli K3		2										
Pelatihan Komputer		3										
ASIA HRD Congress						3						
Implementasi Basic Ship Management						11						
IAPH Word Ports Conference						1						
Endorsment Pandu					20	40	19	20	18	4		
International Training on Port Business & Management									3			
Treasury Management School												1
HSE Risk Assesement										3		
CSO ISPS CODE TRAINING										3		
Practical Job Analysis										2		
Pelatihan Cash Flow											1	
Pelatihan Tax Planning											1	
Pelatihan 'To be a great Supervisor'												2
Training Pengupahan												1
Training Investasi Kecelakaan Kerja												3
Radar Simulator												41
ARPA Simulator												41
Medical First Aid												41
Medical Care on Board												41
GMDSS												41
SSO												41
BRM												41
Basic Training Safety Awareness												114
Basic Training Safety Awareness												78
Awareness and Integrated Management System Auditor											21	
Jumlah Peserta Training	29	5	0	0	20	55	19	20	21	12	23	486
	690											

### Biaya Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2015 Perseroan mengeluarkan biaya untuk Sumber Daya Manusia yang meliputi Gaji, Tunjangan, Insentif, Bonus dan Pendidikan dan Pelatihan total sebesar Rp. 207,64 Miliar. Khusus untuk biaya Pendidikan dan Pelatihan adalah sebesar Rp. 2,02 miliar. Untuk Tenaga kerja non Organik selama Tahun 2015 Perseroan mengeluarkan biaya Rp 47,6 Miliar.

## IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### A. ANALISIS MAKRO DAN INDUSTRI

Kondisi makroekonomi Indonesia 2015 Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2015 tercatat 5,04% (yoy), lebih tinggi dari triwulan sebelumnya sebesar 4,74% (yoy). Peningkatan pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2015 antara lain didorong oleh peran pemerintah, baik dalam bentuk konsumsi pemerintah maupun investasi infrastruktur, serta penyelenggaraan Pilkada. Di sisi lain, peran sektor swasta masih terbatas, yang tercermin dari konsumsi rumah tangga dan investasi nonbangunan yang belum kuat.

Di sisi eksternal, ekspor masih menurun seiring pemulihan ekonomi global yang berjalan lambat dan harga komoditas yang terus turun. Sebagaimana dinyatakan oleh Bank Indonesia dalam Laporan Kebijakan moneter Triwulan IV 2015, ekspor pada triwulan IV 2015 mencatat kontraksi 6,44% (yoy), lebih besar dibandingkan kontraksi pada triwulan sebelumnya yaitu 0,69% (yoy). Pelemahan tersebut terkait dengan perlambatan volume perdagangan dunia, terutama ke *emerging countries*, dan harga komoditas yang cenderung lebih rendah sejalan dengan penurunan harga minyak dunia. Berdasarkan kelompoknya, penurunan ekspor terutama didorong oleh pelemahan ekspor nonmigas. Ekspor tambang masih berkontraksi, terutama ekspor batubara sejalan dengan harga yang rendah dan permintaan yang melemah, khususnya dari Tiongkok. ekspor manufaktur sedikit berkontraksi, seiringterkontraksinya ekspor CPO setelah tumbuh positif di tiga triwulan sebelumnya. Sementara itu, ekspor pertanian tumbuh positif khususnya ekspor ikan, biji kopi, dan rempah-rempah.

Kontraksi impor kembali meningkat, merespons penurunan kinerja ekspor dan konsumsi yang terbatas. Impor mengalami kontraksi sebesar 8,05% (yoy) pada triwulan IV 2015, lebih besar dibandingkan triwulan sebelumnya yang berkontraksi sebesar 5,90% (yoy). Kontraksi impor tersebut terutama disebabkan oleh kontraksi impor migas, di tengah berlanjutnya kontraksi impor nonmigas yang sedikit tertahan. Tertahannya kontraksi impor nonmigas tersebut didorong oleh perbaikan tajam impor barang modal, sejalan dengan mulai berjalannya proyek infrastruktur pemerintah di 2015.

Meskipun pada triwulan IV 2015 sudah mulai membaik, perekonomian selama 2015 masih tumbuh melambat menjadi 4,79% (yoy), lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 5,02% (yoy). Perlambatan terutama disebabkan oleh kontraksi ekspor sejalan dengan kondisi ekonomi global yang belum kondusif serta moderasi konsumsi swasta yang masih berlanjut. Perlambatan ekonomi yang lebih dalam tertahan oleh stimulus pemerintah yang cukup kuat. Hal itu terlihat dari pertumbuhan konsumsi pemerintah dan investasi bangunan yang meningkat, meskipun belanja pemerintah sempat terkendala oleh penyesuaian nomenklatur di awal tahun.

Selama triwulan IV 2015 nilai tukar rupiah menguat sebesar 6,27%, secara *point to point* (ptp), dan mencapai level Rp13.785 per dolar AS. Dari sisi eksternal, penguatan terhadap rupiah selama triwulan IV 2015 terkait dengan meredanya ketidakpastian di pasar keuangan global. Di sisi domestik, membaiknya optimisme terhadap prospek ekonomi Indonesia, seiring dengan rangkaian paket kebijakan pemerintah dan paket stabilisasi nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, juga mendorong penguatan rupiah. Faktor-faktor positif tersebut mendorong meningkatnya aliran modal masuk asing, khususnya ke pasar surat berharga negara, yang selanjutnya mendorong penguatan rupiah.

Sejalan dengan perbaikan kinerja sektor Perdagangan, hotel dan restoran, sektor Pengangkutan dan Komunikasi tetap melanjutkan tren positif dari tahun-tahun sebelumnya. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi diperkirakan tumbuh di kisaran 9,2-9,6% pada tahun 2016. Pertumbuhan sektor ini didorong oleh perkiraan realisasi proyek-proyek pengembangan terminal, pelabuhan, dan bandara, serta penyediaan moda-moda transportasi oleh Pemerintah sebagai bagian dari rencana pembangunan infrastruktur jangka menengah. Secara rinci, Pemerintah akan melakukan pengadaan sekitar 1.050 Bus rapid Transit (BrT) untuk 32 provinsi, pembangunan 10 unit kapal perintis, pengadaan 3 unit kapal ferry lintas merak Bakauheni, pengembangan 34 bandara besar dan kecil di 17 provinsi, dan pengembangan 40 pelabuhan di 14 provinsi.

Dari berbagai kondisi yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap industri kepelabuhan yang terkait langsung dengan kegiatan Perseroan, Perseroan berhasil mengimplementasikan berbagai strategi yang terarah dan terkoordinasi. Di penghujung tahun 2015, Perseroan berhasil melalui salah satu misi Perseroan yang ditetapkan oleh Induk yaitu *Delivering Service Customer excellence* dengan secara konsisten memberikan

pelayanan terbaik kepada pelanggan. Hal tersebut tercermin dari capaian Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap kinerja Perseroan yang mencapai sebesar 4,04 atau di kategori Sangat Baik.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan juga terus mendukung program pemerintah, yaitu tol laut, yang dalam jangka panjang diharapkan menurunkan biaya logistik nasional. Perseroan berkomitmen mendukung pada sisi penawaran supply kapasitas kepelabuhanan dengan mendukung PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang sedang menjalankan berbagai proyek investasi besar sesuai dengan proyeksi permintaan atau demand pasar. Empat proyek yang diinisiasi oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) telah masuk dalam daftar proyek strategis yang dituangkan dalam Peraturan Presiden RI no. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional tanggal 8 Januari 2016, yaitu Inland Waterways (Cikarang-Bekasi-Laut Jawa atau CBL), Pelabuhan Sorong, Pelabuhan Kalibaru (NewPriok) dan Pelabuhan Kijing.

Kunci pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2015 tentunya tak terlepas dari lima elemen penting yang menunjang terciptanya operational excellence yaitu: Teknologi Informasi (TI), manajemen bisnis yang handal, pengembangan kapasitas sumber daya manusia serta budaya perusahaan yang mendukung. Dengan implementasi yang konsisten atas elemen-elemen tersebut, Perseroan menunjukkan performa tinggi dalam memberikan pelayanan pemanduan dan penundaan di pelabuhan-pelabuhan di Indonesia yang dipercayakan kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan tetap menjalin koordinasi yang sinergis dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Swasta lainnya yang mengelola pelabuhan-pelabuhan di Indonesia. Saat ini tercatat jumlah pelabuhan di Indonesia sebanyak 1.241 pelabuhan. Dari jumlah tersebut, 112 pelabuhan dikelola oleh BUMN Kepelabuhanan, dan selebihnya dikelola oleh Kementerian Perhubungan melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT). Sedangkan yang dikelola oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berjumlah 12 pelabuhan.

Dengan terus menjaga semangat transformasi, Perseroan terus meningkatkan kualitas, baik di sisi peralatan maupun *soft infrastructure* untuk menjadi perusahaan penyedia jasa pemanduan dan penundaan terkemuka di Indonesia yang efisien dan modern dalam berbagai aspek operasional.

Dari semangat tersebut, Perseroan terus melaju di tengah berbagai tantangan tahun 2015 dan mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang positif.

## B. ASPIRASI PEMEGANG SAHAM

Dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Perseroan mendasarkan dan senantiasa berupaya untuk memenuhi Aspirasi Pemegang Saham. Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2015, Pemegang Saham telah menetapkan Aspirasi Pemegang Saham sebagai berikut:

No	Shareholder Aspiration	Shareholder Aspiration Realisasi	Keterangan
1	Persentase kenaikan pendapatan usaha harus lebih tinggi daripada persentase kenaikan beban usaha;	$\Delta$ Pendapatan 352% $\Delta$ Biaya Usaha 336%	Tercapai
2	Persentase kenaikan laba usaha harus lebih tinggi daripada persentase kenaikan bebanPekerja;	$\Delta$ Laba Usaha 382% $\Delta$ Biaya Pegawai 434%	Tidak tercapai
3	Pertumbuhan pendapatan dan biaya diikuti dengan pertumbuhan pengembalian kepada pemegang saham dimana ROE dan ROA harus lebih tinggi dari taksasi 2014;	ROA 2015 42% > ROA 2014 16% ROE 2015 74% > ROE 2014 32%	Tercapai
4	Laba bersih tumbuh minimal 15% dan merupakan kontribusi dari pertumbuhan laba usaha melalui peningkatan pendapatan maupun efisiensi biaya;	$\Delta$ Laba 416%	Tercapai
5	Skor Tingkat Kesehatan minimal Sehat A1	AAA	Tercapai

Perseroan mengerahkan segala upaya untuk memenuhi Aspirasi Pemegang Saham. Meskipun demikian, persentase kenaikan beban pegawai lebih tinggi dibanding persentase kenaikan laba usaha. Hal ini disebabkan oleh terealisirnya biaya pegawai sebesar Rp 207,6 miliar atau 38.73% di atas anggaran sebesar Rp 149,7 miliar. Peningkatan beban pegawai tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya insentif dan tunjangan pajak sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha. Selain itu terdapat beban imbalan kerja sebesar Rp 12,8 miliar yang tidak dianggarkan di tahun 2015.

## C. TINJAUAN OPERASIONAL LALU LINTAS PELABUHAN

### KUNJUNGAN KAPAL

Rekapitulasi realisasi pelayanan pemanduan dan penundaan kapal diwilayah operasi PT. Jasa Armada Indonesia dapat dilihat sebagaimana tabel berikut :

No	URAIAN	SATUAN	RKA TAHUN 2015	REALISASI 2015	TREND REALISASI TERHADAP RKA 2015
1	Kunjungan Kapal	Unit	27,576	25,106	91%
1.1	Di Perairan Wajib Pandu (DLKP/DLKR)	Grk / Kapal	82,678	73,092	88%
		GT	469,141,516	490,362,829	105%
1.2	Di luar batas Perairan Wajib Panduan dan Perairan Pandu Luar Biasa (DLKP/DLKR)	Grk / Kapal	51	2,227	4367%
		GT	87,646	11,630,701	13270%
2	Total Pemanduan	Grk / Kapal	82,729	75,319	91%
		GT	469,229,162	501,993,530	107%
2.1	Di Perairan Wajib Pandu (DLKP/DLKR)	Jam / Kapal	109,738	134,675	123%
		GT	563,508,247	1,087,287,488	193%
2.2	Di luar batas Perairan Wajib Panduan dan Perairan Pandu Luar Biasa (DLKP/DLKR)	Jam / Kapal	393	1,498	381%
		GT	170,644	6,664,572	3906%
3	Total Penundaan	Jam / Kapal	110,132	136,173	124%
		GT	563,678,890	1,093,952,060	194%

Berdasarkan tabel di atas, secara umum realisasi kinerja operasional PT Jasa Armada Indonesia terhadap produksi pemanduan dan penundaan kapal periode sampai dengan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

#### 1. Realisasi Pelayanan Pemanduan

Realisasi produksi pemanduan kapal ditahun 2015 terhadap RKA tahun 2015 tidak mencapai 100%, hal ini dikarenakan trend kunjungan kapal yang berkurang dibandingkan tahun 2014 dimana pencapaian kunjungan kapal hanya 91%.

Adapun hal-hal yang mempengaruhi produksi pemanduan diantaranya:

- a. Kunjungan kapal berbendera asing yang cenderung melakukan pengurangan jumlah call dengan melakukan joint slot cargo dengan beberapa shipping line dengan meng-upsize GT kapal terutama bagi kapal kontainer.

- b. Sementara itu bagi pelayanan kapal berbendera Indonesia atau line domestik, banyak perilaku perusahaan pelayaran nasional lebih mengoptimalkan kapal yang ada dikarenakan berkurangnya pertumbuhan cargo kapal terutama bagi kapal-kapal yang bermuatan curah kering sehingga mengakibatkan banyak kapal yang tidak beroperasi.
- c. Pada pelayanan pemanduan diluar pelabuhan umum, mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan adanya perluasan pelayanan PT. Jasa Armada Indonesia di beberapa tersus seperti :
  - a) Pelayanan Jasa Kapal LNG di Tersus FSRU Jawa Barat di Kepulauan Seribu-Jakarta;
  - b) Pelayanan Jasa Kapal di Tersus Pelabuhan Cilegon-Banten;
  - c) Pelayanan Jasa Kapal di Tersus RMK Energy, Gandus-Palembang;
  - d) Pelayanan Jasa Kapal di Tersus Tarahan, Lampung.

## **2. Realisasi Pelayanan Penundaan**

Secara menyeluruh realisasi pelayanan penundaan kapal pada dasarnya mengalami peningkatan dan melebihi target yang sudah ditetapkan pada RKA 2015. Adapun hasil yang dicapai atas realisasi jasa pelayanan penundaan kapal ditahun 2015, adalah sebagai berikut:

- a. Bertambahnya GT kapal-kapal yang berkunjung terutama kapal berbendera asing dikarenakan perusahaan pelayaran asing banyak yang melakukan joint slot dengan mengupsized GT kapal walau mengurangi jumlah call kapal.
- b. Terealisasinya penyesuaian tarif pemanduan dan penundaan kapal di beberapa Pelabuhan umum diantaranya: Panjang, Bengkulu, Pontianak.
- c. Terlaksananya perluasan pasar diluar pelabuhan umum, terutama dengan tersus seperti Pelayanan kapal batubara di Gandus, Palembang dan tersus-tersus di Pelabuhan Banten.
- d. Bertambahnya realisasi jam pelayanan penundaan kapal yang mempengaruhi perhitungan pendapatan penundaan kapal.

### 3. Realisasi Operasi Wilayah

Sedangkan untuk realisasi masing-masing wilayah operasi yaitu sebagai berikut:

#### a. Pelabuhan Tanjung Priok

- 1) Pada Triwulan I tahun 2015 grafik produksi pemanduan dan penundaan kapal mengalami peningkatan secara perlahan dikarenakan pola produksi kapal mengikuti pola pertumbuhan ekonomi, hal ini bisa di lihat dari pencapaian pendapatan yang sedikit mengalami peningkatan pada akhir triwulan I.
- 2) Memasuki Triwulan II 2015, terjadi penurunan produksi jumlah gerakan pandu sejak bulan April-Juni hal ini dikarenakan kunjungan kapal berkurang. Dan pada fase tersebut berdampak pada fluktuasi pendapatan Pelabuhan Tanjung Priok.
- 3) Adapun penurunan terjadi pada gerakan pemanduan dan penundaan kapal berbendera Indonesia terutama bagi kapal dengan GT 0 - 8000.
- 4) Sementara itu bagi kapal yang berbendera asing banyak yang melakukan joint slot dengan mengurangi jumlah call dan meng upsize ukuran kapal.
- 5) Setelah memasuki semester II, Pola produksi pada prinsipnya mengalami peningkatan dibandingkan semester I. Namun, pada bulan Agustus selain diberlakukannya peraturan oleh BI mengenai transaksi dollar dikonversikan nilai rupiah berdampak pada pendapatan yang dicapai. Sehingga banyak nota terbit yang tertahan (outstanding).
- 6) Pada bulan September 2015, terjadi peningkatan pendapatan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini dikarenakan akumulasi dari nota terbit yang belum dibayarkan pada bulan Agustus akibat dimulainya pemberlakuan konversi transaksi dollar ke rupiah.
- 7) Memasuki triwulan IV, produksi pemanduan dan penundaan kapal secara keseluruhan mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi peningkatan pendapatan yang berhasil dicapai.
- 8) Adapun kenaikan produksi tersebut secara detail dialami semua kategori GT baik pelayanan kapal yang berbendera Indonesia dan berbendera asing.
- 9) Peningkatan kunjungan kapal bagi pelayanan kapal diluar wajib pandu, terutama bagi pelayanan kapal LNG di tersus FSRU Jawa Barat, kepulauan seribu-Jakarta dengan rata-rata 4 calls per bulan.

## **b. Pelabuhan Banten**

- 1) Pada realisasi Triwulan I, Produksi Kapal di Pelabuhan Banten mengalami peningkatan sedikit demi sedikit hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan yang dicapai pada akhir triwulan I.
- 2) Memasuki triwulan II, Selain trend kunjungan kapal yang mengalami penurunan sejak periode Maret-Juni, namun di pelabuhan Banten harus bersaing dengan kompetitor yang di kelola oleh Pemda Banten (PCM) dalam melakukan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal terutama dalam pelayanan kapal berbendera Asing.
- 3) Terjadi kenaikan dari sisi GT kapal sejak periode Mei-Juni sehingga tidak mempengaruhi penurunan pendapatan. Selain itu, pelayanan PT Jasa Armada Indonesia terhadap pengguna jasa mampu membuktikan komitmen dalam memberikan service excellent dibandingkan kompetitor sehingga perlahan trust pengguna jasa dapat di raih kembali.
- 4) Pada bulan Juli 2015, terjadi penurunan produksi yang signifikan yang berdampak pada penurunan pendapatan pada bulan tersebut. Hal ini diakibatkan kebijakan pemerintah daerah yang mengeluarkan peringatan terhadap pengguna jasa dan menilai PT. Pelabuhan Indonesia II (persero) dalam hal ini dianggap telah memonopoli pelayanan jasa kapal. Namun hal ini disanggah oleh asosiasi Pelayaran ( DPC INSA Banten), yang menganggap bahwa PCM selaku BUMD Banten harusnya bisa memberikan pelayanan yang terbaik sehingga pengguna jasa berhak memilih operator pelayanan pemanduan dan penundaan kapal yang menurut customer lebih baik pelayanannya.
- 5) Pada bulan Juli-Agustus 2015, terjadinya penurunan produksi dan pendapatan dikarenakan transisi diberlakukannya perubahan transaksi dollar yang dikonversikan ke nilai rupiah.
- 6) Bulan September 2015, Produksi pemanduan dan penundaan kapal mengalami peningkatan pelayanan baik bagi pelayanan kapal berbendera Indonesia dan asing. Dengan adanya peningkatan produksi kapal tersebut yang berdampak pada peningkatan pendapatan Wilayah Operasi Banten pada bulan September 2015. Selain itu adanya penambahan pendapatan

atas pelayanan kapal emergency mengingat kondisi cuaca dan arus yang terjadi pada bulan September 2015.

- 7) Pada triwulan IV, pola realisasi pencapaian produksi mengalami trend kenaikan sampai akhir Desember 2015 sehingga mempengaruhi fluktuasi pendapatan terutama pada bulan Oktober adalah pendapatan yang tertinggi pada triwulan tersebut.
- 8) Pada penghujung tahun 2015, walaupun secara realisasi produksi mengalami peningkatan secara menyeluruh dibandingkan bulan sebelumnya pada triwulan IV, namun terjadi penurunan produksi sedikit untuk kategori pelayanan kapal berbendera asing antara GT 14001 – 26000 sehingga mempengaruhi pendapatan yang menurun sedikit dibandingkan bulan November.
- 9) Dampak lain dengan adanya penurunan pendapatan tersebut dikarenakan adanya realisasi pelayanan yang statusnya belum terbit nota pada bulan Desember.

### **c. Pelabuhan Panjang**

- 1) Realisasi Produksi Pemanduan dan Penundaan Kapal pada triwulan I, pada bulan Januari-Februari mengalami peningkatan, namun diakhir Maret realisasi produksi kapal mengalami sedikit penurunan terutama bagi pelayanan kapal berbendera asing sehingga pendapatannya menurun dibandingkan bulan sebelumnya.
- 2) Memasuki Triwulan II, Peningkatan realisasi produksi kapal mengalami peningkatan yang berarti dengan adanya peningkatan GT penundaan bagi pelayanan kapal berbendera asing pada periode tersebut.
- 3) Disamping itu meningkatnya pelayanan pada TUKS dan Kapal – kapal ukuran besar yang selama ini melakukan kegiatan bongkar muat di rede (STS) yang menjadi di TUKS PT Pelabuhan Bukit Asam, Tarahan.
- 4) Adapun faktor lain yang menyebabkan naiknya pendapatan terutama pada bulan Juni yaitu nilai tukar kurs dollar yang mengalami kenaikan terus menerus.
- 5) Pada Triwulan III, di bulan Agustus produksi kapal mengalami penurunan produksi pelayanan pemanduan dan penundaan kapal baik bagi pelayanan kapal berbendera Indonesia dan asing dimana terjadi penurunan GT

Penundaan kapal pada bulan Agustus terutama pelayanan kapal dengan GT 8001 - 26000.

- 6) Selanjutnya memasuki bulan September, pertumbuhan produksi pelayanan pemanduan dan penundaan kapal baik bagi pelayanan kapal berbendera Indonesia dan asing dibandingkan bulan sebelumnya.
- 7) Adapun peningkatan produksi yang dicapai, dikarenakan adanya penambahan jumlah call terutama bagi pelayanan kapal berbendera asing. Dengan rata-rata pelayanan dari GT8001-14000Tons s/d GT 26001-40000tons. Disamping itu, terdapat peningkatan produksi bagi pelayanan kapal di luar batas perairan wajib pandu dan perairan pandu luar biasa (DLKP /DLKR).
- 8) Dalam triwulan IV, fase produksi justru mengalami penurunan di bandingkan triwulan III karena berkurangnya jumlah kapal yang berkunjung dan berdampak pada penurunan pendapatan baik bagi pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal dan hal ini berdampak pada realisasi pendapatan.
- 9) Adapun penurunan produksi terjadi pada pelayanan kapal dengan GT 3501 ke atas baik bagi kapal yang berbendera Indonesia dan asing pada bulan Oktober-November 2015.
- 10) Realisasi produksi pada bulan Desember, mengalami peningkatan di bandingkan bulan sebelumnya baik atas pelayanan kapal berbendera Indonesia dan asing. Adapun kenaikan produksi terjadi pada pelayanan kapal dengan GT 3501 s/d 40000. Kenaikan produksi ini belum termasuk produksi kapal yang melayani tersus diluar Pelabuhan Panjang (Tersus milik PT. Sinar Indah Perkasa).
- 11) Namun kenaikan produksi pada bulan Desember tidak mempengaruhi kenaikan pendapatan dikarenakan belum lengkapnya nota terbit.

#### **d. Pelabuhan Palembang**

- 1) Pada triwulan I, realisasi produksi pemanduan dan penundaan kapal di pelabuhan Palembang belum menunjukkan kenaikan secara menyeluruh baik pelayanan di pelabuhan umum dan tersus di luar pelabuhan umum dikarenakan masih berkurangnya kunjungan kapal baik yang berbendera Indonesia dan asing.

- 2) Namun pada jika dilihat dari produksi pelayanan kapal di tersus luar pelabuhan umum mengalami peningkatan yakni bagi pelayanan kapal dengan paket khusus (VIP) di TUKS PT Baramulti dan PT RMK Energy. Terutama bagi kapal berbendera Indonesia dgn GT diantara 3501-8000.
- 3) Realisasi pada triwulan II, produksi mulai menunjukkan peningkatan yang walau tidak besar dan realisasi pencapaian pendapatan cenderung stabil.
- 4) Memasuki Semester II, pada periode juli-agustus pola produksi kapal mengalami peningkatan produksi pemanduan dan penundaan kapal karena bertambahnya kunjungan kapal berbendera Indonesia. Adapun peningkatan Produksi tersebut didominasi bagi ukuran kapal dengan GT diantara 0-3500.
- 5) Sementara pada bulan September, terjadi dikarenakan berkurangnya jumlah kunjungan kapal ke pelabuhan Palembang terutama pelayanan bagi kapal yang bermuatan batubara. Selain itu dampak dari penurunan dikarenakan masih banyak nota pelayanan kapal yang belum diterbitkan pada bulan September.
- 6) Disamping itu dampak dari kabut asap sehingga mempengaruhi kegiatan operasional pelayanan kapal dengan adanya himbauan dari KSOP Palembang, untuk tidak melakukan pelayanan kapal di malam hari guna menjaga tingkat keselamatan pelayaran.
- 7) Memasuki Triwulan IV, terjadi peningkatan pendapatan dibandingkan triwulan sebelumnya dikarenakan akumulasi nota terbit atas pelayanan bulan sebelumnya. Walaupun secara realisasi produksi tidak mengalami kenaikan.
- 8) Pada bulan desember, terhadap realisasi produksi pemanduan dan penundaan kapal pada dasarnya mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya. Sehingga mempengaruhi berkurangnya pendapatan tersebut. Selain itu masih adanya nota yang belum diterbitkan atas pelayanan pemanduan dalam negeri dan penundaan kapal asing.

**e. Pelabuhan Pontianak**

- 1) Realisasi pada triwulan I, trend produksi pemanduan dan penundaan mengalami peningkatan sampai akhir triwulan I namun pendapatan yang terjadi merata di per bulannya.
- 2) Memasuki triwulan II, adanya kesepakatan antara PT Pelabuhan Indonesia II (persero) dan DPC Insa Pontianak perihal mengenai penyesuaian tarif

pemanduan dan penundaan kapal berbendera Indonesia mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 11 tahun 2015. Dimana dijelaskan adanya kenaikan pengenaan PNBP bagi Badan Usaha Pelabuhan menjadi 5% dari pendapatan pemanduan dan penundaan kapal. Hal tersebut, berdampak pada kenaikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan triwulan I.

- 3) Selain itu realisasi produksi pemanduan dan penundaan kapal di pelabuhan Pontianak menunjukkan pertumbuhan seiring dengan bertambahnya jumlah kunjungan kapal terutama bagi kapal berbendera Indonesia.
- 4) Pada triwulan III, Adapun penurunan produksi kapal berbendera Indonesia dan pada pelabuhan Pontianak terutama bagi pelayanan kapal dengan kapasitas GT 0-3500 dan 3500-8000 GT. Di Pelabuhan Pontianak, kunjungan kapal yang terjadi hampir 90% di dominasi oleh kapal yang berbendera Indonesia.
- 5) Pada bulan September, adanya peningkatan pendapatan yang terjadi dibandingkan bulan agustus 2015, dikarenakan sudah akumulasi terbitnya nota kapal bagi pelayanan bulan sebelumnya.
- 6) Memasuki bulan desember, data produksi mengalami penurunan dibandingkan bulan November dikarenakan berkurangnya jumlah call kapal terutama bagi pelayanan kapal dengan kapasitasa GT 0-3500 dan 3500-8000 GT.
- 7) Masih adanya nota yang belum terbit terhadap realisasi pelayanan di bulan desember.

**f. Pelabuhan Cirebon**

- 1) Pada semester I, realisasi produksi pemanduan dan penundaan kapal cenderung stabil sesuai dengan realisasi pendapatan yang hampir merata tiap bulannya.
- 2) Peningkatan pendapatan di bulan Mei-Juni dikarenakan didominasi jumlah pelayanan pemanduan dan penundaan kapal terutama bagi kapal yang berukuran GT 0-8000.
- 3) Pada bulan Juni, terdapat peningkatan pelayanan kapal berbendera asing dengan ukuran diatas 40.000 GT. Sehingga mempengaruhi kenaikan pendapatan di bulan Juni.

- 4) Memasuki triwulan III, Peningkatan produksi terjadi karena bertambahnya jumlah call yang keluar masuk pelabuhan Cirebon sehingga berpengaruh atas bertambahnya pendapatan dibandingkan semester I.
- 5) Adanya pengaktifan kembali dermaga tersus yang bagi kapal LNG bermuatan Gas Propeline di Pelabuhan Cirebon dan bertambahnya jumlah call bagi kapal/tongkang yang bermuatan curah kering pada bulan September.
- 6) Pada Triwulan IV, jatuhnya harga jual batubara berdampak pada kunjungan kapal yang menurun di pelabuhan Cirebon, dimana mayoritas didominasi oleh kapal tongkang yang bermuatan batubara terutama bagi kapal dengan GT 3501-8000 bagi pelayanan kapal berbendera Indonesia. Sehingga penurunan produksi pemanduan dan penundaan kapal terjadi sampai dengan akhir tahun.

**g. Pelabuhan Bengkulu**

- 1) Selama Triwulan I s/d semester I tingkatan produksi kapal tidak mengalami perubahan yang besar mengingat kapal yang berkunjung didominasi oleh kapal berbendera Indonesia.
- 2) Pelayanan pemanduan dan penundaan yang terealisasi hampir secara keseluruhan di dominasi oleh kapal berbendera Indonesia dengan GT 0-3500 s/d 3501-8000.
- 3) Terjadi kenaikan GT penundaan kapal untuk Mei-Juni, namun tidak mempengaruhi kenaikan pendapatan dikarenakan masih banyak kapal yg belum terentri datanya menjadi nota terbit.
- 4) Di akhir tahun 2015, terjadi peningkatan pendapatan yang signifikan dibandingkan bulan sebelumnya selaras dengan peningkatan produksi pemanduan dan penundaan kapal baik untuk kapal yang berbendera Indonesia dan Asing serta akumulasi atas nota terbit bagi pelayanan kapal bulan sebelumnya.

**h. Pelabuhan Jambi**

- 1) Pelabuhan Jambi merupakan pelabuhan sungai, dimana kunjungan kapal yang keluar masuk pelabuhan tersebut hanya menggunakan jasa pemanduan kapal saja.

- 2) Fluktuasi produksi pemanduan kapal dan pendapatan pelabuhan Jambi selama periode tahun 2015, hanya mengalami penurunan pada Januari, Juli dan Oktober.
- 3) Faktor penyebab selain kunjungan kapal dan faktor kabut asap yang terjadi pada akhir triwulan III dan Oktober yang mempengaruhi jarak pandang dalam melakukan pelayanan pemanduan kapal.
- 4) Dampak lainnya yakni masih adanya realisasi pelayanan bulan Desember yang belum diterbitkan notanya.

**i. Pelabuhan Teluk Bayur**

- 1) Pada triwulan I, realisasi Produksi pelayanan bulan Februari yang mengalami peningkatan tertinggi pada fase tersebut. Namun pendapatan yang tertinggi pada bulan Maret, dikarenakan akumulasi realisasi nota yang terbit dari bulan sebelumnya.
- 2) Terjadi penurunan produksi kapal baik pemanduan dan penundaan kapal sejak periode Maret- Mei. Hal ini dikarenakan trend kunjungan kapal yang menurun.
- 3) Pada bulan Juni, peningkatan kunjungan kapal mengalami peningkatan kembali. Hal ini didasari oleh peningkatan gerakan pemanduan dan GT kapal yang berkunjung. Sehingga berdampak pada kenaikan pendapatan di bulan tersebut.
- 4) Pada fase semester II, di bulan Agustus Berkurangnya produksi penundaan kapal yang berbendera asing yang berdampak pada penurunan pendapatan dibandingkan bulan Juli terutama bagi pelayanan kapal dengan GT 18001 – 26000 yang berkurang jumlah call nya.
- 5) Peningkatan produksi tercapai di bulan September dibandingkan bulan sebelumnya. Bagi penundaan kapal sejak bulan Agustus peningkatan produksi yang terjadi bagi pelayanan kapal dengan GT 0 - 14000 Tons terutama bagi kapal yang berbendera Indonesia. Seiring dengan peningkatan tersebut, mempengaruhi pertumbuhan pendapatan tertinggi pada bulan September 2015.
- 6) Pada bulan desember, produksi pemanduan dan penundaan kapal mengalami peningkatan dibandingkan bulan November, hal ini berdampak dengan peningkatan pendapatan yang dicapai.

- 7) Adapun peningkatan produksi tersebut terutama bagi pelayanan kapal dengan GT 3501 - 40000 Tons baik bagi kapal yang berbendera Indonesia dan asing.

**j. Pelabuhan Tanjung Pandan**

- 1) Peningkatan realisasi produksi sampai dengan semester I pada pelabuhan Tanjung Pandan. Namun tidak mempengaruhi pertumbuhan pendapatan secara signifikan mengingat kapal yang di layani hanya kapal berbendera Indonesia dan tidak ada jasa penundaan kapal.
- 2) Adanya peningkatan produksi pada bulan September dikarenakan bertambahnya jumlah call kapal untuk periode tersebut.
- 3) Penerbitan nota bulan sebelumnya yang berdampak pada peningkatan pendapatan.
- 4) Namun periode Oktober-Desember mengalami penurunan produksi pemanduan kapal.
- 5) Diusulkan untuk adanya penyesuaian tariff, yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan atas pelabuhan tersebut.

**k. Pelabuhan Pangkal Balam**

- 1) Trend Produksi Pemanduan pada triwulan I, mengalami penurunan namun secara pendapatan mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan akumulasi atas nota pelayanan dari bulan sebelumnya pada triwulan tersebut.
- 2) Pendapatan di bulan April-Mei mengalami kenaikan dibandingkan triwulan I.
- 3) Pada bulan Juni, Penurunan produksi pemanduan dikarenakan tidak tercapainya arus kunjungan kapal dari target produksi akibat berkurangnya jumlah kunjungan kapal di pelabuhan tersebut.
- 4) Memasuki bulan Agustus, terdapat peningkatan produksi pemanduan kapal dibandingkan bulan Juli dan September.
- 5) Namun dari sisi pendapatan mengalami sedikit penurunan, hal ini dikarenakan, belum ter entry data realisasi pelayanan menjadi nota terbit.
- 6) Pada bulan November, Pangkal Balam memiliki pelayanan kapal jasa penundaan. Dengan adanya pelayanan kapal tersebut maka dapat

mendongkrak peningkatan produksi pemanduan kapal dibandingkan bulan sebelumnya.

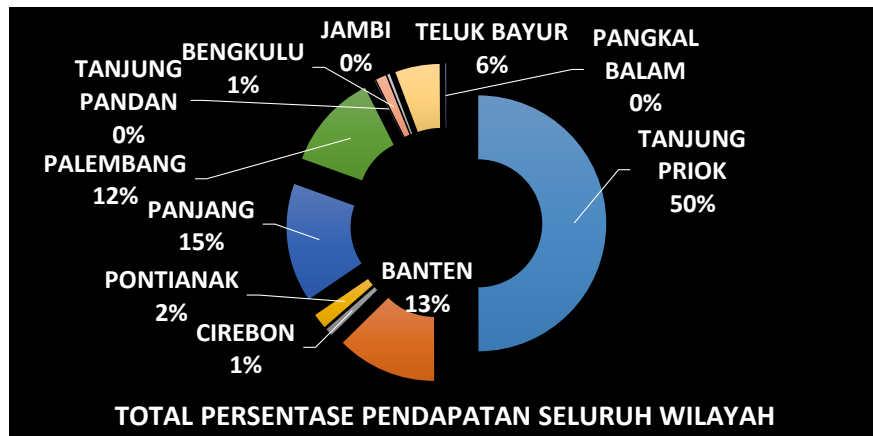
- 7) Data produksi yang dihasilkan pada bulan Desember mengalami peningkatan yang berdampak pada peningkatan pendapatan dibandingkan bulan November.
- 8) Hal ini dikarenakan dengan adanya pelayanan jasa kapal yang menggunakan jasa penundaan yang melewati Jembatan Rusa II.

Berdasarkan data realisasi produksi kapal tahun 2015, terdapat 4 (empat) Wilayah Operasi yang memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi pendapatan, diantaranya:

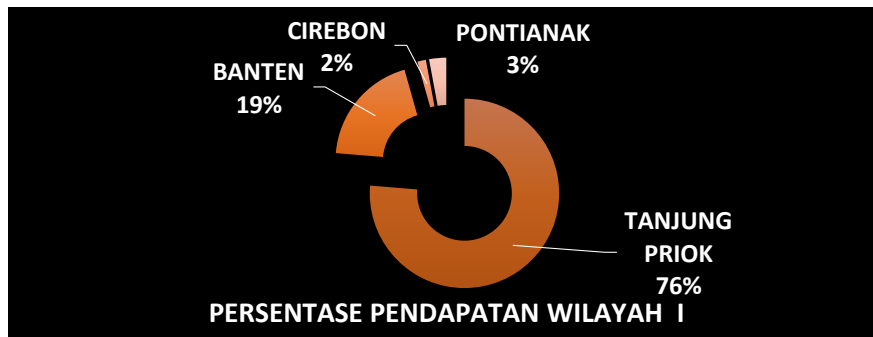
1. Wilayah Operasi Tanjung Priok
2. Wilayah Operasi Panjang
3. Wilayah Operasi Palembang
4. Wilayah Operasi Banten

Kinerja Operasional tersebut mempengaruhi realisasi pendapatan seperti tampak pada diagram di bawah ini:

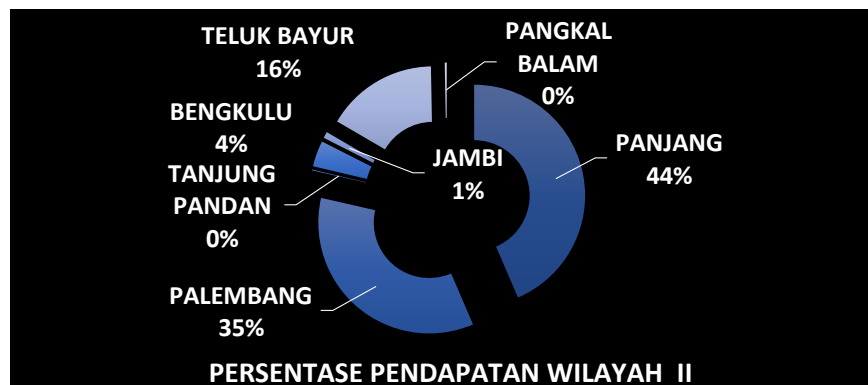
**Diagram Proporsi Pendapatan Operasi Wilayah**



**Diagram Proporsi Pendapatan Operasi Wilayah I**



**Diagram Proporsi Pendapatan Operasi Wilayah II**



## D. TINJAUAN KEUANGAN

Penjelasan berikut merupakan analisis atas kinerja keuangan yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan tanggal 31 Desember 2014. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja telah mengaudit PT Jasa Armada sebanyak dua kali, yaitu untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2015.

Laporan Keuangan tersebut telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan tersebut terdiri atas laporan posisi keuangan, laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, arus kas beserta catatan atas laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

#### Aset

dalam rupiah

<b>ASET</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Bank	87.998.806.433	91.796.324.122
Piutang usaha pihak ketiga	381.825.007	0
Piutang usaha berelasi	360.886.951.673	188.736.652.928
Piutang lain-lain	482.529.189	5.928.152
Uang Muka	240.881.000	348.847.000
Pajak dibayar di muka	6.311.035.749	0
Beban dibayar di muka	3.098.483.761	2.011.397.195
Pendapatan yang masih akan diterima	7.255.605.075	0
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>466.656.117.887</b>	<b>282.899.149.397</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset tetap (net)	28.046.631.248	31.193.157.812
Beban ditangguhkan	6.897.014.058	2.512.493.281
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>34.943.645.306</b>	<b>33.705.651.093</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>501.599.763.193</b>	<b>316.604.800.490</b>

## **Aset Lancar**

Aset Lancar per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp.466,65 miliar, mengalami peningkatan signifikan dari posisi 31 Desember 2014 sebesar Rp.282,89 miliar. Peningkatan tersebut terutama untuk akun Aset Lancar sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Piutang usaha meningkat dari Rp.188,74 miliar per 31 Desember 2014 menjadi Rp.361,27 miliar karena Perseroan telah beroperasi penuh sepanjang tahun 2015 dibanding periode Tahun 2014 yang hanya beroperasi selama 4 bulan, yaitu sejak mulai operasional per 1 September s.d. 31 Desember 2014.

b. Pajak dibayar di muka

Saldo Pajak dibayar di muka per 31 Desember 2015 sebesar Rp.6,3 miliar sejalan dengan operasional penuh sepanjang tahun.

c. Pendapatan yang masih akan diterima

Saldo Pendapatan yang masih akan diterima timbul dari transaksi dengan pihak ketiga, dimana pelayanan telah selesai diberikan namun Perseroan belum menerbitkan nota tagihan.

## **Aset Tidak Lancar**

Aset Tidak Lancar terdiri atas Aset Tetap Inbreng 2 Kapal Tunda senilai Rp 28 miliar yang merupakan inbreng penyertaan modal dari PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan diakui sebagai Aset Tetap PT. Jasa Armada Indonesia per 1 September 2014.

## Liabilitas dan Ekuitas

dalam rupiah

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Hutang eksploitasi	2.336.650.176	50.323.341.711
Hutang afiliasi	18.969.950.589	0
Uang pertanggungan	3.985.219.855	0
Uang titipan	847.876.281	46.706.628.802
Hutang pajak	64.256.655.176	41.729.696.171
Beban yang masih harus dibayar	112.174.913.591	68.040.036.322
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.131.408.005	39.186.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>203.702.673.673</b>	<b>206.838.889.007</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Liabilitas imbalan kerja	14.811.070.171	1.978.707.627
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>14.811.070.171</b>	<b>1.978.707.627</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal disetor	58.000.000.000	58.000.000.000
Saldo laba	16.476.585.667	0
Laba/Rugi periode berjalan	208.609.433.682	49.787.203.856
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>283.086.019.349</b>	<b>107.787.203.856</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>501.599.763.193</b>	<b>316.604.800.490</b>

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp.203,7 miliar, menurun dibanding posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp.206,84 miliar. Meskipun demikian terdapat saldo liabilitas jangka pendek yang meningkat yaitu hutang pajak, beban yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya.

#### a. Hutang Pajak

Saldo Hutang pajak per 31 Desember 2015 sebesar Rp.64,25 miliar terutama Hutang PPh Badan Pasal 29 sebesar Rp.56 miliar.

#### b. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp.112,17 miliar sebagian besar merupakan beban-beban pemeliharaan dan KSMU yang masih dalam bentuk PO dan atau belum ada tagihan sampai dengan 31 Desember 2015.

## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang sebesar Rp 14,81 miliar merupakan kewajiban Imbalan Kerja Perseroan berdasarkan perhitungan Aktuaris.

## Ekuitas

Saldo ekuitas meningkat dari Rp.107,78 miliar per 31 Desember 2014 menjadi Rp.283.06 miliar per 31 Desember 2015. Kenaikan tersebut terutama karena adanya kontribusi Laba Tahun 2015 dan Laba ditahan tahun-tahun sebelumnya setelah dikurangi Deviden.

## LABA RUGI

dalam rupiah

Uraian	2015	2014
Pendapatan usaha	873.952.137.231	248.201.233.746
Beban usaha	-622.351.064.526	-184.409.881.071
Pendapatan operasi lainnya	36.357.049.222	3.683.201.134
Beban operasi lainnya	-134.604.984	-93.454.593
<b>LABA USAHA</b>	<b>287.823.516.943</b>	<b>67.381.099.216</b>
Pendapatan keuangan	637.406.091	467.137.038
Beban keuangan	-71.378.530	-8.551.538
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>288.389.544.504</b>	<b>67.839.684.716</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	-84.262.597.500	-20.059.400.500
Tanggungan	4.482.486.678	2.414.527.380
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>208.609.433.682</b>	<b>50.194.811.596</b>

## Pendapatan Usaha

Sampai dengan 31 Desember 2015, Pendapatan Usaha secara total tercapai Rp.873,95 miliar, yang terdiri dari pendapatan tunda, pandu dan kepil masing-masing sebesar Rp 793,9 miliar, Rp 84,63 miliar dan Rp 1,6 miliar dikurangi dengan reduksi sebesar Rp.6,19 miliar. Kenaikan pendapatan penundaan sejalan dengan kenaikan produksi tunda untuk semua kategori baik pelayanan kapal yang berbendera Indonesia dan berbendera asing. Selain itu kenaikan pendapatan di tahun 2015 diakibatkan oleh adanya perbaikan metode jam produksi pelayanan, pelayanan TUKS dengan tarif paket di Palembang dan TUKS di Pelabuhan Panjang serta pelayanan *emergency* yang terjadi di operasi wilayah Banten, Tanjung Priok dan Pontianak yang tidak dianggarkan di tahun 2015.

Di sisi lain, Pendapatan pandu hanya tercapai 73,61% dari anggaran. Hal ini disebabkan oleh adanya peraturan tidak wajib pandu dan berkurangnya jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Tanjung Priok, Panjang dan Pontianak sehingga pendapatan pandu secara keseluruhan ikut menurun.

Meskipun pendapatan pandu tidak mencapai anggaran, namun secara keseluruhan pendapatan jasa tunda, pandu dan kepil tercapai sebesar 22,97% di atas anggaran tahun 2015.

### **Beban Usaha**

Beban usaha sampai dengan 31 Desember 2015 terealisasi sebesar Rp.622,35 miliar, mengalami kenaikan dari tahun 2014 sebesar Rp.184,41 miliar. Berikut penjelasan atas beban-beban usaha yang tercatat di perusahaan.

dalam rupiah

<b>Uraian</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Karyawan	207.640.592.158	47.841.717.993
Bahan	111.875.638.233	58.261.641.064
Sewa	91.645.179.032	32.207.071.373
Kompensasi serah operasi	84.740.841.408	24.205.853.238
Umum	57.133.221.911	8.517.124.506
Pemeliharaan	36.632.794.206	9.154.291.540
Administrasi kantor	18.838.124.633	2.275.670.207
Asuransi	10.698.146.381	897.668.962
Penyusutan	3.146.526.564	1.048.842.188
<b>Jumlah Biaya Usaha</b>	<b>622.351.064.526</b>	<b>184.409.881.071</b>

#### a. Beban Karyawan

Realisasi beban pegawai per 31 Desember 2015 terealisasi sebesar Rp 207,6 miliar. Peningkatan beban pegawai tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya insentif dan tunjangan pajak sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha. Selain itu terdapat beban imbalan kerja sebesar Rp 12,8 miliar yang tidak dianggarkan di tahun 2015..

#### b. Beban Bahan

Beban bahan terealisasi Rp 111,87 miliar, meningkat dibanding 2014 sebesar Rp.58,26 miliar. Realisasi beban bahan sebagian besar merupakan bahan bakar kapal selama tahun 2015 yang mencapai Rp 86 miliar. Namun, realisasinya masih jauh dari yang sudah dianggarkan yaitu sebesar Rp 153,3 miliar selain dikarenakan

harga bahan bakar dunia mengalami penurunan, juga dikarenakan perusahaan mendapatkan diskon cukup besar dari vendor. Selain bahan bakar, hal sejenis pun terjadi pada beban bahan air, listrik dan pelumas yang disebabkan oleh adanya efisiensi pemakaian atas bahan-bahan tersebut. Sedangkan untuk beban perlengkapan mencapai Rp 7,3 miliar dikarenakan adanya penambahan perlengkapan kantor dan rumah dinas sebagai penunjang kegiatan operasional dan perkantoran dilingkungan PT Jasa Armada Indonesia.

c. Beban Sewa

Beban sewa terealisasi Rp 91,6 miliar merupakan beban KSMU mooring/kepil dan KSMU offshore PT Nusantara Regas yang tidak dianggarkan di tahun 2015. Sewa lainnya sebagian besar adalah beban sewa Cleaning Service, jasa pengamanan dan sewa mobil kebutuhan operasional di operasi wilayah PT Jasa Armada Indonesia.

d. Kompensasi PT. Pelabuhan Indonesia II

Kompensasi PT. Pelabuhan Indonesia II merupakan kompensasi yang harus dibayar atas penggunaan aset kapal yang diserahoperasikan sejak September 2014 kepada PT. Jasa Armada Indonesia. Besaran kompensasi sampai dengan Desember 2015 terealisasi sebesar Rp 84,7 miliar.

e. Beban Umum

Beban umum terealisasi Rp 57 miliar, sebagian besar merupakan beban administratif pelabuhan yaitu PNBPN yang mengalami kenaikan prosentase dari 1,75% menjadi 5% dari pendapatan kotor, perpanjangan sertifikat dan surat-surat kapal yang tidak dianggarkan di tahun 2015. Beban konsultan sebesar Rp 9,19 miliar akibat dari kenaikan harga dollar yang mempengaruhi pembayaran atas konsultan pemeliharaan dan penyehatan kapal serta adanya penggunaan konsultan untuk penyempurnaan sistem keuangan PT Jasa Armada Indonesia.

f. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan terealisasi sebesar Rp 36,63 miliar terutama merupakan beban pemeliharaan rutin kapal, *intermediate* dan *special survey*/ docking merupakan beban induk yang dibukukan dengan metode dropping utip dan rekonsiliasi. Hal ini merupakan implementasi perjanjian serah operasi aset dengan induk bahwa PT. Jasa Armada Indonesia menerima kapal yang diserahoperasikan dalam kondisi layak operasi. Selain itu kenaikan terjadi juga untuk pemeliharaan bangunan yang

berupa perbaikan serta renovasi kantor-kantor dan rumah dinas operasi wilayah PT. Jasa Armada Indonesia.

g. **Beban Administrasi Kantor**

Beban administrasi kantor terealisasi Rp 18,83 miliar. Besaran realisasi tersebut disebabkan oleh adanya beban rumah tangga yaitu ruang rapat, konsumsi dan tiket perjalanan dinas yang tidak dianggarkan di tahun 2015. Selain itu beban administrasi kantor lainnya mencapai Rp 10,4 miliar yang sebagian besar merupakan beban fee cetak dan tagih nota hasil rekonsiliasi dengan cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

h. **Beban Asuransi**

Beban asuransi terealisasi sebesar Rp 10,69 miliar merupakan beban asuransi atas kapal-kapal yang dioperasikan PT. Jasa Armada Indonesia sebesar 9,38 miliar dan beban asuransi tenaga kerja untuk ABK dan pegawai non organik sebesar 1,3 miliar.

i. **Beban Penyusutan**

Beban penyusutan atas 2 kapal tunda yaitu KT Jayakarta II dan KT Bima 035 yang menjadi milik PT. Jasa Armada Indonesia sebesar Rp 3,1 miliar atau mengalami peningkatan 4% dari anggaran. Hal ini disebabkan adanya koreksi realisasi penyusutan dari KAP di tahun 2014.

### **Pendapatan Operasi Lainnya**

Realisasi pendapatan operasi lainnya sebesar Rp.36,35 miliar terdiri dari pendapatan selisih kurs sebesar Rp. 30 miliar dan pendapatan dari klaim yang diterima sebesar Rp.6,35 miliar.

### **Beban Operasi Lainnya**

Realisasi beban operasi lainnya sebesar Rp.134,6 juta merupakan pajak final atas pendapatan keuangan.

### **Pendapatan dan Beban Keuangan**

Pendapatan Keuangan sebesar Rp637.406.091,- seluruhnya merupakan pendapatan jasa giro, sementara beban keuangan sebesar Rp.71.378.530,- adalah administrasi bank.

## ARUS KAS

dalam rupiah

Uraian	2015	2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	877.694.893.869	225.351.613.185
Pembayaran kepada pemasok	-176.152.299.451	-98.635.170.309
Pembayaran untuk beban usaha	-302.317.003.634	0
Pembayaran kompensasi serah operasi	-78.273.810.985	0
Pembayaran kepada karyawan	-210.076.758.587	-43.046.416.569
Penerimaan bunga - neto	637.406.091	467.137.038
Pembayaran pajak	-97.489.620.161	-17.710.342.834
Pembayaran beban keuangan	-71.378.530	-8.551.538
Penerimaan lainnya	12.367.940.657	0
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>26.319.369.269</b>	<b>66.418.268.973</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
	<b>N.A.</b>	<b>N.A.</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Dividen	-30.116.886.958	0
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>-3.797.517.689</b>	<b>66.418.268.973</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>91.796.324.122</b>	<b>25.378.055.149</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>87.998.806.433</b>	<b>91.796.324.122</b>

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi bersih sepanjang tahun 2015 terealisasi sebesar Rp26,32 miliar. Dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp66,42 miliar berarti mengalami penurunan. Penurunan tersebut, di antaranya disebabkan karena adanya peningkatan pada pembayaran kepada pihak ketiga dan karyawan serta pembayaran pajak. Karena itu, walaupun penerimaan kas mengalami kenaikan, kas bersih dari aktivitas operasi menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sejak berdirinya perusahaan sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan belum melakukan aktivitas investasi. Hal ini terutama karena kapal tunda dan pandu sebagai alat produksi utama masih sewa kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Realisasi arus kas Perseroan dari pendanaan untuk tahun buku 2015 sebesar Rp.30,12 miliar.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Hingga 31 Desember 2015, total liabilitas Perseroan mencapai Rp.218,51 miliar, mengalami kenaikan dibanding posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp.208,82 miliar. Berikut ini rasio terkait dengan kemampuan Perseroan membayar utang serta tingkat kolektibilitas piutang untuk periode 2015-2014.

No.	RATIO	SAT.	2015	2014
<b>I</b>	<b>LIKUIDITAS</b>			
a.	Current Ratio	%	213,56	136,77
b.	Cash Ratio	%	40,27	44,38
<b>II</b>	<b>SOLVABILITAS</b>			
a.	Total Assets to Total Debt	%	229,55	151,62
b.	Total Debt to Equity	%	77,19	193,73
c.	Total Debt to Total Fixed Assets	%	779,11	647,66
d.	Longterm Debt to Equity	%	5,23	1,84
<b>III</b>	<b>KOLEKTIBILITAS</b>			
a.	Receivable Turn Over	x	3,86	2,63
b.	Average Collection Period	hari	149,82	104,54
<b>IV</b>	<b>RASIO HASIL USAHA</b>			
a.	Operating Ratio	%	61,51	64,55
b.	Return On Capital Employed	%	57,49	21,43
c.	EBITDA	Rp.	290.839.023.666	68.412.838.328

### TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor.Kep-100/MBU/2002 Tanggal 4 Juni 2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut:

URAIAN	JUMLAH
Skor Aspek Keuangan	46
Skor Aspek Operasional	35
Skor Aspek Administrasi	15
Total Skor	96
<b>Tingkat Kesehatan</b>	<b>SEHAT/AAA</b>

Di tahun 2015, skor kinerja Perseroan untuk Realisasi 2015 adalah 96 sehingga dinilai sebagai Perseroan yang “SEHAT” dalam kategori “AAA” dengan rincian sebagai berikut:

No	Indikator	Bobot	Realisasi	
			Nilai	Skor
<b>ASPEK KEUANGAN</b>				
1	Imbalan kepada pemegang saham	15	280,10%	15
2	Imbalan Investasi	10	58,01%	10
3	Rasio Kas	3	40,27%	3
4	Rasio Lancar	4	213,56%	3
5	Collection period	4	149,82 hari	4
6	Perputaran persediaan	4	0 kali	4
7	Perputaran total aset	4	186,38 kali	4
8	Rasio modal sendiri terhadap total aset	6	14,85%	3
<b>Skor untuk Aspek Keuangan</b>		<b>50</b>		<b>46</b>
<b>ASPEK OPERASIONAL *)</b>				
1	Fokus Pelanggan			
	Indeks kepuasan pelanggan	7	4,04 (BS)	7
	Tindak lanjut keluhan pelanggan	7	98,64% (BS)	7
2	Efektivitas Produk dan Proses			
	<i>Waiting Time for Pilot</i>	7	0,5 Jam (BS)	7
	Tingkat keselamatan	7	99,93% (BS)	7
	<i>Availability</i> kapal tunda	7	92,63 (BS)	7
<b>Skor untuk Aspek Operasional</b>		<b>35</b>		<b>35</b>
<b>ASPEK ADMINISTRASI</b>				
1	Laporan Keuangan Tahunan	5	< 4 bulan	5
2	RKAP	5	< 2 bulan	5
3	Laporan Periodik	5	< 1 bulan	5
<b>Skor untuk Aspek Keuangan</b>		<b>15</b>		<b>15</b>

Catatan: Nilai BS = Baik Sekali

## **STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**

### **Liabilitas**

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp.203,7 miliar, menurun dibanding posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp.206,84 miliar. Meskipun demikian terdapat saldo liabilitas jangka pendek yang meningkat yaitu hutang pajak, beban yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya. Liabilitas jangka panjang sebesar Rp 14,81 miliar meningkat dari tahun 2014 merupakan kewajiban Imbalan Kerja Perseroan berdasarkan perhitungan Aktuaris.

### **Ekuitas**

Saldo ekuitas meningkat dari Rp.107,78 miliar per 31 Desember 2014 menjadi Rp.283.06 miliar per 31 Desember 2015. Kenaikan tersebut terutama karena adanya kontribusi Laba Tahun 2015 dan Laba ditahan tahun-tahun sebelumnya setelah dikurangi Dividen. Perseroan mengelola struktur permodalan dan senantiasa melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan manajemen Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

## **INVESTASI PERSEROAN**

Sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan belum melakukan investasi.

## **KEWAJIBAN TERHADAP NEGARA**

Pemenuhan kewajiban kepada Negara selama tahun 2015 terealisasi sebesar Rp.99,27 miliar dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
<b>1 Kontribusi Pajak</b>		
a	Penyetoran Pajak PPh Pasal 25	17.806.135.656
b	Penyetoran Pajak PPh Pasal 29	20.059.400.500
c	Penyetoran PPN Jasa	11.323.218.457
d	Penyetoran PPh Pasal 21	24.185.580.364
e	Penyetoran PPh Pasal 23	4.994.485.723
f	Penyetoran Pajak Lainnya (termasuk PBB)	
<b>2 PNBP</b>		
a	Pandu dan Tunda	20.904.075.209
<b>Jumlah</b>		<b>99.272.895.909</b>

### **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan faktamaterial setelah tanggal neraca 31 Desember 2015.

### **INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUNBUKU TERAKHIR**

Pada akhir tahun buku, Perseroan tidak memiliki informasiinvestasi barang modal yang direalisasikan pada akhir tahunbuku.

### **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN**

PT Jasa Armada Indonesia merupakan BadanUsaha yang sahamnya hanya dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan PT Multi Terminal Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan tidak memiliki programkepemilikansaham oleh karyawan dan atau manajemen.

### **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

PT Jasa Armada Indonesia tidak melakukan Initial*Public Offering* (IPO) sehingga informasi mengenai realisasipenggunaan dana hasil penawaran umum tidak dapatdisajikan dalam laporan tahunan ini.

## **INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

Selama tahun 2015, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

### **i. Sifat Hubungan Afiliasi**

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan pemegang saham utama Perseroan. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) serta entitas di mana PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) memiliki pengaruh signifikan.

### **ii. Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan beserta entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (Pemerintah, entitas Pemerintah, atau dinyatakan lain) dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan audited catatan 22 tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Pada tahun 2015, Perseroan melakukan beberapa transaksi dengan beberapa pihak berelasi.

## **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK No. 2 (2009), "Laporan Arus Kas"
3. PSAK No. 3 (2010), "Laporan Keuangan Interim"
4. PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
5. PSAK No. 5 (2009), "Segmen Operasi"
6. PSAK No. 7 (2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
7. PSAK No. 8 (2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
8. PSAK No. 10 (2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
9. PSAK No. 13 (2011), "Properti Investasi"
10. PSAK 14 (2008), "Persediaan"
11. PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
12. PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap"
13. PSAK No. 18 (2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
14. PSAK No. 19 (2010), "Aset Tak Berwujud"

15. PSAK No. 22 (2010), "Kombinasi Bisnis"
16. PSAK No. 23 (2010), "Pendapatan"
17. PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja"
18. PSAK No. 25 (2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
19. PSAK No. 26 (2011), "Biaya Pinjaman"
20. PSAK No. 28 (2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
21. PSAK No. 30 (2011), "Sewa"
22. PSAK No. 34 (2010), "Kontrak Konstruksi"
23. PSAK No. 36 (2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
24. PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
25. PSAK No. 45 (2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
26. PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan"
27. PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset:
28. PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
29. PSAK No. 53 (2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
30. PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
31. PSAK No. 56 (2011), "Laba per Saham"
32. PSAK No. 57 (2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
33. PSAK No. 58 (2009), "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual"
34. PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
35. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
36. PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
37. PSAK No. 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
38. PSAK No. 64, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
39. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi"(revisi 2014)
40. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
41. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
42. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Di Akta Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 dibuat oleh Dipo Nusantara Pua Upa.

Adapun Standar Akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif adalah:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017
2. Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Amandemen
3. PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
4. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
5. Amandemen PSAK 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
6. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016
7. Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
8. Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2016
9. Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian ISAK 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari IFRIC 21, berlaku efektif 1 Januari 2016
10. ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup
11. PSAK 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017
12. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
13. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
14. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak pihak
15. PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
16. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016
17. PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016
18. PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016
19. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
20. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016

## **ASPEK PEMASARAN**

Untuk terus memberikan layanan terbaik, Perseroan melakukan pendekatan *customer centric*, sebagai strategi dalam mengembangkan layanan maupun pemasarannya, yang dirancang berdasarkan pemahaman atas kebutuhan atau keinginan para pelanggan. Dinamika persaingan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang pesat menuntut Perseroan untuk senantiasa berinovasi dalam berbagai hal agar senantiasa dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan kontribusi terbaik terhadap visi negara untuk menjadi poros maritim dunia.

Sampai dengan 2015, secara umum strategi pemasaran Perseroan masih menjadi satu dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku induk perusahaan. Hal ini antara lain dengan masih bergabungnya Perseroan di dalam CSC (*Customer Service Center*) dan PPSA (Pusat Pelayanan Satu Atap) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Di tahun 2015 Perseroan tetap mempertahankan pangsa pasar yang telah ada serta mencari potensi pasar baru dari Badan Usaha Milik Negara ataupun pihak swasta untuk semakin memperluas jalinan kerja sama dan cakupan bisnis Perseroan.

## **INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang memiliki 17.000 pulau dengan total wilayah 735.355 mil persegi di mana wilayah Indonesia dua pertiganya merupakan daerah perairan dan laut yang menjadikan negara Indonesia sebagai negara maritim. Dengan kondisi ini, transportasi laut mempunyai peran yang sangat penting. Tidak hanya sebagai alat penghubung dari satu wilayah ke wilayah yang lain di Indonesia, namun juga sebagai alat angkut perdagangan nasional maupun internasional. Oleh karena itu, transportasi laut sebagai bagian dari sistem transportasi nasional perlu dikembangkan untuk mewujudkan kuatnya armada laut dengan didukung oleh pelayanan jasa di pelabuhan yang handal.

Pertumbuhan dan perkembangan industri transportasi laut membawa tantangan dalam menangani armada laut sebagai transportasi laut itu sendiri maupun dalam menangani infrastruktur kepelabuhanan Indonesia. Di dalam sistem transportasi nasional terdapat sektor kepelabuhanan yang merupakan bagian strategis dari sistem transportasi nasional dan merupakan faktor penting dalam menunjang aktivitas perdagangan. Dan sektor pelabuhan memerlukan suatu kesatuan yang terintegrasi dalam melayani kebutuhan dari

sarana transportasi dan ujung tombak dari kepelabuhan tersebut adalah sektor jasa dalam melayani jasa kepelabuhan.

Perairan Indonesia yang merupakan jalur pelayaran internasional akan membawa dampak yang besar bagi aktivitas pelabuhan di Nusantara. Keluar masuknya kapal dalam dan luar negeri serta proses bongkar muat yang terjadi di pelabuhan akan menambah pendapatan Negara serta menjadi tantangan sekaligus kesempatan tersendiri bagi Perseroan untuk semakin meningkatkan standar pelayanan untuk menunjang pelabuhan nusantara menjadi pelabuhan bertaraf Internasional agar sesuai dengan visi Indonesia menjadi pusat poros maritim dunia melalui program tol laut dan poros maritim dunia.

### **PROSPEK USAHA**

Berbagai institusi keuangan, analis maupun pelaku industri maritim dan ekonom memprediksi bahwa tahun 2016 tidak akan menjadi tahun yang mudah dan akan diperkirakan tidak berbeda jauh dari tahun 2015. Pertumbuhan PDB global pada tahun 2016 diperkirakan sebesar 3.4% (yoy), lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya. Koreksi asumsi pertumbuhan global terutama karena tertahannya pertumbuhan Amerika Serikat dan *Emerging Market*. Ekonomi Amerika Serikat diperkirakan tetap tumbuh membaik meskipun belum solid, sementara pemulihan ekonomi Eropa terus berlangsung secara gradual, ekonomi Jepang diperkirakan masih lemah, dan perkembangan ekonomi Tiongkok masih dalam tren melambat. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi nasional 2016 masih optimis dengan prediksi akan meningkat dan mencapai kisaran 5,2-5,6%. Pertumbuhan ekonomi tersebut diperkirakan akan ditopang oleh stimulus fiskal, khususnya realisasi pembangunan proyek infrastruktur yang semakin cepat. Investasi pada tahun 2016 diperkirakan tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan mencapai kisaran 7,2-7,6% yang akan didorong oleh realisasi pembangunan proyek infrastruktur yang juga semakin cepat. Hal ini didukung oleh proses tender proyek pembangunan infrastruktur yang sebagian dilakukan lebih awal. Investasi swasta diharapkan akan meningkat seiring dengan dampak paket kebijakan pemerintah dan pemanfaatan ruang pelonggaran moneter secara terukur dengan tetap menjaga stabilitas makro.

### **PROYEKSI PASAR**

Untuk menjawab tantangan serta kesempatan yang akan hadir di tahun 2016, fokus Perseroan adalah untuk membangun kolaborasi internal dan eksternal dengan seluruh pemangku kepentingan terkait solusi dan optimalisasi yang berorientasi pada pencapaian

ke depan. Optimisme perusahaan menghadapi tahun ini tercermin pada target-target keuangan dalam RKAP 2016, seperti pendapatan Rp1,08 triliun dan EBITDA Rp274,27 miliar.

Selain itu, dukungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai induk perusahaan terhadap Perseroan juga merupakan faktor yang sangat penting, termasuk peluang sebagai mitra strategis dalam pengembangan bisnis baru. Tambahan modal sebagai syarat pengurusan perijinan Perseroan menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP) merupakan salah satu dukungan strategis bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis keluar wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Dengan prospek yang terbilang cerah, dimana masih banyak pasar yang masih sangat terbuka peluangnya, seperti; pasar minyak dan gas, pupuk, semen, maupun pengangkutan laut lainnya, Perseroan akan terus mengaktualisasikan performa terbaik demi memberikan nilai optimal bagi para stakeholders. Perseroan optimis untuk dapat menjadi bagian penting dalam mewujudkan era baru kejayaan maritim Indonesia dan mewujudkan motto *Jalasveva Jayamahe*, di lautan Indonesia jaya.

## **AUDIT EKSTERNAL**

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (*Ernst & Young*) yang berlisensi KMK No. 603/KM.1/2015 beralamat di Gedung Indonesia Stock Exchange, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen untuk periode 2015. Penugasan KAP Purwantono Sungkoro & Surja (*Ernst & Young*) sebagai akuntan publik yang ditunjuk Perseroan adalah penunjukan kedua kalinya.

## **Tugas Pokok**

Auditor Eksternal mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas

prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### **Hasil Penilaian**

Hasil audit tahun buku 2015 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja menyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk penugasan KAP di tahun buku 2015 adalah sebesar Rp300.000.000,-.

## V. TATA KELOLA PERUSAHAAN

### A. LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa menempatkan aspek-aspek tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG: Good Corporate Governance) sebagai bagian integral serta landasan dalam memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri yang sangat kompetitif. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan GCG yang baik dapat mendukung upaya Perseroan dalam mengaktualisasikan setiap target usaha serta untuk melindungi hak seluruh Pemangku Kepentingan.

#### **Landasan Pelaksanaan**

Sebagai anak perusahaan BUMN maka Perseroan dalam penerapan GCG di antaranya mengacu pada Undang Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan usaha Milik Negara dan undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, berlandaskan juga pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBu/2011 tanggal 1 agustus 2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, yang merupakan penyesuaian dari Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-117/MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang penerapan praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu Perseroan juga mengacu pada Pedoman umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta memperhatikan etika dan praktik bisnis terbaik.

Dalam melaksanakan kegiatannya Perseroan senantiasa harus memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang meliputi:

#### **1. Keterbukaan (*transparency*)**

Perseroan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan harus menyediakan informasi yang bersifat materil dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

## **2. Akuntabilitas (*accountability*)**

Perseroan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya perusahaan dengan tetap memperhatikan stakeholders guna mencapai kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

## **3. Tanggung Jawab (*responsibility*)**

Perseroan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perseroan.

## **4. Ketidak-berpihakan (*independent*)**

Perseroan dikelola secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-perundang-undangan yang berlaku dari prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

## **5. Kewajaran dan kesetaraan (*fairness*)**

Perseroan menjamin keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang undangan. Seluruh Pemangku Kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari Perseroan. Pemberlakuan prinsip ini diharapkan dapat melarang terjadinya praktik-praktik tercela yang dilakukan oleh orang dalam dan yang dapat merugikan pihak lain. Perseroan selalu menjaga hubungan baik dengan karyawan dan menghindari praktik diskriminasi serta menghormati hak-hak karyawan

Dalam implementasinya, Perseroan tak hanya memenuhi kewajiban yang tertuang dalam peraturan-peraturan tersebut, namun juga menempatkannya sebagai keunggulan kompetitif dalam upaya mengembangkan bisnis secara berkesinambungan. Oleh karena itu, segenap manajemen dan karyawan Perseroan menjunjung komitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG demi mewujudkan praktik penyelenggaraan bisnis yang sehat, beretika dan bertanggungjawab. Penegakan komitmen tersebut antara lain bertujuan untuk:

1. Memaksimalkan kinerja dan nilai perusahaan bagi pemegang saham melalui pelaksanaan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kewajaran agar perusahaan memiliki daya saing yang tinggi.
2. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara professional, transparan, efisien, serta mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi.
3. Menjadi acuan pengelolaan Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dan dilandasi moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan serta meningkatkan *stakeholdersvalue*.
4. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun regional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar.

Pelaksanaan komitmen tersebut juga ditunjukkan dengan penandatanganan pakta integritas berdasarkan pedoman GCG serta Janji Kode Etik Bisnis yang menegaskan komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan terhadap pelaksanaan bisnis yang adil, transparan dan beretika serta sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi.

Untuk mendapatkan hasil maksimal dari implementasi GCG, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance), Pedoman Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), Pedoman Kode Etik Bisnis (Code of Conduct), dan Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan Whistleblowing System. Perseroan juga menyempurnakan organ-organ GCG dengan telah mengajukan penambahan struktur dalam Perseroan yaitu

Komite Audit, Divisi Internal Audit serta Divisi Sekretaris Perusahaan. Seluruh organ-organ tersebut akan memiliki peranan masing-masing yang menopang implementasi GCG.

Selain itu, larangan gratifikasi kepada seluruh karyawan untuk tidak meminta, memberikan atau menerima hadiah dalam segala bentuk, baik langsung maupun tidak langsung juga terus digaungkan. Salah satu bentuk nyata tindak pencegahan gratifikasi adalah dengan himbauan dan mengingatkan secara terus menerus kepada seluruh jajaran Perseroan.

Upaya pencegahan gratifikasi adalah juga dilakukan dengan sosialisasi *Whistleblowing System* kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Pelaksanaan dan prasarana untuk pelaksanaan *Whistleblowing System*, Perseroan menggunakan prasarana yang dimiliki induk perusahaan yaitu PT. Pellabuhan Indonesia II (Prsero) Seluruh upaya ini bertujuan untuk menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas bisnis dan program kerja.

## **B. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Wewenang tersebut, antara lain:

1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan Perseroan
3. Mengubah Anggaran Dasar
4. Mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris
5. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Sebagai perwujudan dari tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundangundangan.

1. Sepanjang tahun 2015 Perseroan menyelenggarakan 4 (empat) kali RuPS. RuPS Perseroan dilaksanakan pada hari Senin 26 Januari 2015, 30 Januari 2015, 16 Juni 2015 dan 22 Desember 2015 bertempat di Ruang Rapat Lantai 9 Kantor PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai berikut :
  - c. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Januari 2015 Penegasan kembali terhadap keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor HK.56/26/8/2/PI.II-14 dan HK.476/2/10/MTI-2014 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia sebagai berikut :
    - 1) Pengangkatan Sdr. Jimmy A.B.Nikijuluw sebagai Anggota Komisaris sebagai Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia;
    - 2) Pemberhentian Sdr. Andi Isnovandiono, sebagai Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia;
  - d. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Januari 2015 adalah :
    - 1) Pengesahan RKAP Tahun Buku 2015 PT. Jasa Armada Indonesia;
    - 2) Pengesahan Kontrak Manajemen/Key Performance Indikator tahun buku 2015;
    - 3) Kontrak Manajemen, dan;
    - 4) Key Performance Indikator tahun buku 2015.
  - e. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2015 adalah :
    - 1) Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2014.
    - 2) Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
    - 3) Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan PT. JAI tahun buku 2014
    - 4) Persetujuan Penetapan Tantiem bagi anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan PT. JAI tahun buku 2014.
  - f. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Desember 2015 adalah :

- 1) Menyetujui dilakukannya penambahan 2 (dua) anggota Komisaris Perseroan PT. Jasa Armada Indonesia
  - 2) Menyetujui dilakukannya Penunjukan dan Pengangkatan Sdr. Eko Hadi Rumekso dan Sdr. Raymond Ivan sebagai anggota Komisaris.
2. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Januari 2015 menyetujui/menegaskan kembali terhadap keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor HK.56/26/8/2/PI.II-14 dan HK.476/2/10/MTI-2014 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia, dengan pokok-pokok pengesahan sebagai berikut :
- a. Pengangkatan Sdr. Jimmy A.B.Nikijuluw sebagai Anggota Komisaris sebagai Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia;
  - b. Pemberhentian Sdr. Andi Isnovandiono, sebagai Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut, maka susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Sebelumnya :

**DIREKSI**

Direktur Utama : Dawam Atmosudiro  
Direktur : Supardi  
Direktur : Bunyamin Syukur  
Direktur : Sudarsono

**KOMISARIS**

Komisari Utama : Dana Amin  
Anggota Komisaris : Urip Nurhayat  
Anggota Komisaris : Andi Isnovandiono

Menjadi

**DIREKSI :**

Direktur Utama : Dawam Atmosudiro

Direktur : Supardi  
Direktur : Bunyamin Syukur  
Direktur : Sudarsono

**KOMISARIS**

Komisari Utama : Dana Amin  
Anggota Komisaris : Urip Nurhayat  
Anggota Komisaris : Jimmy A.B. Nikijuluw.

c. Arahan Pemegang Saham

- 1) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (“RKAP”) tahun 2015 yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler (RUPS-Sirkuler”) merupakan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan perusahaan selama Tahun 2015;
- 2) Direksi agar mengupayakan yang terbaik (best effort) dalam mencapai target-target RKAP dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Terkait dengan hal tersebut. Direksi diminta memiliki rencana serta langkah antisipasi (contingency plan) sehingga apabila terjadi perubahan asumsi dan kondisi bisnis, target RKAP tetap dapat tercapai.
- 3) Dalam rangka melengkapi dokumen laporan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Direksi diminta secara tepat waktu melaksanakan penyampaian copy RKAP, laporan Tahunan, Laporan lengkap hasil Pemeriksaan Auditor Eksternal (Laporan Audited), dan Laporan Triwulan ke Direktorat Pembinaan Anak Perusahaan;
- 4) Direksi agar menyempurnakan sistem mitigasi risiko untuk pengambilan keputusan strategis diantaranya dalam pemilihan segmentasi bisnis dan penyelesaian pekerjaan dalam pengelolaan proyek;
- 5) Direksi agar meningkatkan penerapan Teknologi Informasi pada seluruh kegiatan kerja perusahaan;
- 6) Anggaran pendapat perusahaan merupakan target minimal yang harus dapat dicapai oleh perusahaan, sedangkan anggaran biaya merupakan jumlah maksimal dan harus dapat ditekan seminimal mungkin. Dewan Komisaris,

- Direksi dan jajaran perusahaan agar selalu mengupayakan efisiensi dan penghematan biaya operasional;
- 7) Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya masing-masing harus mengupayakan tercapainya target-target RKAP Tahun 2015 serta target indikator-indikator penilaian kinerja dalam Kontrak Manajemen;
  - 8) Sebagai tindak lanjut Kontrak Manajemen yang didalamnya terdapat Key Performance Indicator (KPI) dan telah disepakati, agar disusun KPI secara berjenjang untuk setiap level manajemen;
  - 9) Dalam rangka mendorong pengelolaan anak perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, RUPS meminta agar Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG);
  - 10) Direksi agar mengupayakan sinergi antar Anak Perusahaan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) guna meningkatkan kinerja perusahaan;
  - 11) Direksi agar memperhatikan dengan sungguh-sungguh pemenuhan kewajiban perpajakan dan ketentuan ketenagakerjaan termasuk menyelesaikan permasalahan tenaga kerja outsourcing di perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - 12) Direksi agar menyampaikan Laporan Tahunan Audited Tahun Buku 2014 paling lambat akhir bulan Februari 2015 sehingga RUPS Tahunan Tahun buku 2014 dapat dilaksanakan paling lambat pada bulan April 2015;
  - 13) Direksi agar menindak lanjuti dan menyelesaikan secara tuntas terhadap temuan, catatan dan saran/rekomendasi KAP termasuk temuan dan rekomendasi yang belum selesai ditindak lanjuti. Progress tindak lanjut atas temuan tersebut agar dibahas bersama Dewan Komisaris dan disampaikan kepada pemegang saham;
  - 14) Terhadap program investasi jangka panjang untuk pengadaan sarana dan prasarana, Direksi diminta untuk menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris diminta untuk dapat mengawasi program investasi jangka panjang tersebut sehingga dapat dilaksanakan sesuai tujuan dan ketentuan yang berlaku;
  - 15) Dalam rangka memotivasi kinerja pegawai, Direksi agar menerapkan sistem reward dan punishment secara tegas dan konsisten serta meningkatkan

kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan/ sertifikasi yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan sesuai dengan core business perusahaan;

- 16) Direksi agar melakukan review Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sesuai perkembangan bisnis perusahaan;
- 17) Dalam hal terjadi penyimpangan signifikan di luar kendali manajemen atas asumsi-asumsi makro yang digunakan dalam penyusunan RKAP tahun 2015, Direksi dan Dewan Komisaris dapat mengajukan permohonan revisi RKAP paling lambat akhir triwulan II tahun 2005;
- 18) Direksi agar memperhatikan dan melaksanakan arahan Pemegang Saham, Buku RKAP, tanggapan tertulis Dewan Komisaris, Key Performance Indicator (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RUPS ini.

3. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Januari 2015 menyetujui/menegaskan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Kontrak Manajemen dan KPI Tahun 2015, dengan pokok-pokok pengesahan sebagai berikut :  
Mengesahkan/menyetujui RKAP tahun Buku 2015 PT. Jasa Armada Indonesia;

#### Trafik.

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Arus Kapal	Unit	52.172

#### Laba/Rugi

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan	718.354.714.999,42
2	Reduksi Pendapatan	7.626.019.488,11
3	Pendapatan Usaha Bersih	710.728.695.511,32
4	Beban Usaha	519.737.590.327,58
5	Laba (Rugi) Usaha	190.991.105.183,74
6	Selisih Pendapatan & Beban Diluar Usaha	(76.283.230.601,58)
7	Laba Sebelum Pajak	114.707.874.582,16

#### Neraca

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	<b>Aktiva</b>	
1	Asset Lancar	160.983.178.188,60
2	Asset Tetap	26.190.839.070,65
3	Asset Lainnya	220.554.621,88
	Jumlah Asset	187.394.571.881,13
	<b>Pasiva</b>	
1	Liabilitas Jangka Pendek	19.101.221.926,85
2	Liabilitas Jangka Panjang	18.889.487.779,20
3	Modal dan Cadangan	149.403.862.175,07
	Jumlah Liabilitas & Ekuitas	187.394.571.881,12

#### Arus Kas

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	62.945.340.604
2	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	0
3	Arus Kas Dari Pendanaan	(4.324.628.885)
4	Kenaikan/Penurunan Bersih Kas & Setara Kas	58.620.711.719
	Kas & Setara Kas Awal Periode	6.505.436.631
	Kas & Setara Kas Akhir Periode	65.126.148.350

4. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2015 adalah;
- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014, Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2014, Persetujuan Penetapan Tantiem bagi anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan PT. JAI Tahun Buku 2014 dan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2015, dengan pokok-pokok persetujuan sbb :
- a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebagai berikut :

Neraca :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	Aktiva	
1	Asset Lancar	282.997.115.297
2	Asset Tetap	33.607.685.192
	Jumlah Asset	316.604.800.489
	Liabilitas dan Ekuitas	
1	Liabilitas Jangka Pendek	206.838.889.006
2	Liabilitas Jangka Panjang	1.978.707.627
3	Ekuitas	107.787.203.856
	Jumlah Liabilitas & Ekuitas	316.604.800.489

Perhitungan laba/rugi

No	Uraian	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan Netto	248.201.233.746
2	Beban Usaha	(184.409.881.071)
3	Pendapatan Operasi lainnya	3.683.201.134
4	Beban Operasi lainnya	(93.454.593)
5	Laba (Rugi) Usaha	67.381.099.216
6	Pendapatan keuangan	467.137.038
7	Beban Keuangan	(8.551.538)
8	Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	67.839.684.716
9	Manfaat Beban Pajak Penghasilan	
10	Kini	(20.059.400.500)
11	Tangguhan	2.414.527.380
12	Total laba (Rugi) Komprehensif Berjalan	50.194.811.596

- b. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2014 dengan penggunaan sbb :

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Ket.
1	Laba Komprehensif Periode Berjalan	50.194.811.596	
2	Cadangan Umum	20.077.924.638	40%
3	Deviden 2014	30.116.886.958	60%

Penggunaan laba bersih tersebut diatas, diatur sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Deviden sebesar Rp.29.815.718.088,- disetor kepada pemegang saham ( PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);
- 2) Deviden sebesar Rp 301.168.870,- disetor kepada pemegang saha (PT. Multi Terminal Indonesia).
- 3) Persetujuan Penetapan Tantiem Bagi Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan PT. JAI Tahun Buku 2014.  
Tantiem atas kinerja perseroan tahun buku 2014 untuk Direksi dan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia akan diputuskan secara tersendiri.
- 4) Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2015.  
Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Suherman & Surja (EY) untuk melakukan audit atas laporan keuangan PT. Jasa Armada Indonesia untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2015.

- c. Arahan Rapat Umum Pemegang saham :

- 1) Direksi beserta Dewan Komisaris diminta untuk tetap mematuhi dan melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance sesuai dengan Keputusan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Meneteri Negara BUMN No.PER.01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance. "GCG") pada Badan Usaha Milik Negara. Terkait hal tersebut agar melakukanpreliminary diagnostic dan kemudian secara konsisten melaksanakan Assesment Good Corporate Governance (GCG) dengan menunjuk BPKP atau Aessor Independen lainnya;

- 2) Agar pembebanan bonus karyawan Divisi Kepanduan yang diperbantukan di PT. Jasa Armada Indonesia (seluruh nomenklatur jabatan pada Divisi Kepanduan) terhitung September sampai dengan Desember tahun 2014 menjadi beban PT. Jasa Armada Indonesia;
  - 3) Mengupayakan efisiensi biaya perusahaan khususnya terhadap biaya-biaya operasional yang tidak berkaitan langsung dengan peningkatan layanan, keamanan dan pemeliharaan;
  - 4) Agar Direksi dan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia segera menindak lanjuti arahan pemegang saham yang masih belum terlaksana dan menyelesaikan secara tuntas terhadap temuan dan rekomendasi yang belum dibahas bersama Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham;
  - 5) Agar Direksi PT. Jasa Armada Indonesia secara rutin per-Triwulan menyampaikan capaian Key Performance Indicator (KPI) sebagai bahan penilaian kinerja Manajemen PT. Jasa Armada Indonesia kepada pemegang saham;
  - 6) Menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2015 (laporan Keuangan, Laporan Kepatuhan dan Laporan Kinerja) yang telah diaudit oleh KAP termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selambat-lambatnya 29 Januari 2016;
  - 7) Mengingat kondisi pertumbuhan ekonomi makro Indonesia yang melambat, Pemegang Saham meminta Direksi PT. Jasa Armada Indonesia untuk mengeksplere dan mencari segmen-segmen pasar baru untuk mengantisipasi perlambatan pertumbuhan ekonomi;
  - 8) Agar Direksi senantiasa melakukan sinergi antar anak perusahaan & KSO di lingkungan Pelindo II (Persero) sehingga mampu menciptakan nilai tambah (added value) bagi perusahaan induk;
  - 9) Buku laporan Tahunan tahun buku 2014, tanggapan Dewan Komisaris, dan Laporan Auditor Independen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS ini.
5. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Desember 2015 menyetujui pengangkatan Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia, dengan pokok-pokok pengesahan sebagai berikut :

- a. Menyetujui dilakukannya penambahan 2 (dua) orang anggota komisaris Perseroan serta penunjukan dan pengangkatan Sdr. Eko Hadi Rumesko dan Sdr. Raymond Ivan sebagai Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia terhitung tanggal 1 Desember 2015 sampai adanya penetapan Pengangkatan Komisaris definitif yang disetujui oleh Menetri Negara BUMN;
- b. Dengan pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, maka susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut :

**DIREKSI :**

Direktur Utama : Dawam Atmosudiro  
Direktur : Supardi  
Direktur : Bunyamin Syukur  
Direktur : Sudarsono

**KOMISARIS**

Komisari Utama : Dana Amin  
Anggota Komisaris : Urip Nurhayat  
Anggota Komisaris : Jimmy A.B. Nikijuluw.  
Anggota Komisaris : Eko Hadi Rumecko  
Anggota Komisaris : Raymond Ivan

**DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberi nasihat terkait dengan pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Khususnya terkait strategi usaha, tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris Periode Bulan Januari 2015 sampai dengan tanggal 22 Desember 2015 adalah Dewan Komisaris menjabat dan diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tanpa Melalui RUPS PT. JAI Nomor : HK.568/26/ 1/2/PI.II-15 dan Nomor : HK.476/1/1/MTI-2015 tanggal 26 Januari 2015 tentang Penegasan Kembali Pemberhentian

dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia, dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1	Dana Amin	Komisaris Utama	Keputusan RUPS Tanpa Melalui RUPS PT. JAI Nomor : HK.568/26/1/2/PI.II-15 dan Nomor : HK.476/1/1/MTI-2015 tanggal 26 Januari 2015 tentang Penegasan Kembali Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia
2	Urip Nurhayat	Anggota Komisaris	
3	Jimmy A.B. Nikijuluw	Anggota Komisaris	

Terhitung sejak tanggal 22 Desember 2015 telah terjadi perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris dengan diterbitkannya Keputusan RUPS Tanpa Melalui RUPS PT. JAI Nomor : HK.568/ 22/12/2/PI.II-15 dan Nomor : HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1	Dana Amin	Komisaris Utama	Keputusan RUPS Tanpa Melalui RUPS PT. JAI Nomor : HK.568/22/12/2/PI.II-15 dan Nomor : HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia
2	Urip Nurhayat	Anggota Komisaris	
3	Jimmy A.B. Nikijuluw	Anggota Komisaris	
4	Eko Hadi Rumekso	Anggota Komisaris	
5	Raymond Ivan	Anggota Komisaris	

#### 1. Komisaris Independen Di tahun 2015

Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen. untuk semakin menyempurnakan implementasi GCG, saat ini Perseroan sedang dalam proses perumusan dan pertimbangan atas penunjukan Komisaris Independen di tahun 2016 sesuai dengan undang-undang, ketentuan dan kriteria yang berlaku. upaya ini bertujuan untuk

memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan terkait fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhindar dari benturan kepentingan.

## **2. Pernyataan Independensi Dewan Komisaris**

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi.

## **3. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT. Jasa Armada Indonesia sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Nur Muhamad Dipo Nusantara Pua Upa, SH. MKn. Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung melakukan pengawasan terhadap pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP Perseroan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan serta ketentuan anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi agar selalu sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara No. PER-01/MBu/2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan usaha Milik Negara, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Dalam melaksanakan tugasnya, wajib mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan dan/atau anggaran dasar Perseroan.
- b. Bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya.
- c. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.

- d. Wajib membuat pembagian tugas yang diatur oleh mereka sendiri.
- e. Wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang menjadi bagian tak terpisahkan dan RKAP.
- f. Wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS/ Menteri.
- g. Memantau dan memastikan bahwa penerapan GCG telah dilakukan oleh manajemen secara efektif dan berkelanjutan.

Pembagian tugas di antara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri. Dalam rangka kelancaran tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional yang mandiri dan/ atau membentuk komite khusus.

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan, termasuk rapat gabungan dengan Direksi. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali. Adapun rapat lain yang diadakan Dewan Komisaris selama tahun 2015, antara lain:

- a. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
- b. Pembahasan Laporan Keuangan Tahun 2014
- c. Pembahasan Usulan RKAP Tahun 2016
- d. Usulan Direksi yang mendapatkan Rekomendasi Dewan Komisaris
- e. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### **Pelatihan/Traning**

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, sepanjang tahun 2015 Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam pelatihan sebagai berikut:

<b>Topik Pelatihan</b>	<b>Tempat dan tanggal</b>	<b>Peserta</b>
Professional Directorship Program, meliputi antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Management Trade for Directors and Comissioners;</li> <li>▪ Corporate Governance and Enterprise Risk;</li> <li>▪ Trade Practices;</li> <li>▪ Financial Issues;</li> <li>▪ Professional Directorship</li> </ul>	PMLI Bogor, 11-13 Mei 2015	1. Urip Nurhayat 2. Jimmy AB Nikijulw

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris Sesuai dengan tugas pokoknya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen, sekaligus memberikan rekomendasi serta nasihat. Sepanjang tahun 2015, rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Direksi dan tanggapan kepada Pemegang Saham, selain atas dasar arahan RUPS tanggal 15 Januari 2015.

Beberapa hal yang mendapat perhatian Dewan Komisaris pada saat rapat antara lain:

- Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance);
- Optimalisasi pendapatan dengan menggali potensi pendapatan pada ekspansi bisnis;
- Dukungan Dewan Komisaris untuk pengembangan kegiatan operasional pelayanan pemanduan dan penundaan pada wilayah kerja Pelabuhan Palembang.

#### **Penetapan Remunerasi Dewan KOMisaris.**

Sesuai RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor HK.56/30/5/3/PI.II-14 dan Nomor HK.476/2/4/MTI-2014 tanggal 30 Mei 2014 Pemegang Saham Menyetujui penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia ditetapkan sbb :

- a. Honorarium Komisaris Utama adalah 45% gaji Direktur Utama
- b. Honorarium Komisaris adalah 90% honorarium Komisaris Utama

Adapun besaran gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp. 45.707.000,- perbulan, sehingga besaran honorarium Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Komisaris Utama =  $45\% \times \text{Rp. } 45.707.000,- = \text{Rp. } 20.568.150,-$
- b. Komisaris =  $90\% \times \text{Rp. } 20.568.150,- = \text{Rp. } 18.511.335$

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem atau insentif kinerja. Pemberian tantiem yang diterima oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Badan usaha Milik Negara No. PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, yaitu:

1. Tantiem diberikan dalam hal BUMN memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.

2. tantiem diberikan apabila pencapaian ukuran Kinerja utama (KPI) lebih dari 70% dan tingkat kesehatan dengan nilai lebih dari 70% yang ditentukan melalui RuPS atau Menteri.
3. Pencapaian ukuran kinerja utama yang diperhitungkan dalam tantiem maksimal sebesar 150%.

## **DIREKSI**

Direksi termasuk organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan seperti operasional, keuangan, serta lainnya berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip GCG. Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus mengelola dan melindungi kekayaan perusahaan, strategi, dan rencana anggaran secara teratur serta merupakan representasi dari perusahaan baik secara internal maupun eksternal.

Secara khusus, Direksi terus melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dalam upaya mencapai visi, goals dan nilai-nilai perusahaan. Direksi juga memastikan agar seluruh komponen Perseroan bekerja dalam koridor nilai-nilai perusahaan secara konsisten.

### **1. Independensi Direksi**

Antara para anggota Direksi, serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

### **2. Tugas dan Tanggung Jawab**

Sesuai dengan Anggaran Dasar sebagaimana Akta Notaris Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. Notaris di Jakarta, tugas dan wewenang Direksi PT. Jasa Armada Indonesia sbb :

- a. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan Keputusan RUPS.

- b. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi mempunyai wewenang dan Kewajiban sebagai berikut :
- 1) Wewenang Direksi
    - a) Menetapkan Kebijakan Pengurus Perseroan
    - b) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi .
    - c) Mengatur ketentuan tentang kepegawaian
    - d) Mengangkat dan memberhentikan pekerja berdasarkan peraturan kepegawaian.
    - e) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan kekayaan perseroan.
  - 2) Kewajiban Direksi
    - a) Mengusahakan dan menjamin terlaksanakannya usaha dan kegiatan perseroan.
    - b) Menyiapkan RJPP dan RKAP, menyampaikan serta menjelaskannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
    - c) Membuat, menyampaikan dan memberikan penjelasan atas laporan tahunan dan laporan keuangan kepada Pemegang Saham.
    - d) Menyusun laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham
    - e) Menyusun Organisasi perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
    - f) Menjalankan kewajiban lainnya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
  - 3) Direksi dalam melaksanakan tugasnya wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan pengabdian secara penuh pada tugas tujuan dan pencapaian perseroan.
  - 4) Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Penetapan Penghasilan Direksi.

Sesuai RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor HK.56/30/5/3/PI.II-14 dan Nomor HK.476/2/4/MTI-2014 tanggal 30 Mei 2014 Pemegang Saham Menyetujui penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia ditetapkan sebagai berikut :

- a. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp. 45.707.000,- perbulan, sedangkan gaji Direktur dan Honorarium Komisaris mengikuti ketentuan sbb :
- 1) Gaji Direktur 90% gaji Direktur Utama
  - 2) Honorarium Dewan Komisaris 45% gaji Direktur Utama
  - 3) Honorarium Komisaris 90% honorarium Komisaris Utama
- b. Tunjangan dan Fasilitas Direksi adalah sbb :

Komponen	Ketentuan
Tunjangan	
• Tunjangan Hari Raya	1 kali gaji
• Tunjangan Komunikasi	Diberikan at cost
• Santunan Purna Jabatan	25% Gaji setahun
• Tunjangan Pakaian	Diberikan sesuai anggaran perusahaan
• Tunjangan Cuti Tahunan	Hak cuti dapat diambil setelah bekerja 12 bulan, tanpa diberikan tunjangan cuti tahunan
• Tunjangan Cuti Besar	Tidak diberikan
• Tunjangan Perumahan	40% dari gaji (sudah termasuk tunjangan utilitas)
Fasilitas	
• Kendaraan Dinas	Diberikan bantuan kendaraan dinas
• Kesehatan	Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan
• Perkumpulan Profesi	Diberikan sesuai anggaran perusahaan
• Bantuan Hukum	Diberikan sesuai kebutuhan
• Club Membership	Diberikan sesuai anggaran perusahaan
• Biaya Representasi	Diberikan sesuai anggaran perusahaan

Komponen	Periode Pembayaran	Direktur Utama		Direktur	
		Besaran	Disetahunkan	Besaran	Disetahunkan
Gaji / Honorarium	Per bulan	45.707.000	548.484.000	41.136.300	493.635.600
Tunjangan Perumahan	Per bulan	18.282.800	219.393.600	16.454.520	197.454.240
Bantuan Kendaraan	Per bulan	15.000.000	180.000.000	13.500.000	162.000.000
<b>Sub total THP</b>		<b>78.989.800</b>	<b>947.877.600</b>	<b>71.090.820</b>	<b>853.089.840</b>
Purna Jabatan	Per tahun	137.121.000	137.121.000	123.408.900	123.408.900
Tunjangan Pakaian	Per tahun	6.000.000	6.000.000	5.400.000	5.400.000
Tunjangan Hari Raya	Per tahun	45.707.000	45.707.000	41.136.300	41.136.300
Tunjangan Kesehatan	Per bulan	at cost		at cost	
Komunikasi	Per bulan	at cost		at cost	
<b>Total</b>			<b>1.136.705.600</b>		<b>1.023.035.040</b>

### Tantiem

Total tantiem yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris atas Capaian Kinerja Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 3.237.791.902,-

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RuPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam pengesahan laporan keuangan Perseroan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RuPS tercermin dari keputusan RuPS untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris atas aktivitas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu kepada hasil-hasil pelaksanaan kinerja, antara lain:

- Kinerja keuangan
- Kinerja operasi
- Kinerja administrasi
- Penanganan risiko usaha
- Penerapan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)
- tindak lanjut atas temuan auditor internal dan eksternal
- Implementasi prinsip-prinsip GCG

- Hal-hal lain yang ditetapkan oleh Pemegang Saham

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu Key performance Indicators. Adapun capaian PT. Jasa Armada Indonesia pada tahun 2015 dapat dilihat dari pencapaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), sebagai berikut:

NO	PERSPEKTIF	SATUAN	BOBOT	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN (%)	SKOR
1	2	3	4	5	6	7 = (5 : 4)100%	8
<b>A</b>	<b>KEUANGAN DAN PANGSA PASAR</b>						
1	Collection Period	hari	7	25	114.00	21.9	1.54
2	Operation Ratio (efisiensi Biaya)	%	7	73	61.51	118.7	8.31
3	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	%	7	18	22.52	125.1	8.76
<b>B</b>	<b>FOKUS PELANGGAN</b>						
4	Indeks Kepuasan Pelanggan	Frekuensi	15	3.6	4.04	112.2	15.75
5	Tindak Lanjut Keluhan Pelanggan yang tertulis	%	12	95	98.64	103.8	12.46
<b>C</b>	<b>EFEKTIFITAS PRODUK PROSES</b>						
6	Waiting Time For Pilot	Jam	8	1	0.50	198.7	8.00
7	Tingkat Keselamatan	%	8	98	99.93	102.0	8.16
8	Availability Kapal Tunda	%	8	80	92.63	115.8	8.40
<b>D</b>	<b>FOKUS TENAGA KERJA</b>						
9	Peningkatan Kopetensi SDM	%	5	80	69	86.3	4.31
10	Produktifitas Pegawai	Juta	6	490	874	178.4	6.30
<b>E</b>	<b>KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA DAN KEMASYARAKATAN</b>						
11	Assesment GCG	%	9	1	0.4	40.0	3.60
12	Hukum dan Regulasi	%	8	100	100	100.0	8.00
<b>TOTAL</b>		%	100				93.58

Ke depan Perseroan akan terus berkomitmen pada meningkatkan pelayanan dan perluasan pangsa pasar pemanduan dan penundaan dengan penambahan armada maupun peningkatan sistem informasi, pengembangan kualitas dan kemampuan SDM, serta penyempurnaan prosedur pelayanan yang semakin memudahkan pengguna jasa.

### C. HUBUNGAN AFILIASI

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Antar anggota Direksi serta dengan anggota Dewan Komisaris, juga tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Nama	Hubungan Keuangan Dengan			Hubungan Keluarga Dengan		
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham
<b>Dewan Komisaris</b>						
Dana Amin	x	X	x	x	x	x
Jimmy AB Nikijuluw	x	X	x	x	x	x
Urip Nurhayat	x	X	x	x	x	x
Eko Hadi Rumecko	x	X	x	x	x	x
Raymond Ivan	x	X	x	x	x	x
<b>Direksi</b>						
Dawam Atmosudiro	x	x	x	x	x	x
Supardi	x	x	x	x	x	x
Bunjamin Sukur	x	x	x	x	x	x
Sudarsono	x	x	x	x	x	x

#### D. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Demi mencapai tujuan-tujuan atau objektif yang telah ditetapkan, Perusahaan membutuhkan sistem pengendalian internal yang dirancang dengan seksama. Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan mencakup semua hal yang berkaitan dengan kontrol, termasuk kontrol keuangan, operasional dan kepatuhan.

Secara spesifik, sistem pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa Direksi telah melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Kerangka acuan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan adalah Pasal 26 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri BUMN No.KEP-11/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada BUMN, serta mengacu pada Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Induk yang telah disahkan oleh Direksi melalui SK Direksi No.HK.56/6/19/PI.II-13 tanggal 10 Desember 2013 tentang Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Dalam implementasinya, Perusahaan terus berupaya memperkuat sistem pengendalian internal melalui :

1. Menciptakan lingkungan dan aktivitas pengendalian melalui penyempurnaan struktur organisasi, yang mencakup pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan, penerapan sistem dan prosedur operasi. Aturan pada tingkat manajemen mengharuskan adanya aktivitas pengendalian sebagai first line of defense pada semua proses bisnis.
2. Penerapan enterprise risk management, risiko-risiko utama dan strategis telah diidentifikasi, dipetakan, dan dikelola secara memadai.
3. Implementasi Information and Communication Technology (ICT), yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan hingga pelaporan.
4. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan oleh atasan langsung sebagai second line of defense.

## **PEDOMAN UMUM SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Pedoman umum sistem internal ini disusun dengan mengacu pada COSO framework principles dan mengacu pada Perusahaan Induk yang telah ditetapkan dengan surat keputusan Direksi No. 56/6/19/PI.II-2013 tanggal 10 Desember 2013.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian intern perusahaan menunjukkan tingkat penerapan 17 prinsip COSO pada masing-masing komponen sebagai berikut:

## **LINGKUNGAN PENGENDALIAN**

1. Pedoman perilaku (Code of Conduct) telah disampaikan ke setiap insan Perusahaan. Di samping itu, dapat pula diakses melalui website Perusahaan, sehingga tidak hanya insan Perusahaan tetapi stakeholder lainnya seperti pelanggan, pemasok, dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan dapat mengetahui serta memahami aturan dan perilaku tersebut. Untuk mendorong ditaatinya pedoman ini, manajemen menerapkan Whistleblowing System.
2. Independensi Dewan Komisaris terhadap manajemen ditunjukkan ketika haru memberikan rekomendasi atas usulan bisnis dari Direksi. Semua usulan tidak mendapat rekomendasi tanpa melalui kajian dan telaahan Dewan Komisaris.
3. Sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan, struktur organisasi mengalami penyempurnaan dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan dan strategi

Perusahaan tetap memperhatikan prinsip pendelegasian wewenang tanggung jawab dan garis pelaporan yang jelas.

4. Budaya dan pertumbuhan Perusahaan telah menjadi daya tarik bagi para tenaga muda maupun profesional untuk bergabung dan menjadi bagian dari sumber daya Perusahaan, termasuk perbaikan paket remunerasi untuk menjamin kesejahteraan yang lebih baik.
5. Dengan SDM yang berkualitas dan handal, manajemen lebih yakin dalam mendelegasikan wewenang dan tanggung jawabnya kepada second layer. termasuk di dalamnya adalah tanggung jawab terhadap berfungsinya sistem pengendalian internal dalam unit dan aktivitasnya.

### **IDENTIFIKASI RESIKO**

1. Sebagai bagian dari pertumbuhan Perusahaan, Visi dan strategi telah diidentifikasi sehingga Perusahaan memiliki tujuan yang lebih jelas, spesifik dan terukur. Hal ini lebih memudahkan manajemen dalam melakukan identifikasi risiko yang melekat pada pencapaian tujuan Perusahaan.
2. Berdasarkan risiko, risiko yang telah teridentifikasi kemungkinan terjadi dan dampaknya dapat dikendalikan serta diterima dalam risk appetite.
3. Hal-hal yang bersifat dan dapat mempengaruhi internal control dikomunikasikan kepada pihak-pihak eksternal.

### **PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

1. Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara periodik maupun terus menerus dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko.
2. Jika terdapat kelemahan harus segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan. Hal inilah yang membuat kegiatan monitoring dan evaluasi ini menjadi sangat penting karena sentiasa dapat memperkuat pengendalian internal dari hari ke hari.

## **EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Perusahaan secara rutin mengevaluasi efektivitas sistem Pengendalian Internal. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai reliabilitas sistem pengendalian internal Perusahaan serta konsistensi implementasinya. Jika hasil evaluasi menyatakan adanya prosedur yang memiliki kecenderungan untuk dapat menghambat kelancaran kualitas pelayanan, maka Perusahaan akan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki sistem ini.

Perusahaan sementara masih akan menggunakan dan meminta bantuan Satuan Pengawasan Internal Perusahaan Induk dalam melakukan pemeriksaan baik pada Kantor Pusat maupun pada cabang cabang.

Selama 2015, seluruh sistem Pengendalian Internal Perusahaan terbukti dapat berjalan cukup efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan telah mematuhi elemen-elemen pengendalian internal yang telah disusun.

### **E. AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN**

Dalam rangka memberikan akses informasi kepada semua pemangku kepentingan, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Umum terkait pengelolaan informasi perusahaan sebagai berikut:

1. Perseroan membuat *disclosure* atau pengungkapan informasi yang tepat waktu dan berimbang tentang segala sesuatu yang penting mengenai Perseroan;
2. Perseroan wajib mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif;
3. Prinsip transparansi dan pengungkapan informasi mewajibkan Perseroan untuk mengembangkan struktur pemantauan seperti Komite Audit, dan Auditor Eksternal yang dapat memastikan penyajian posisi keuangan dan operasi perusahaan secara faktual dan dengan sebenar-benarnya.

**Untuk menjamin keterbukaan Informasi,** Perseroan menyusun dan menyampaikan pelaporan secara berkala kepada Pemegang Saham. Laporan ini sekurang-kurangnya terdiri dari:

1. Laporan Manajemen
  - a. Isi Laporan Manajemen merujuk pada ketentuan penyusunan Laporan Manajemen dari perusahaan induk dengan mengutamakan prinsip langsung ke substansi (*concise but right on the content*)
  - b. Laporan Manajemen yang dimaksud di atas terdiri dari:
    - i. Laporan Manajemen Bulanan
    - ii. Laporan Manajemen Triwulanan;
    - iii. Laporan Manajemen Semesteran ;
    - iv. Laporan Manajemen Tahunan;
  
2. Laporan Tahunan atau *Annual Report*,
  - a. Isi dan format dari Laporan Tahunan atau *Annual Report* mengacu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - b. Perseroan wajib menyampaikan hasil penilaian dan evaluasi atas pelaksanaan *GoodCorporate Governance* kepada RUPS dan Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan.

Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan atau *Annual Report* yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku lalu berakhir.

Laporan Keuangan, Perseroan menyampaikan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir kepada RUPS. Isi dan format dari Laporan Keuangan harus mengacu kepada ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
  - a. Laporan Keberlanjutan merupakan laporan ketaatan Perseroan yang menunjukkan dilaksanakannya kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan kegiatan lain yang relevan untuk menjamin keberlanjutan Perseroan.

- b. Isi dan format dari Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) mengacu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Laporan Lain yang Harus Diungkapkan oleh Perseroan
- Perseroan tetap mematuhi kewajiban penyampaian laporan yang bersifat insidental maupun sektoral yang dimintakan oleh regulator, pemegang saham, maupun pihak lain yang memiliki hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kebijakan Kerahasiaan Informasi
- a. Walaupun Perseroan menganut prinsip transparansi dalam pengelolaan perusahaan, bukan berarti Perseroan tidak melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan, Manajemen Perseroan dan pihak-pihak terkait lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Oleh karena itu Perseroan menetapkan hal-hal sebagai berikut:
    - 1) Kebijakan pengelolaan informasi yang bersifat rahasia termasuk klasifikasi informasi yang bersifat rahasia untuk menjamin keamanan informasi yang bersifat rahasia;
    - 2) Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Eksternal, Komite-Komite Komisaris dan seluruh pegawai Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan peraturan perusahaan, ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Kode Etik, serta mereka dapat dikenakan sanksi untuk pelanggaran yang dilakukan;
    - 3) Penyampaian informasi yang bersifat rahasia hanya dapat dilakukan oleh pihak yang ditunjuk oleh Direksi;

Sesuai dengan fungsi dan wewenang yang dimiliki, Sekretaris Perusahaan mengelola informasi yang bersifat rahasia

Untuk memudahkan para pemangku kepentingan mengakses semua informasi terkait Perseroan juga telah membangun website [www.ipcmarineservice.co.id](http://www.ipcmarineservice.co.id) yang memuat informasi-informasi penting yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menyempurnakan website tersebut sehingga semakin lengkap dan mampu menjawab keinginan dan harapan para pemangku kepentingan. Kami juga selalu

memperbaharui informasi informasi yang ditampilkan sesuai kondisi dan perkembangan terakhir Perseroan.

## **F. KODE ETIK**

Kode Etik PT. Jasa Armada Indonesia masih mengacu kepada kode etik yang berlaku di seluruh cabang dan anak perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang telah ditetapkan sesuai SK Direksi No.HK.56/6/17/PI.II-13 tanggal 28 November 2013 tentang Penetapan Kode Etik Bisnis PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan merupakan standar etika yang mempengaruhi seluruh aktivitas lingkungan Perseroan serta telah diterapkan pada seluruh lingkungan Perseroan. Perseroan telah menyusun Etika Perilaku, yang mana semua pihak wajib mentaati dan menjalankannya sebaik-baiknya dalam menjalankan seluruh aktivitasnya di Perseroan. Kode Etik Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. ETIKA PROFESI**

#### **a. INSAN PT. JASA ARMADA INDONESIA**

Kami percaya bahwa tujuan kami dapat tercapai jika insan JAI merasa senang dan bangga akan budaya PT. Jasa Armada Indonesia.

Insan PT. Jasa Armada Indonesia adalah aset yang paling berharga bagi organisasi dan berkontribusi dalam menyukseskan organisasi melalui cara yang menjadi ciri khas PT. Jasa Armada Indonesia. Kompetensi profesional dan integritas menjadi unsur penting dalam membuat JAI menjadi mitra pilihan yang dapat diandalkan, terbaik dalam jasa pemanduan dan penundaaan kapal. Manajemen berkomitmen untuk memelihara dan mengembangkan bakat Insan PT. Jasa Armada Indonesia dan memastikan bahwa setiap Insan PT. Jasa Armada Indonesia menerima kesempatan yang sama dalam pelatihan, pendidikan, dan pengembangan kompetensi. Manajemen juga bertekad untuk memperkuat hubungan industri dan menghargai hak asasi manusia dan kewajibannya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharapkan:

- Menunjukkan secara nyata kejujuran, kedisiplinan dan menerapkan keterampilan, pengetahuan, keahlian dan inovasi.
- Menolak dengan tegas semua perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) karena akan sangat merugikan pertumbuhan Perseroan.

- Memberikan perhatian penuh pada Hak Asasi Manusia dan kewajiban sesuai dengan hukum yang berlaku dan melarang pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam bentuk apapun.

### **1) Keragaman**

Manajemen menghargai masing-masing individu dan memelihara persatuan dalam keragaman dengan menunjukkan hubungan saling percaya. Karena itulah, manajemen mendorong keragaman dalam tim kerja dan menghargai pendapat, nilai-nilai, serta keyakinan dari masing-masing individu.

Mereka adalah dasar untuk keberhasilan PT. Jasa Armada Indonesia. Manajemen menciptakan suasana inklusivitas yang membantu individu-individu dalam mengekspresikan ide-ide, pendapat, serta berkontribusi aktif dalam pencapaian tujuan bisnis PT. Jasa Armada Indonesia.

Dalam hal ini, seluruh Insan PT. Jasa Armada Indonesia harus:

- a) Menghormati sesama rekan kerja dan membangun ikatan saling percaya.
- b) Menghindari percakapan dan kegiatan yang menyinggung perasaan orang lain.
- c) Membentuk jaringan yang kolaboratif untuk mempromosikan semangat tim dan inklusivitas.

### **2) Kesempatan yang Setara**

PT. Jasa Armada Indonesia adalah perusahaan yang menjunjung tinggi pemberian kesempatan yang setara dan secara tegas menolak segala bentuk diskriminasi dalam ras, agama, warna kulit, suku, jenis kelamin, usia, keterbatasan fisik, atau politik serta kepercayaan setiap individu.

Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharapkan untuk:

- a) Berperilaku dengan penuh rasa hormat dan tidak mendiskriminasi rekan kerja berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas.
- b) Segera laporkan kepada atasan, atasan daripada atasan, atau SDM apabila menghadapi atau melihat adanya diskriminasi yang terjadi karena hal tersebut melanggar hukum serta aturan PT. Jasa Armada Indonesia.
- c) Meritokrasi dan Kinerja Manajemen menghargai setiap individu yang berprestasi dan menyadari pentingnya memiliki sumber daya manusia yang kompeten untuk dapat berkembang serta menjadi yang terbaik

dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Manajemen menghargai kinerja/prestasi, dan alokasi pekerjaan, mutasi/rotasi pekerjaan, dan promosi didasarkan hanya pada meritokrasi tanpa adanya praduga, prasangka, atau favoritisme.

Penugasan pekerjaan dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Suatu fungsi akan dibuat ketika muncul kebutuhan akan suatu pekerjaan.
- b) Setiap fungsi membutuhkan kompetensi yang tepat serta moral yang baik.
- c) Setiap penugasan pekerjaan diberikan berdasarkan kriteria yang jelas dan dilakukan melalui prosedur yang adil dan transparan.
- d) Setiap fungsi membutuhkan peningkatan kompetensi melalui pembelajaran serta pengembangan yang berkelanjutan.

### **3) Zat-Zat, Obat-Obatan terlarang dan tindakan Asusila**

PT. Jasa Armada Indonesia berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja bebas penyalahgunaan zat-zat dan obat-obatan terlarang serta tindakan asusila. Manajemen secara tegas menentang segala bentuk penjualan, distribusi, pembuatan, kepemilikan atau penggunaan obat-obatan terlarang dan alkohol oleh insan PT. Jasa Armada Indonesia di lingkungan kerja atau fasilitas kerja lainnya, serta tindakan yang bertentangan dengan norma kesusilaan.

Peraturan ini secara tegas berlaku baik saat rehat maupun saat periode bekerja selama insan PT. Jasa Armada Indonesia bertanggung jawab terhadap pekerjaan tersebut. Perseroan memiliki hak untuk melakukan pencarian dan pengujian untuk membuktikan penggunaan obat-obatan terlarang, alkohol dan tindak asusila sesuai dengan hukum yang berlaku kapanpun dibutuhkan.

Sebagai Insan PT. Jasa Armada Indonesia yang bertanggung jawab, semua insan PT. Jasa Armada Indonesia harus mematuhi peraturan yang telah tertulis di atas. Setiap pelanggaran terhadap peraturan penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan tindakan asusila akan mengarah pada tindakan tegas termasuk pemutusan hubungan kerja bagi yang bersangkutan sesuai dengan proses yang berlaku.

#### **4) Tata Cara Berpakaian**

Kami semua bertanggung jawab terhadap reputasi perusahaan. Karena itulah, kami perlu memperhatikan kode berpakaian serta penampilan bisnis.

#### **5) Lingkungan Kerja Aman dan Bebas dari Pelecehan**

PT. Jasa Armada Indonesia tidak mentolerir sama sekali jenis intimidasi atau pelecehan di tempat kerja. Karena itulah, manajemen mendorong Insan PT. Jasa Armada Indonesia untuk menyampaikan keluhan mereka kapan pun mereka melihat atau mengalami segala jenis pelecehan di tempat kerja.

Terkait dengan hal ini:

- a) Insan PT. Jasa Armada Indonesia tidak diperkenankan berperilaku kasar, otoriter, intimidatif, menghina, menekan, menyinggung, atau tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.
- b) Insan PT. Jasa Armada Indonesia tidak diperkenankan menegeluarkan pernyataan dan lelucon yang mengarah pada kekerasan dan dapat melukai perasaan seseorang.
- c) Insan PT. Jasa Armada Indonesia tidak diperkenankan membiarkan atau mentolerir segala bentuk pelecehan seperti tindakan-tindakan, komentar, kontak fisik, gangguan, atas pembicaraan yang tidak pantas.

#### **6) Tanggung Jawab dalam Penggunaan Aset dan Waktu Perseroan**

Kami sebagai Insan PT. Jasa Armada Indonesia sadar bahwa efektivitas dan efisiensi dalam segala aspek dalam berkegiatan akan memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, kami semua harus menunjukkan:

- a) Kemampuan untuk menentukan skala prioritas demi keuntungan optimal perusahaan.
- b) Kebiasaan untuk menghindari ketidakefisienan terutama dalam hal keuangan, sumber daya dan waktu perusahaan.

#### **7) Kami sebagai Insan PT. Jasa Armada Indonesia turut bertanggung jawab untuk penggunaan aset Perseroan**

Aset PT. Jasa Armada Indonesia bukan hanya tangible assets (aset berwujud) tetapi juga intangible assets seperti waktu kerja Insan PT. Jasa Armada

Indonesia, Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), informasi yang dilindungi oleh hak kepemilikan, desain produksi dan sejenisnya.

Insan PT. Jasa Armada Indonesia bertanggung jawab dalam melindungi aset (kekayaan) PT. Jasa Armada Indonesia terhadap kehilangan, pencurian dan penyalahgunaan. Pada prinsipnya aset PT. Jasa Armada Indonesia tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan pihak lain. Penggunaan aset yang tidak semestinya termasuk pada penyalahgunaan aset PT. Jasa Armada Indonesia.

Oleh karena itu kami, Insan PT. Jasa Armada Indonesia:

- a) Insan PT. Jasa Armada Indonesia harus mempunyai komitmen untuk bekerja dengan menjaga aset perusahaan baik tangible maupaun itengible dan menggunakannya dengan bertanggung jawab.
- b) Menjaga aset PT. Jasa Armada Indonesia dari situasi kemungkinan kehilangan, pencurian dan penyalahgunaan. Insan PT. Jasa Armada Indonesia tidak diperkenankan menggunakan fasilitas perusahaan seperti komputer, telepon, fax, printer, teleconference, video conference, alat komunikasi elektronik, voice mail, dan lain lain untuk kepentingan pribadi atau di luar kepentingan perusahaan.

#### **8) Penggunaan Komunikasi elektronik**

Sistem komunikasi elektronik PT. Jasa Armada Indonesia adalah aset Perseroan berupa perangkat dan prosedur penggunaan informasi elektronik. Semua penggunaan komunikasi elektronik harus sesuai dengan kebijakan PT. Jasa Armada Indonesia. Penggunaan komunikasi elektronik dan informasi akan dipantau oleh manajemen PT. Jasa Armada Indonesia.

Informasi Elektronik meliputi data elektronik, seperti tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, surat elektronik (electronic mail), internet, telegram, faksimili, atau sejenisnya. Insan PT. Jasa Armada Indonesia bertanggung jawab dalam penggunaan informasi elektronik yang dikomunikasikan dengan menggunakan sistem komunikasi elektronik perusahaan. Semua perangkat keras, perangkat lunak dan data harus dijaga sebagaimana mestinya agar tidak rusak, hilang, berubah atau diakses tanpa izin.

Dalam menggunakan komunikasi elektronik, seluruh insan PT. Jasa Armada Indonesia harus:

- a) Penggunaan yang masuk akal dan tidak mengakibatkan penambahan biaya maupun pemakaian waktu kerja.
- b) Penggunaan yang tidak illegal dan tidak merusak reputasi PT. Jasa Armada Indonesia dalam segala bentuk.
- c) Biaya untuk melakukan percakapan/ penggunaan yang bersifat personal akan ditanggung oleh individu yang bersangkutan. Segala bentuk kesalahan dalam penggunaan fasilitas perusahaan adalah pelanggaran dan akan dikenakan hukuman.
- d) Menggunakan sistem komunikasi elektronik sesuai dengan prosedur dan peruntukannya.
- e) Menjaga sistem komunikasi elektronik dari setiap kemungkinan penyalahgunaan, penyalahgunaan dan perusakan data oleh pihaklain.
- f) Bersikap hati-hati dalam menyimpan, mencatat dan menggunakan password.

**9) Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Masyarakat**

JAI memiliki komitmen untuk menjalankan pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan standar keselamatan, kesehatan, lingkungan dan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengupayakan nihil kerugian pada manusia dan lingkungan (zero accident).

Setiap Insan PT. Jasa Armada Indonesia bertanggung jawab atas pengambilan langkah-langkah yang tepat guna mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit di tempat kerja serta terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat. Dalam rangka mewujudkan hal ini, maka setiap Insan PT. Jasa Armada Indonesia:

- a) Mematuhi standar, kebijakan dan berbagai prosedur Health, Safety and environment (HSE) di dalam lingkungan pekerjaan.
- b) Berpartisipasi aktif dalam setiap program HSE dan pelestarian lingkungan di lingkungan kerja.
- c) Memenuhi atau melampaui standar peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup.

**b. PELANGGAN KAMI**

Selaras dengan fokus PT. Jasa Armada Indonesia pada customer centricity, insan PT. Jasa Armada Indonesia harus berkomitmen untuk memberikan perhatian, harga, kualitas, waktu dan keamanan yang setara melalui pemberian layanan dengan standar kualitas yang baik kepada pelanggan internal dan eksternal.

- 1) Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharapkan secara konsisten memenuhi harapan pelanggan dan memberikan pelayanan yang luar biasa dan berkualitas.
- 2) Insan PT. Jasa Armada Indonesia wajib mempercepat rangkaian proses penyelesaian dokumen, proses bisnis dan pekerjaan lainnya sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal dan lancar
- 3) Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharuskan untuk menjaga perilaku baik dan tekun dalam memberikan kepuasan pelanggan dan bekerja dengan pemikiran yang inovatif dan kreatif.
- 4) Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharuskan bekerja sama untuk menghilangkan perilaku arogansi dan birokratis karena hal tersebut berpengaruh buruk bagi perkembangan dan keberhasilan perusahaan.
- 5) Insan PT. Jasa Armada Indonesia harus yakin dengan prinsip penyempurnaan secara terus menerus dengan mengikutsertakan pendapat serta saran dari pada pelanggan dan menggunakannya sebagai cara untuk terus menyempurnakan proses dan kualitas pelayanan kami.
- 6) Insan PT. Jasa Armada Indonesia harus memperhatikan keluhan-keluhan pelanggan dan mencoba menyelesaikannya dengan cara yang paling efektif dan efisien dengan memberikan solusi yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.
- 7) Insan PT. Jasa Armada Indonesia akan membangun pola komunikasi yang jujur dengan para pelanggan untuk mendorong adanya hubungan yang saling percaya dan transparan.
- 8) Insan PT. Jasa Armada Indonesia akan memperlakukan para pelanggan sebagai tumpuan bisnis PT. Jasa Armada Indonesia dan menjadikan kepuasan mereka sebagai pertimbangan yang utama, sehingga insan PT. Jasa Armada Indonesia akan selalu berusaha untuk memberikan nilai berharga bagi para pelanggan kami.

**c. VENDOR KAMI**

Kami di PT. Jasa Armada Indonesia secara terus-menerus berusaha untuk membangun hubungan berbasis kepercayaan dan kemakmuran dengan para vendor kami berdasarkan hukum yang berlaku. Karena itulah, semua insan PT. Jasa Armada Indonesia harus selalu:

- 1) Berkolaborasi dengan para vendor dengan cara menguraikan segala kesepakatan dalam dokumen tertulis yang didasari maksud baik dan menguntungkan kedua belah pihak.
- 2) Melakukan pendekatan yang terbuka, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mematuhi undang-undang yang berlaku.
- 3) Percaya dalam memberikan kesempatan yang setara kepada vendor dalam menjalankan bisnis.
- 4) Menghentikan hubungan bisnis dengan vendor manapun apabila mereka tidak memenuhi Kode Etik Bisnis PT. Jasa Armada Indonesia dan menjalankan bisnis dengan cara yang dapat merusak reputasi PT. Jasa Armada Indonesia mengancam lingkungan dan komunitas tempat kami beroperasi atau melanggar Hak Asasi Manusia.
- 5) Menciptakan transparansi dan membangun kepercayaan dengan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dapat membantu para vendor membangun pemahaman yang lebih baik mengenai bisnis kami.
- 6) Secara tegas mematuhi kode etikbisnis PT. Jasa Armada Indonesia dan akan mendorong paravendor untuk mengikuti hal yang sama dimana PT. Jasa Armada Indonesia memiliki hak penuh untuk mengambil tindakan hukum terhadap mereka apabila terjadi pelanggaran.

**d. KOMPETITOR KAMI**

PT. Jasa Armada Indonesia berkomitmen untuk mematuhi persaingan bisnis baik secara tertulis maupun tidak tertulis

- 1) Insan PT. Jasa Armada Indonesia tidak akan terlibat dalam praktik perdagangan terlarang, penyalahgunaan dominasi pasar atau aktivitas perdagangan tidak adil lainnya, berdasarkan peraturan dan arahan Pemerintah.

- 2) Insan PT. Jasa Armada Indonesia akan memasarkan layanan dan berinteraksi dengan pelanggan berdasarkan kinerja dan tidak menyampaikan informasi yang tidak benar tentang layanan kompetitor.
- 3) Insan PT. Jasa Armada Indonesia akan mengutamakan keadilan, kebenaran dan transparansi terhadap kompetisi bisnis dengan mengikuti aturan dan undangundang yang berlaku.
- 4) Insan PT. Jasa Armada Indonesia tidak diperkenankan untuk menyampaikan komentar atau pendapat tentang layanan atau produk yang dihasilkan kompetitor.

**e. KOMUNITAS DAN LINGKUNGAN KAMI**

PT. Jasa Armada Indonesia adalah sebuah organisasi dan Insan PT. Jasa Armada Indonesia selalu berkomitmen untuk mendukung kelangsungan ekonomi, lingkungan dan sosial. Sebagai corporate citizen yang bertanggung jawab, adalah tugas kami untuk:

- 1) Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekaligus mendorong kerapian dan membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar tempat bekerja.
- 2) Berkomitmen untuk bekerja dengan menunjukkan perilaku yang baik dari diri kami maupun rekan kerja dan anggota komunitas lainnya.
- 3) Menjaga lingkungan dengan meminimalisir dan mengurangi dampak lingkungan pada area operasi kami.
- 4) Keberlangsungan dalam bisnis merupakan nilai penting bagi PT. Jasa Armada Indonesia dan tugas kami adalah secara konsisten memberikan komitmen untuk membangun bangsa dengan cara yang bertanggung jawab dan memperhatikan keadaan lingkungan dan komunitas.
- 5) Mematuhi semua peraturan PT. Jasa Armada Indonesia dan peraturan perundangan pemerintah dengan mengaplikasikan peraturan yang relevan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.

**f. INSTITUSI PEMERINTAH**

PT. Jasa Armada Indonesia berkolaborasi penuh dengan regulator dan institusi lain terkait dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis serta memastikan kelancaran fungsi bisnis Ketika berinteraksi atau berhadapan dengan para

regulator, insan PT. Jasa Armada Indonesia diharapkan untuk mengingat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Insan PT. Jasa Armada Indonesia akan berinteraksi dengan pemerintah dan institusi terkait lain hanya dalam lingkup bisnis PT. Jasa Armada Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku.
- 2) Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharuskan membangun hubungan yang harmonis dan positif dengan mengutamakan kejujuran dan saling menghormati.
- 3) Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharuskan untuk mencari dan mendapatkan persetujuan yang dibutuhkan sebelum berinteraksi dengan regulator dan institusi terkait saat menjalankan bisnis. Insan PT. Jasa Armada Indonesia memastikan setiap informasi dan laporan yang harus diberikan kepada regulator dan pemerintah akurat dan lengkap

Dalam melakukan koordinasi dengan regulator dan institusi terkait lainnya maka insan PT. Jasa Armada Indonesia harus menghindari:

- 1) Menawarkan atau memberikan apapun yang berharga kepada pejabat atau Insan PT. Jasa Armada Indonesia pemerintah yang bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Memberikan suap kepada Pemerintah untuk mempengaruhi keputusan yang menjadi kewenangannya atau sebagai imbalan atas perlakuan yang diinginkan.

## **2. ETIKA KERJA**

Dalam hubungan dengan bawahannya, Pimpinan Perseroan berusaha untuk memberikan teladan bagi seluruh karyawan dalam unit kerjanya dengan berpegang pada etos kerja yang kuat, proaktif, dan memiliki integritas yang tinggi, serta berperilaku baik dan membina para bawahan, melalui:

- a. Menciptakan suasana kerja yang sehat
- b. Pemberian penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi
- c. Keseimbangan antara hak dan kewajiban masing-masing.
- d. Penghormatan terhadap hak asasi manusia dengan tujuan agar Perseroan dapat bertahan, tumbuh dan berkembang serta unggul di tengah lingkungan usaha yang

sangat cepat berubah dan persaingan usaha yang ketat, dibutuhkan SDM yang andal, kompeten serta memiliki etos kerja yang kuat.

- e. Memfokuskan semua usaha untuk kemajuan dan perkembangan Perseroan.
- f. Menghindari perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang akan merugikan Perseroan.
- g. Berani mengambil keputusan untuk bertindak serta siap menerima risiko atas setiap keputusan yang diambil.
- h. Saling mengingatkan sesama karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris akan tekad tersebut.
- i. Lapang dada menerima kritik Sikap profesional merupakan kunci keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, penempatan.

Karyawandi PT. Jasa Armada Indonesia selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Suatu jabatan dibentuk berdasarkan adanya kebutuhan riil organisasi
- b. Setiap jabatan menuntut moral yang tinggi serta kompetensi yang sesuai untuk jabatan tersebut.
- c. Setiap penunjukkan jabatan didasari oleh kriteria yang jelas dan proses seleksi yang adil dan transparan.
- d. Setiap jabatan menuntut adanya peningkatan kompetensi melalui pembelajaran yang berkesinambungan.

Perseroan berusaha menjaga kepercayaan serta membangun kesetiaan pelanggan, melalui:

- a. Sikap mental yang baik dan pantang menyerah, siap melayani secara prima sampai pada tingkat kepuasan pelanggan.
- b. Sikap wirausaha yang inovatif dan kreatif.
- c. Menghilangkan perilaku birokrat yang arogan. Penyelesaian masalah diutamakan melalui musyawarah dan saling menguntungkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan mengedepankan efektivitas dan efisiensi di segala bidang kegiatan sebagai modal untuk menentukan hasil usaha Perseroan maka dalam mengelola perusahaan diupayakan:

- a. Kemampuan menetapkan skala prioritas yang paling menguntungkan Perseroan.

- b. Sikap tidak boros dalam hal sumber daya Perseroan terutama dana, waktu dan tenaga.
- c. Seluruh elemen Perseroan menghindari semua perilaku yang tidak terpuji, termasuk:
  - 1) Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN)
  - 2) benturan kepentingan antara kepentingan Perseroan dan kepentingan pribadi
  - 3) Menerima gratifikasi yang diduga dapat mempengaruhi kemandirian dalam pengambilan keputusan.
  - 4) Dalam hal penerimaan hadiah yang tidak dapat dihindari, maka diwajibkan untuk melaporkan kepada satuan Pengawas Intern dan Sekretaris Perusahaan yang bertugas mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan GCG yang untuk selanjutnya melalui mekanisme yang transparan akan disalurkan kepada lembaga/yayasan sosial.

Pimpinan dan seluruh karyawan Perseroan dilarang untuk:

- a. Mengumpulkan atau membentuk dana taktis (off balance sheet/own account transactions) dari sumber manapun.
- b. Membiayai/mengeluarkan dana melalui dana taktis untuk keperluan apapun. Penegakan dan Sanksi pelanggaran Etika Perseroan Perseroan dengan ketat mengupayakan agar standar etika yang berlaku dapat ditegakkan dengan ketat bagi seluruh elemen Perseroan. Dukungan terhadap penerapan ini juga dilakukan melalui pemberian sanksi terhadap pelanggaran Etika Perseroan.

## **G. PERKARA HUKUM**

PT. Jasa Armada Indonesia pada tahun 2015 tidak memiliki perkara hukum baik yang berupa litigasi maupun non litigasi.

## **H. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Untuk melengkapi keseluruhan sistem pengendalian internal dan pelaksanaan Good Corporate Governance, Perusahaan juga menyusun dan mengembangkan whistleblowing mechanism yang merupakan sebuah sistem untuk mengelola pelaporan kecurangan, pelanggaran serta indikasi adanya perilaku yang tidak benar tidak etis atau ilegal yang

berpotensi untuk terjadi di tubuh Perusahaan untuk kemudian dipertanggungjawabkan dengan niat baik. Secara umum sistem ini masih mengacu dan menggunakan sistem yang digunakan pada Perusahaan Induk (PT. Pelabuhan Indonesia II).

Sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan memiliki dan menerapkan serangkaian mekanisme yang jelas, tepat, dan terpadu untuk menangani pengaduan baik dari pihak internal yaitu karyawan dan manajemen atau pun dari pihak eksternal yaitu mitra bisnis Perusahaan. Para Whistleblower yang mengindikasikan adanya pelanggaran oleh insan PT JAI dapat melaporkannya secara langsung melalui saluran-saluran yang telah disediakan oleh Perusahaan Induk (PT. Pelabuhan Indonesia II) sebagai berikut:

Telepon	: +62-21 1500969
Faksimili	: +62-21 1500979
SMS	: +62 81290060606
Email	: <a href="mailto:IPCbersih@tipoffs.asia">IPCbersih@tipoffs.asia</a>
Situs	: <a href="http://www.tipoffs.asia/IPCbersih">http://www.tipoffs.asia/IPCbersih</a>
Alamat Surat	: IPC Bersih, PO BOX 3325 JKP10033

Manajemen PTJasa Armada Indonesia telah melengkapi program whistle blower ini dengan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan atas keberadaan Whistle Blower dan sistem pelaporan pelanggaran yang independen.

Dengan melaporkan adanya pelanggaran, Insan PT JAI turut membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk berinteraksi dan bertransaksi dalam menjalankan perusahaan. Melalui Implementasi program ini perusahaan percaya terhadap penciptaan budaya transparan, komunikasi yang terbuka dan jujur.

Oleh karenanya, Insan PT JAI dan seluruh stakeholder dihimbau untuk berbicara melalui sistem yang independen ini kapanpun melihat adanya pelanggaran etika atau kepatuhan yang terjadi.

Komite IPC Bersih dan Manajemen menjamin kerahasiaan atas setiap laporan yang masuk dan juga memberikan perlindungan kepada pelapor yang mengungkapkan jati dirinya dari kemungkinan tindakan.

## **I. MANAJEMEN RISIKO**

Implementasi QHSSE Management System tidak terlepas dari resiko bisnis, baik kaitannya dengan mutu, kesehatan, keselamatan kerja, maupun lingkungan. Untuk itu PT. Jasa Armada Indonesia selalu mempertimbangkan bahaya-resiko, aspek-dampak, dan peluang yang memungkinkan dan berpengaruh terhadap bisnis untuk:

1. Memberikan jaminan bahwa QHSSE Management system yang diterapkan dapat
2. diterapkan sesuai dengan output yang diharapkan.
3. Mencegah dan mengurangi dampak-dampak yang tidak diinginkan termasuk kondisi eksternal lingkungan.
4. Mencapai perbaikan.

Metodologi pengelolaan bahaya-resiko, aspek-dampak dan peluang QHSSE ditetapkan dengan memperhatikan ruang lingkup, sifat, konteks dan waktu untuk memastikan metodenya proaktif dan process based thinking.

Informasi mengenai pengelolaan bahaya-resiko, aspek-dampak dan peluang QHSSE didokumentasikan, dipelihara dan dipastikan kemutakhirannya, dan dijadikan sebagai pertimbangan pada saat menyusun, menerapkan dan memelihara sistem manajemen QHSSE.

### **Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko**

Acuan yang digunakan dalam sistem pengelolaan manajemen Risiko pada Perseroan dan anak perusahaan berlandaskan pada:

1. Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 agustus 2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara No.PER-09/MBu/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara No.PER01/ MBu/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan usaha Milik Negara
2. ISO 9001 :2015 Klausul 6.1 Tindakan Untuk Menangani Resiko dan Peluang
3. ISO 9001 : 2015 Klausul 8.2 Menentukan Produk dan Layanan

4. ISO 14001:2015 Klausul 6.1.2 Environmental Aspects
5. ISO 14001:2015 Klausul 6.1.3 Compliance Obligations
6. ISO 14001:2015 Klausul 6.2 Environmental Objectives and Planning to Achieve Them
7. OHSAS 18001:2007 Klausul 4.3.1 Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Controls
8. OHSAS 18001:2007 Klausul 4.3.2 Legal and Other Requirements
9. OHSAS 18001:2007 Klausul 4.3.3 Objectives and Program

### **Proses Pengelolaan Risiko**

Pengelolaan risiko di Perseroan dijalankan dengan penuh perhitungan melalui konsep Pertahanan tiga Lapis. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan seluruh internal organisasi Perseroan terhadap berbagai risiko yang mungkin dihadapi.

Dalam model Pertahanan tiga Lapis tersebut, fungsi dan tanggung jawab setiap lapis pertahanan adalah sebagai berikut:

#### **1. Pertahanan Lapis Pertama**

Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh Pemangku Risiko yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, dengan tugas antara lain:

- a. Memastikan adanya lingkungan pengendalian internal yang kondusif di kantor pusat dan Kantor wilayah Operasi
- b. Menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan Manajemen Puncak dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.
- c. Dengan penuh kesadaran mempertimbangkan faktor Risiko dalam mengambil keputusan- keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukan.
- d. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di Sub Dit atau Biro masing-masing dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal.

#### **2. Pertahanan Lapis Kedua**

Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh unit Manajemen Risiko dan dibantu oleh Risk Officer. Dalam hal ini unit Manajemen Risiko harus terpisah dengan bagian operasional maupun bisnis agar terdapat independensi dalam membuat kebijakan. unit Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam membuat suatu kebijakan terhadap limit

dan toleransi Risiko tersebut. Seluruh limit dan toleransi Risiko yang dapat diterima Perusahaan harus disetujui oleh Direksi.

### 3. Pertahanan Lapis Ketiga

Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik Auditor Internal maupun Auditor Eksternal. Peran Auditor internal jauh lebih intens dalam model Pertahanan 3 Lapis ini karena merupakan bagian internal Perusahaan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal bertugas untuk:

- a. Melakukan Kaji ulang dan evaluasi terhadap kerangka dan implementasi Manajemen Risiko secara keseluruhan, dan
- b. Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Setiap Departemen menentukan pengendalian risiko dengan mempertimbangkan peraturan dan persyaratan perundangan dan Lingkungan dan bila tidak ada peraturan/persyaratan perundangan dan Lingkungan yang terkait maka tindakan pengendalian dapat mempertimbangkan kategori risiko yang ada.

Dalam menentukan pengendalian resiko lanjutan harus berdasarkan hasil penilaian kategori resiko sebelumnya apakah masih termasuk High, Medium, Low, atau Negligible. Apabila kategori penilaiannya masih termasuk tinggi (Not Acceptable/Significant), maka setelah dilakukan pengendalian resiko, harus dilakukan penilaian sisa resikonya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas pengendalian sebelumnya dan menurunkan hasil dari pengendalian resikonya.

Setiap departemen memastikan ada tidaknya status pengendalian risiko yang sudah dilakukan terutama untuk yang masuk dalam kategori tinggi. Jika belum ada maka harus dibuat program perundangan dan Lingkungannya.

#### **Hirarki** pengendalian meliputi:

1. Eliminasi adalah suatu cara untuk menghilangkan kegiatan/ proses yang menimbulkan potensi-potensi bahaya.
2. Substitusi adalah menggantikan proses / peralatan / fasilitas dengan yang mempunyai potensi bahaya lebih kecil.

3. Pengendalian teknik (Engineering control) adalah merubah atau menambah sarana fisik / fasilitas untuk mengurangi risiko yang ada.
4. Administratif adalah membuat/merubah aturan seperti instruksi kerja, rambu-rambu dan rotasi jam kerja, pelatihan, sosialisasi dsb.
5. Alat pelindung diri digunakan untuk melengkapi keempat cara pengendalian risiko diatas.

### **KEBIJAKAN MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN**

PT. Jasa Armada Indonesia telah menetapkan suatu Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan dan Perlindungan Kerja Kapal (SMK3L) untuk memastikan kapal-kapal yang kami operasikan dioperasikan secara aman, mencegah terjadinya kecelakaan atau kehilangan jiwa serta mencegah kerusakan harta benda dan lingkungan laut.

Jenis kapal yang dikelola Perusahaan adalah:Tug Boat,Motor Pandu Dan Motor Kepil.

Kapal-kapal tersebut akan dioperasikan oleh PT. JASA ARMADA INDONESIA sesuai dengan Dokumen Kesesuaian (Document Of Compliance - DOC) yang relevant dengan tipe kapal tersebut.

Dalam rangka mengembangkan Kebijakan, Perusahaan telah menetapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan yang memenuhi persyaratan dari Koda Internasional Manajemen Keselamatan (International Safety Management Code - ISM Code). Seluruh personil Perusahaan, di darat dan di kapal-kapal Perusahaan diminta untuk mengikuti prosedur-prosedur yang diuraikan secara rinci dalam Manual Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan Bilamana melaksanakan kontrak untuk mengelola suatu kapal, PT. JASA ARMADA INDONESIA akan meminta Pemilik untuk menyatakan pelimpahan pengelolaan ini kepada Pemerintah, dan mengirim salinannya kepada PT JASA ARMADA INDONESIA untuk catatan. Hal ini harus dipastikan selama pelimpahan Kontrak Pengelolaan.

Saya menerima tanggung jawab tertinggi untuk menerapkan, memelihara dan memperbaiki Sistem Manajemen Kapal dan Saya menunjuk ADVISOR HSSE sebagai Petugas Yang Ditunjuk (Designated Person An Shore-DPA) yang bertanggung jawab terhadap Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pelindungan lingkungan.

Saya memberikan kewenangan dan tanggung jawab untuk pelaksanaan dan monitoring Sistem dan ia akan memastikan adanya kerjasama yang erat antara personil di darat dan kapal. Perusahaan memastikan sumber daya yang memadai dan dukungan darat agar Petugas Yang Ditunjuk dapat melaksanakan fungsinya.

Advisor HSSE/DPA akan menerima kewenangan dan tanggung jawab untuk memelihara dan memperbaiki Sistem Manajemen Keselamatan. Ia akan mengidentifikasi dan merekomendasikan perbaikan dan pelaksanaan tindakan perbaikan. Ia diminta untuk memberikan instruksi-instruksi yang tepat berkaitan dengan Sistem Manajemen Keselamatan kepala Nakhoda dan para staf di bawahnya, berkonsultasi dengan mereka untuk menyelesaikan suatu masalah yang timbul dari penerapan sistem manajemen keselamatan ini.

Menjadi Kebijakan Perusahaan bahwa Sistem Manajemen Keselamatan ini untuk disetujui dan Saya minta seluruh personil di darat dan kapal-kapal Perusahaan untuk mentaati Kebijakan yang dijelaskan di atas.

**KEBIJAKAN MUTU PT. JASA ARMADA INDONESIA :**

1. Berkomitmen untuk selalu meningkatkan mutu pada pelayanan pemanduan dan penundaan, untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan
2. Berkomitmen untuk mencegah cedera, sakit akibat kerja, dan pencemaran terhadap lingkungan
3. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan terkait mutu, K3 dan lingkungan serta persyaratan lain yang relevan dengan proses bisnis perusahaan.

Manajemen memastikan bahwa kebijakan tersebut:

1. Sesuai dengan tujuan dan konteks organisasi, skala dan dampak lingkungan, resiko kesehatan dan keselamatan kerja serta sasaran mutu Perusahaan
2. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan dan meninjau sasaran mutu, K3, dan lingkungan
3. Dikomunikasikan dan di pahami ke seluruh pekerja dan vendor, untuk dilaksanakan dalam setiap aspek kegiatan.
4. Didokumentasikan, diterapkan, dan diperbaiki secara sistematis.

5. Dikaji ulang secara periodik untuk memastikan kebijakan tetap relevan dan sesuai untuk Perusahaan.

PT. Jasa Armada Indonesia menetapkan pemantauan dan pengukuran yang dilakukan dan sarana pemantauan dan pengukuran yang terkait Lingkungan dan K3 di area kerja perusahaan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Proses-proses ditetapkan untuk memastikan bahwa pemantauan dan pengukuran dilakukan dengan cara yang konsisten dengan persyaratan pemantauan dan pengukuran.

## **VI. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

### **A. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN SERTA LINGKUNGAN HIDUP**

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta dalam rangka mendukung pemerintah dan mewujudkan visi dan misi perusahaan untuk turut membangun dan menjaga kelestarian lingkungan hidup, maka perusahaan telah membuat kebijakan secara umum yaitu:

1. Perseroan mewujudkan kepedulian kepada masyarakat sekitar Perseroan dengan memberikan kontribusi nyata melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Tanggung jawab sosial Perseroan merupakan bagian dari visi Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
3. Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar.
4. Perseroan tidak dapat dilepaskan dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.

Adapun tujuan yang ingin diwujudkan Perseroan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan Perseroan.
2. Memberikan kontribusi yang menyentuh kehidupan masyarakat sehingga dapat membantu mengatasi atau mengurangi permasalahan sosial yang terjadi di sekitar lingkungan Perseroan
3. Menumbuhkan citra (image) yang positif bagi Perseroan di mata masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Ikut menciptakan kondisi sosial yang baik sehingga dapat menumbuhkan sikap masyarakat yang partisipatif dan mandiri.
5. Mewujudkan penerapan prinsip tanggung jawab sosial.

Perseroan menyusun program pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan program Tanggung Jawab Sosial harus dibuat sesuai dengan rencana kebutuhan nyata masyarakat sekitar dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.
2. Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dilaksanakan bersama masyarakat, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat, organisasi massa dan Perguruan Tinggi serta instansi terkait lainnya, dengan memperhatikan sosial budaya masyarakat setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perseroan.
3. Perseroan ikut serta dalam memelihara kondisi sosial yang tenang, aman, stabil, dan kondusif di lingkungan lokasi usaha Perseroan. Perseroan memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan melakukan pemberdayaan dan sosialisasi secara terus-menerus.
4. Perseroan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial.
5. Perseroan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan untuk meningkatkan hubungan baik yang lebih berkualitas dengan masyarakat sekitar.

Sebagai anak perusahaan Badan Usaha milik Negara, Perseroan juga mengemban tugas yang besar untuk turut berkontribusi terhadap kesejahteraan bangsa. Untuk itu, Perseroan senantiasa melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang bermanfaat, berkesinambungan dan dapat dirasakan efek positifnya oleh masyarakat. Pada tahun 2015 Perseroan antara lain turut berperan dalam penyelenggaraan Mudik Bersama BUMN dengan menyediakan armada bus gratis untuk pemudik kurang mampu, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 158,6 juta.

Selain itu Perseroan juga telah membantu pengembangan kegiatan sosial budaya seperti memberi bantuan dalam pembangunan beberapa tempat ibadah di Tanjung Priok sebesar Rp. 25 juta. Perseroan tak pernah ragu untuk mengalokasikan dana yang besar mengingat bahwa program-program tanggung jawab sosial dimaksud dapat memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat luas.

## **B. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)**

PT. Jasa Armada Indonesia mengidentifikasi dan merencanakan operasi terkait bahaya dan aspek penting lingkungan yang telah diidentifikasi, termasuk manajemen perubahan, di mana kendali pengukuran perlu dilakukan untuk mengendalikan risiko HSE, serta kemudian menerapkan dan memelihara kendali operasional, sesuai keperluan Perusahaan dan aktivitasnya, dengan mengintegrasikan ke dalam SM-QHSSE secara keseluruhan, yang mencakup pengendalian terkait peralatan, pembelian material dan jasa, serta kontraktor dan tamu yang ke tempat kerja;

Prosedur terkait pengendalian operasional HSE disusun untuk menetapkan kriteria operasi dan mengendalikan situasi di mana ketiadaan prosedur dapat menyebabkan penyimpangan dari kebijakan dan sasaran QHSSE. Prosedur tersebut dan persyaratan yang relevan juga dikomunikasi kepada pemasok dan kontraktor.

### **PENGENDALIAN PERALATAN PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN**

PT. Jasa Armada Indonesia menetapkan pemantauan dan pengukuran yang dilakukan dan sarana pemantauan dan pengukuran yang terkait Lingkungan dan K3 di area kerja perusahaan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Proses-proses ditetapkan untuk memastikan bahwa pemantauan dan pengukuran dilakukan dengan cara yang konsisten dengan persyaratan pemantauan dan pengukuran.

### **PEMANTUAN DAN PENGUKURAN**

PT. Jasa Armada Indonesia membuat, menerapkan dan memelihara Prosedur untuk memantau dan mengukur secara teratur karakteristik kunci dari kegiatan operasional yang berdampak penting pada persyaratan pelanggan, lingkungan dan terkait kinerja K3. Prosedur mencakup pendokumentasian informasi untuk mengetahui perkembangan

kinerja, efektifitas pengendalian operasi yang relevan, kesesuaian dengan sasaran QHSSE, persyaratan sistem manajemen QHSSE, serta kinerja proaktif dan reaktif QHSSE. Data dan hasil pemantauan dipastikan mencukupi untuk melakukan analisis tindakan perbaikan dan pencegahan lanjutan. Metode yang sesuai ditentukan, termasuk teknik statistik, demi jangkauan penggunaannya.

PT Jasa Armada Indonesia Melakukan transformasi Implementasi K3 untuk meningkatkan kualitas aspek keselamatan kerja dengan membentuk Integrated Management System ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 serta melaksanakan Standar Internasional Pengoperasian Kapal ISM Code.

Untuk Mencapai standar tersebut menggunakan sosialisasi Informasi dengan cara:

1. Menganalkan transformasi Budaya, yang salah satu sarannya adalah transformasi budaya K3 (safety first).
2. Melakukan induksi/pelatihan K3 bagi semua pegawai baru.
3. Memasukkan unsur K3 pada setiap project yang dilakukan di Cabang/Anak Perusahaan, minimal implementasi housekeeping dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada area wajib APD
4. Melakukan Safety Patrol di lingkungan kerja yang mempunyai resiko tinggi
5. Melakukan Inspeksi dan Internal Audit untuk memastikan Sistem Management Terpadu Keselamatan dapat berjalan dengan baik.

### **Pelaksanaan Program**

Berdasarkan kebijakan dan aturan yang telah dicanangkan, selama tahun 2015 Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan tanggung jawab Perseroan dalam keselamatan kerja dan penanggulangan tingkat kecelakaan kerja, antara lain yaitu:

1. Membuat Hazard Identification And Risk Assessment (HIRA) dan Determinial Control agar dapat mengetahui seluruh bahaya, resiko dan aspek dampak terhadap K3
2. Menjalankan Safety Meeting dan Safety Talk secara kontinyu
3. Melakukan improvement minimal safety poster, safety sign untuk best practice di area kerja dan diatas kapal seperti: people Access Control, Induction and Training, Hazard

Work Activity, Hazard Identification and Risk Assessment Control, planned Inspection, observe and Reporting.

4. Pemenuhan kebutuhan APD bagi pegawai yang bekerja di area wajib APD.
5. Melakukan Pengukuran dan pengecekan terhadap kesehatan pekerja dan pengukuran lingkungan kerja agar tercipta lingkungan kerja yang aman.
6. Melakukan Safety Briefing untuk tamu, Safety Induction dan program training untuk crew kapal

### **Fundamental Safety.**

Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh karyawan dapat merasa aman dan termotivasi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Untuk itu, Perseroan mewujudkan hubungan industrial yang kondusif dengan seluruh karyawan.

### **Tinjauan Manajemen**

Manajemen PT. Jasa Armada Indonesia meninjau sistem manajemen QHSSE secara terencana, untuk menjamin kesesuaian, kecukupan dan keefektifannya secara berkelanjutan. Rekaman hasil tinjauan manajemen dipelihara.

Masukan tinjauan manajemen harus termasuk:

1. Hasil audit internal dan evaluasi kesesuaian dengan peraturan perundangan dan persyaratan lain yang relevan di mana Perusahaan menerapkannya;
2. Hasil-hasil dari partisipasi dan konsultasi;
3. Umpan balik pelanggan;
4. Komunikasi yang berhubungan dengan pihak eksternal terkait, termasuk keluhan-keluhan;
5. Kinerja sistem manajemen QHSSE;
6. Kinerja proses dan kesesuaian produk,
7. Tingkat pencapaian sasaran QHSSE (Realisasi Kinerja tahunan);
8. Status penyelidikan insiden, tindakan perbaikan dan pencegahan;
9. Tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya;

10. Perubahan yang terjadi yang dapat mempengaruhi sistem manajemen QHSSE, termasuk perkembangan dalam peraturan perundangan dan persyaratan lain terkait QHSSE; dan
11. Rekomendasi peningkatan.

Hasil dari tinjauan manajemen harus konsisten dengan komitmen untuk perbaikan berkelanjutan dan harus termasuk setiap keputusan dan tindakan yang terkait dengan:

1. Peningkatan pada efektifitas sistem manajemen QHSSE dan proses-prosesnya,
2. Kinerja K3;
3. Peningkatan pada produk berkaitan dengan persyaratan pelanggan, dan
4. Kemungkinan perubahan kebijakan dan sasaran QHSSE;
5. Sumberdaya; dan
6. Elemen-elemen lain Sistem Manajemen QHSSE.

Hasil-hasil yang relevan dengan tinjauan manajemen harus disediakan untuk kebutuhan komunikasi dan konsultasi

### **C. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN**

PT. Jasa Armada Indonesia memantau informasi berkaitan dengan persepsi pelanggan mengenai apakah Perusahaan telah memenuhi persyaratan pelanggan sebagai salah satu pengukuran kinerja Standar Manual-QHSSE. Metode untuk memperoleh dan memakai informasi ini yaitu dengan melaksanakan Survey kepuasan Pelanggan.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pelanggan, diwujudkan melalui implementasi Service Level Agreement (SLA) dan Service Level Guarantee (SLG) di kegiatan Pemanduan dan Penundaan. Implementasi SLA dan SLG ini dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi fasilitas dan kemampuan pelayanan masing - masing Wilayah Operasi.

**Tujuan Survei Kepuasan Pelanggan:**

1. Mengidentifikasi area pelayanan yang masih memerlukan peningkatan guna memenuhi ekspektasi pelanggan.
2. Bahan penyusunan action plan perbaikan kinerja pelayanan perusahaan.

**Sasaran Survei:**

1. Hasil survei merupakan potret yang memberikan gambaran persepsi responden atas kondisi yang ada berdasarkan jawaban kuesioner.
2. Pemanfaatannya masih memerlukan tindak lanjut sehingga menghasilkan perbaikan atas masalah- masalah yang dikemukakan oleh responden.

**Kebijakan Dan Aturan Terkait Dengan Penanganan Pelanggan**

Setiap tahunnya, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan berupa Indeks kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction Index/ CSI). Pelaksanaan survey ini sendiri dibantu oleh auditor independent eksternal (MUC Consultant)

PT. Jasa Armada Indonesia menetapkan dan menerapkan pengaturan yang efektif untuk komunikasi dengan pelanggan berkaitan dengan:

1. informasi berdasarkan kegiatan
2. pertanyaan, penanganan kontrak, termasuk perubahan, dan
3. umpan balik pelanggan, termasuk keluhan pelanggan

Pengaturan yang efektif ditetapkan dan diterapkan untuk komunikasi terkait HSE dengan para kontraktor dan tamu di tempat kerja, dan pemangku kepentingan, termasuk menerima, mendokumentasikan dan menanggapi komunikasi yang relevan dari pihak luar yang berkepentingan dan mengkomunikasikan aspek penting lingkungan kepada eksternal.

### Jumlah Responden Dalam Survey Kepuasan Pelanggan 2015

No	CabangPelabuhan	Nakhoda	ShippingAgent	Total
1	TanjungPriok	52	80	132
2	Panjang	9	26	35
3	Palembang	9	34	43
4	Pontianak	9	12	21
5	TelukBayur	6	26	32
6	Cirebon	13	15	28
7	Bengkulu	10	11	21
8	Banten	5	38	43
9	Jambi	4	16	20
10	PangkalBalam	8	12	20
11	TanjungPandan	10	10	20
	<b>Total</b>	<b>135</b>	<b>280</b>	<b>415</b>

### Hasil Survey Kepuasan Pelanggan 2015

NO	CabangPelabuhan	IndeksTotal	Layanan	
			Nakhoda	ShippingAgent
	Korporat	4.04	4.19	3.88
1	Banten	4.27	4.50	4.05
2	Cirebon	4.21	4.38	4.04
3	Pontianak	4.12	4.22	4.02
4	Panjang	4.12	4.41	3.82
5	TanjungPandan	4.08	4.16	4.01
6	TanjungPriok	4.00	4.15	3.85
7	PangkalBalam	3.97	4.28	3.66
8	Palembang	3.95	3.92	3.98
9	Bengkulu	3.93	4.15	3.72
10	Jambi	3.89	4.05	3.72
11	TelukBayur	3.80	3.95	3.65

Secara korporat indeks kepuasan pelanggan PT Jasa Armada Indonesia Tahun 2015 adalah 4,04 dari Skala Lickert ( 5) yang berarti Sangat Baik.

Indeks Kepuasan Pelanggan Kantor Wilayah Operasi Banten memperoleh nilai paling tinggi yakni 4,27 (sangat baik).

### **Rekomendasi Perbaikan Dari Pelanggan**

Berdasarkan hasil Survey analisis dengan menggunakan metode Metode IPQ (Importance-Performace Quadrant) didapat atribut yang dianggap penting, namun tingkat kepuasannya masih belum sesuai dengan kepentingan pelanggan dan menjadi prioritas utama segera diperbaiki. Atribut tersebut adalah:

1. Pelayanan Mooring (petugas lepas-ikat tali) dilaksanakan tepat waktu
2. Petugas Operasional memiliki inisiatif untuk membantu menyelesaikan keluhan pelanggan
3. Crew kapal menggunakan peralatan safety selama bertugas
4. Nota tagihan dibuat tepat pada waktunya
5. Kapal Tunda selalu siap sesuai dengan waktu yang ditetapkan
6. Pelayanan Pandu dilaksanakan tepat waktu
7. Pandu memberikan pelayanan tanpa membeda-bedakan pelanggan

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT. JASA ARMADA INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Jasa Armada Indonesia tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

**DEWAN KOMISARIS**



**Dana Amin**  
Komisaris Utama



**Urip Nurhayat**  
Komisaris



**Jimmy AB Nikijuluw**  
Komisaris



**Eko Hadi Rumekso**  
Komisaris



**Raymond Ivan**  
Komisaris

**DIREKSI**



**Dawam Atmosudiro**  
Direktur Utama



**Supardi**  
Direktur Operasi dan Komersial



**Bunyamin Sukur**  
Direktur Armada dan Teknik



**Sudarsono**  
Direktur Keuangan dan SDM

## **PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

### **DANA AMIN**

#### **Komisaris Utama**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir tanggal 23 februari 1971. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institute Teknologi Bandung di Bandung dan Master Civil Engineering (Port Development) dari Universite du Havre di Le Havre, Perancis. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn, Surat Keputusan RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/26/1/2/PI.II-15 dan HK.476/1/1/MTI-2015 tanggal 26 Januari 2016 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia, dan Surat Keputusan RUPS tanpa melalui RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/23/11/7/PI.II-15 dan HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 23 November 2015 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Operasi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) (sejak 2010). Sebelumnya pernah berkarir sebagai Direktur pada PT. Multigroup Logistic Company (2009-2010), dan Manager Operasi pada PT. Maersk Line Indonesia (2003-2009) setelah mengakhiri karir sebagai Port Developer pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1994-2003).

Dengan lebih dari 22 tahun pengalaman yang luas dalam mengelola operasi skala besar di pelabuhan, logistik, dan industri rantai pasokan. Ragam ranah tempat berkarir dilingkungan transportasi dan kepelabuhanan, antara lain di Container Terminal, Multi Purpose Terminal, Marine Service, Information Technology, Organization and People Development, Equipment Maintenance memperkaya khasanah pengetahuan beliau dalam industri terkait. Beliau adalah profesional yang dapat dipercaya untuk memelihara integritas lingkungan kerja serta berusaha untuk manajemen yang baik.

Pelatihan dan seminar yang diikuti didalam dan diluar negeri diantaranya High Performance Leadership by IMD (2014), Process Leader by Maersk Group (2009), Advance Leadership and Management by Maersk Group (2007), Predictive Index by Maersk Group (2006), Situational Leadership by Maersk Group (2006).

## **Urip Nurhayat**

### **Komisaris**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bekasi. Beliau lahir di Bandung, 3 Desember 1969. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1997. Menjabat sebagai Anggota Komisaris berdasarkan Akta Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn, Surat Keputusan RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/26/1/2/PI.II-15 dan HK.476/1/1/MTI-2015 tanggal 26 Januari 2016 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia, dan Surat Keputusan RUPS tanpa melalui RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/23/11/7/PI.II-15 dan HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 23 November 2015 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Mengawali karir di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1990) Karir manajerial di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimulai sejak beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Internal (2012). Karena kecakapannya, beliau diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia. Selain itu beliau turut aktif berkecimpung dalam organisasi Ikatan Akuntan Indonesia dan beliau juga adalah bendahara Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia (PB IPSI) pada kurun waktu 2004-2007 and 2007-2011.

Pelatihan atau pendidikan untuk peningkatan kompetensi yang pernah diikuti didalam dan luar negeri antara lain Port Management Seminar APEC Antwerp Belgium, Senior Executive Seminar, WMU Malmo Sweden, Taxation Seminars and Courses, Performance Budgeting, US Budgeting Office, Washington DC Government Audit, Town of Ipswich, Queensland.

## **Jimmy A. B. Nikijuluw**

### **Komisaris**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Jember, 10 Februari 1949. Pelaut yang meraih gelar Mualim Pelayaran Besar III (MPB III) pada Akademi Ilmu Pelayaran (AIP) Jakarta tahun 1997 dan gelar Magister Business Administration pada tahun 1991 dan Magister Management pada tahun 1993, keduanya di Institut Ilmu Manajemen, Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komisaris berdasarkan Akta Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn, Surat Keputusan RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/26/1/2/PI.II-15 dan HK.476/1/1/MTI-2015 tanggal 26 Januari 2016 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris

PT. Jasa Armada Indonesia, dan Surat Keputusan RUPS tanpa melalui RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/23/11/7/PI.II-15 dan HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 23 November 2015 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Beliau mengabdikan diri selama lebih dari tiga puluh enam tahun sebagai Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Perhubungan. di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Beragam posisi strategis di Kementerian Perhubungan telah beliau jabat selama berkarir antara lain sebagai Kepala Kantor Pelabuhan Batam pada Otorita Batam (1997-1998), Atase Perhubungan dan Telekomunikasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura (1998-2003), Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan (2002-2007), Sekretaris DirektoratJenderal Perhubungan Laut (2008-pensiun). Selain itu beliau juga pernah ditugaskan mewakili Indonesia pada forum-forum regional dan internasional. Dengan pengalaman beliau yang sarat sebagai birokrat, dipercaya menjadi Anggota Komisaris PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada kurun waktu 2014 dan menjabat sebagai Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia hingga saat ini.

Serangkaian pelatihan terkait kedinasan pun telah beliau jalani antara lain Diklat Pimpinan Tingkat I (SEPATI) (2004), Diklat Pimpinan Tingkat II (SEPAMEN) (1997), Diklat Pimpinan Tingkat III (SEPADYA) (1992), semuanya dengan prestasi yang memuaskan.

## **Eko Hadi Rumecko**

### **Komisaris**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bekasi. Beliau lahir di Purwokerto, 22 Februari 1958. Meraih gelar Sarjana Administrasi Negara di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1982 dan Magister Port and Shipping Management RVB di Belanda pada tahun 1990. Menjabat sebagai Anggota Komisaris berdasarkan Surat Keputusan RUPS tanpa melalui RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/23/11/7/PI.II-15 dan HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 23 November 2015 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Saat ini beliau tercatat sebagai abdi Negara di lingkungan Kementerian Perhubungan, menjabat sebagai Kepala Distrik Navigasi Belawan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Distrik Navigasi Tanjung Priok (2015), Kepala Sub Direktorat Sarana & Prasarana Direktorat Kenavigasian (2014), Kepala Bagian Perencanaan, Setditjen Hubla (2013) Kasubbag Program Bag. Perencanaan, Setditjen Hubla (2010) Kasubbag Rencana, Bagian Perencanaan, Setditjen

Hubla (2006). Hingga saat ini beliau mendapat kepercayaan untuk menjadi Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia

Pelatihan dan seminar yang diikuti didalam dan diluar negeri diantaranya Project Financial Applied / Analysis, Singapura (2006), Port Security Enhancement / ISPS - Code, JICA Jepang (2005), Aids to Navigation Course, JBIC Jepang (2002), Port Management, JICA Jepang (1994) International Procurement Method, Jakarta (1997) Pengembangan Transportasi Kawasan Timur Indonesia , Bandung (1998)

### **Raymond Ivan Hasudungan Antonias Sianturi**

#### **Komisaris**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Gunung Sitoli Nias, 13 Desember 1967. Meraih gelar Sarjana Teknik di Universitas HKBP Nommensen Medan pada tahun 1994. Menjabat sebagai Anggota Komisaris berdasarkan Surat Keputusan RUPS tanpa melalui RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/23/11/7/PI.II-15 dan HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 23 November 2015 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Saat ini beliau mengabdikan sebagai Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Perhubungan, menjabat sebagai Kepala Distrik Navigasi Tanjung Pinang. Serangkaian jabatan strategis pernah diemban beliau antara lain sebagai Kepala Balai Kesehatan Kerja Pelayaran (2010), Kepala Sub Direktorat Kapal Negara Direktorat Kenavigasian (2014), Kepala Sub Direktorat Telekomunikasi Pelayaran (2015), Kepala Distrik Navigasi Kelas I Palembang (2015). Selain itu beliau juga pernah mendapat tugas untuk mewakili Indonesia di forum regional maupun internasional, bahkan menjadi ketua delegasi. Dengan kompetensi yang beliau miliki saat ini diangkat sebagai Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Pelatihan dan seminar yang diikuti didalam dan diluar negeri diantaranya Intensive Course for Luminous Intensity Analysis of Aids to Navigation, Map Info Professional Level I Training, Nautical Charting, Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa, Management Training of Vessel Traffic Service (VTS)

## **MERRY OKTARINA**

### **Sekretaris Dewan Komisaris**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor. Beliau lahir di Palembang, 15 Oktober 1977. Meraih gelar Sarjana Sains Ilmu Terapan pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar tahun 1999 dan mendapatkan beasiswa dari Netherlands Fellowship Program (NFP) untuk melanjutkan pendidikan dan meraih gelar Master Shipping and Transport pada Netherlands Maritime University, Rotterdam Belanda tahun 2012. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. DK/01/08/01/JAI-2015 tanggal 1 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Mengawali karir professional pada PT. Bina Mitra Bahari Surabaya (1999), PT. Arpeni Pratama Ocean Line Surabaya (2005), Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar (2005). Selanjutnya mengabdikan diri sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Barombong (2006), sebagai tenaga pengajar pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2013). Melanjutkan karir sebagai Project Manager pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2013 hingga saat ini. Dengan portofolio yang beragam, akhirnya dipercaya untuk menjadi Sekretaris Dewan Komisaris.

Pelatihan dan seminar yang diikuti didalam dan diluar negeri diantaranya Shipping Course Programme (2004), IMO Model Course 6.09 (2007), IMO Model Course 3.12 (2009), Basic Safety Training (2006), Project Management Training for Project Managers (2013), Auditor ISM Code (2013), Internal Auditor for Quality Standard System (2007), Fairway and Inland Water Management (2009), Training Need Analysis (2012). Mengikuti Seminar nasional Menjawab Tantangan IMO's Campaign "Go To Sea" Melalui Pendidikan Beretika dan Berkarakter (2010), seminar Port Management: Safety and Security in A Versatile Port (2011).

## **DAWAM ATMOSUDIRO**

### **Direktur Utama**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Magelang, 9 September 1956. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada di Yogyakarta dan Master Management dari Universitas Pancasila di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn dan Surat Keputusan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor KP.411/20/10/1/PI.II-14 tanggal 20 Oktober 2014 tentang Pengukuhan Dalam Jabatan bagi Pekerja PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang Ditugaskan Pada Anak Perusahaan.

Beliau telah mengabdikan diri selama lebih dari tiga puluh tahun di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Perjalanan karir di bidang keuangan dari tahun 1988 hingga 2005 sebagai Kepala Seksi Anggaran I, Kepala Divisi Keuangan, Kepala Subdit Akuntansi Keuangan, dan Pengawas Bidang Keuangan, Teknologi Informasi dan Personalia. Kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Biro Logistik (2005-2009), dan Senior Manager Pembinaan Anak Perusahaan (2009-2010), sampai dengan pensiun pada tahun 2012 beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern. Keahlian dibidangnya, beliau dipercaya kembali sebagai Direktur Utama PT Jasa Armada Indonesia dari tahun 2013 hingga saat ini.

Pelatihan dan seminar yang diikuti didalam dan diluar negeri diantaranya Port Financial Management (1990), Container Handling (1997), Break Bulk Terminal (1997), Qualified Internal Auditor (2000), Konferensi ECIIA Amsterdam & Paris on Site Learning (2012), Short Course on International Port Seminar (2012), Professional Directorship Program (2015), dan Corporate Governance Leadership Program (2015).

## **BUNYAMIN SUKUR**

### **Direktur Armada dan Teknik**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Ambon, 10 Mei 1973. Meraih gelar Sarjana Teknik Perkapalan dari Universitas Pattimura di Ambon dan gelar Master Leadership and Logistic dari Khune Logistic University Hamburg Germany. Menjabat sebagai

Direktur Armada dan Teknik berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor KP.411/20/10/1/PI.II-14 tanggal 20 Oktober 2014.

Karir manajerial di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimulai sejak beliau menjabat sebagai Asisten Manager Peralatan, Mesin Listrik & alat Apung (2005-2007), kemudian Asisten Senior Manager Alat Apung (2007-2010). Beliau kemudian menjabat sebagai Deputy General Manager Operasi Terminal I Pelabuhan Tanjung Priok pada 2010-2011. Setelah itu beliau dipercaya menduduki jabatan General Manager Pelabuhan Cirebon (2011-2012). Karena kecakapannya, beliau kemudian dipercaya untuk menjadi Koordinator Utama Project Management Officer Bidang Unlock Capacity Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada 2012 hingga 2014.

Pelatihan atau pendidikan untuk peningkatan kompetensi yang pernah diikuti didalam dan luar negeri antara lain ESQ Leadership (2006), The 6<sup>th</sup> Indonesian Palm Oil Conference and 2011 Price Outlook (2010), Strategy Deployment Using Hoshin Kanri Framework (2011), APEC Seminar on Container Terminal Management (2011), In-House Executive MBA in Leadership and Logistic (2012-2013), dan Konferensi 12<sup>th</sup> Asean Port and Shipping 2014 Conference (2014).

## **SUPARDI**

### **Direktur Operasi dan Komersial**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Jakarta, 6 Juni 1968. Meraih gelar Sarjana Ahli Nautika dan Master Ahli Nautika dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran di Jakarta, kemudian Master Shipping and Transport dari Netherlands Maritime University STC-Group. Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Komersial berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor KP.411/20/10/1/PI.II-14 tanggal 20 Oktober 2014.

Sepanjang karirnya, beliau mendedikasikan diri di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Pelaksana Pandu di Pelabuhan Jambi, Palembang dan Panjang (1996-2002). Kemudian beliau menjabat sebagai Manager Kepanduan di Pelabuhan Pontianak, Palembang, dan Tanjung Priok hingga 2009. Kemudian menjabat sebagai Deputy General Manager Operasi Terminal I

Pelabuhan Tanjung Priok dan kemudian dipercaya menjabat sebagai Senior Manager Kapal dan Pemanduan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) hingga 2013.

Pelatihan atau pendidikan yang pernah diikuti diantaranya Shipping Export Import & Boomsaken (2003), Port Management & Operations (2004), Seminar Floating Terminal (2011), 21<sup>st</sup> International Maritime Pilot's Association Congress (2012), Workshop Cold Chain Management and Cargo Care (2013), Managing Marine Emergencies (2014), dan Boardening Executive Education IMD Lausanne (2015).

## **SUDARSONO**

### **Direktur Keuangan dan SDM**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Cilacap, 07 Mei 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada di Yogyakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor KP.411/20/10/1/PI.II-14 tanggal 20 Oktober 2014.

Perjalanan karir beliau di bidang SDM dan keuangan hingga menjabat sebagai Kepala Seksi Perencanaan Personalia, Pemeriksa Keuangan dan SDM Senior, Asisten Senior Manager Perencanaan SDM dan Organisasi, Senior Manager Perencanaan dan Sistem SDM, dan Senior Manager Perencanaan dan Kesejahteraan SDM (1992-2012). Kemudian beliau menjabat sebagai Koordinator Utama Project Management Officer Bidang Support dan Enablers Senior Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Beberapa pelatihan dan seminar yang diikuti antara lain Strategi Human Resource Management in The Port Industry (1994), International Public Sector Dinancial Management (1995), Improving Port Performance (2000), Risk Management Internal Auditor (2002), Human Resources Forum (2007), Strategic Management (2008), Konferensi Corporate Culture & Keunggulan Organisasi (2011), Business Support "Understanding Business Efficiency" (2012), Asia HRD Congress (2012), Balance Scorecard Master Class (2013), dan Professional Development Program (2015).

## **MUHAMMAD ISNANTO**

### **Sekretaris Perusahaan**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Sleman, 15 Mei 1974. Meraih gelar Sarjana Hukum (1999) dan Magister Humaniora (2004) dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Kemudian beliau meraih gelar Master Shipping and Transportation dari Netherlands Maritime University, Belanda (2013). Menjabat sebagai Manager Hukum dan Asuransi PT Jasa Armada Indonesia sejak tanggal 1 September 2014. Beliau ditunjuk menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan penetapan Komisaris dan Direksi PT Jasa Armada Indonesia dalam buku Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance PT Jasa Armada Indonesia.

Beliau memulai perjalanan kariernya di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Staf Hukum sejak tahun 1999. Beliau kemudian dipercaya sebagai Staf Kerjasama Usaha Senior (2004-2009), Asisten Manager Pemasaran (2009-2010), Asisten Manager Pengusahaan Tanah dan Bangunan (2010-2011), Asisten Senior Manager Properti (2011-2012), dan kemudian dipercaya sebagai Manager Hukum dan Asuransi PT Jasa Armada Indonesia (2014-saat ini).

Pelatihan untuk pengembangan kompetensi yang pernah diikuti antara lain Teknik Negosiasi Efektif (2008), Improving Port Performance II (2009), Talent Mapping & Personal Strategis (2009), Hak-Hak Atas Tanah dan Penyelesaian Sengketa (2010), dan 7 Steps Strategic Sourcing (2014).

Menjalani fungsi Sekretaris Perusahaan dengan tugas pokok antara lain memastikan bahwa kepatuhan keterbukaan yang sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai penghubung (*liaison officer*) dan menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan.

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**